

# Menjawab Tantangan Pertumbuhan di Krisis Global

Facing the Challenge of Growth in Global Crisis



# Daftar Isi Contents

1	Prolog
3	Ikhtisar Keuangan Financial Highlights
7	Laporan Dewan Komisaris Report From The Board of Commissioners
11	Laporan Dewan Direksi Report From The Board of Directors
15	Latar Belakang dan Sejarah Perusahaan Background and History of The Company
18	Visi dan Misi Vision and Mission
19	Profil Dewan Komisaris Board Commissioners Profile
22	Profil Dewan Direksi Board Directors Profile
25	Profil Komite Audit Committee Audit Profile
27	Sumber Daya Manusia Human Resources
35	Produk-Produk ASEI Products of ASEI
52	Peristiwa Penting Tahun 2008 Milestone 2008
56	Analisa dan Pembahasan Manajemen Atas Kinerja Perusahaan Analysis and Management Review On The Company's Performance
71	Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Good Corporate Governance
97	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility
109	Laporan Keuangan Financial Statements



International Union of Credit & Investment Insurers



asuransi ekspor  
export credit insurance



asuransi kredit &  
penjaminan kredit  
credit insurance &  
credit guarantee



suretyship



asuransi umum  
general insurance

## **ALAMAT KANTOR CABANG**

### **JAKARTA UTAMA**

Gd. Menara Kadin Lt. 21, Jl. HR. Rasuna Said , Blok X-5, Kav 2-3, Jakarta 12950  
Telp. (021) 5790 3737, Fax. (021) 57904036-37  
Email : asej@asej.co.id

### **SURABAYA**

Gd. Bumi Mandiri Lt.6, Jl. Jend. Basuki Rachmat No. 129-137 Surabaya 60271  
Telp. (031) 523 0605, Fax. (031) 531 9137  
Email : asej-sby@asej.co.id

### **MEDAN**

Gd. Wisma BII Lt. 6, Jl. Diponegoro No. 18 Medan 20152  
Telp. (061) 453 1320, 453 8557, Fax. (061) 453 8553  
Email : asej-mdn@asej.co.id

### **BANDUNG**

Gd. Menara BRI Lt. 8, Jl. Asia-Afrika No. 57-59 Bandung 40111  
Telp. (022) 423 8707, 420 5260, Fax. (022) 423 9514  
Email : asej-bdg@asej.co.id

### **SEMARANG**

Gd. Sucofindo Lt. 2, Jl. Pemuda No. 171 Semarang 50132  
Telp. (024) 358 3187, 358 7432, Fax. (024) 358 3183  
Email : asej-smg@asej.co.id

### **MAKASSAR**

Gedung PT. Hutama Karya (Persero)  
Jl. Letjen Andi Mappaodang No. 13, Makassar 90223  
Telp. (0411) 8112619 (Hunting), Fax. (0411) 850529  
E-mail: asej-mks@asej.co.id

### **TANGERANG**

Menara Dynaplast Lt. 1 (Lobby), Jl. MH Thamrin No. 1 Lippo Karawaci - Tangerang  
Telp. (021) 546 1231-32, Fax. (021) 546 1233  
Email : asej-tgr@asej.co.id

### **JAKARTA II (Dalam Persiapan)**

Jl. Abdul Muis No. 110 Jakarta Pusat, Telp. (021) 3813547

## **KANTOR PEMASARAN**

### **MALANG**

Perum Pondok Blimbing Indah Megah Blok. f4/ No. 5 Kav. Adimarga Malang  
Telp./ Fax. (0341) 479945  
Email : asej-mlg@asej.co.id

### **CIREBON**

Jl. Raya Pemuda Komplek Pemuda Estate Blok B No. 7 Cirebon, Jawa Barat  
Telp. (0231) 203310, Fax. (0231) 232876  
E-mail : asej-crb@asej.co.id

### **BALIKPAPAN**

Komplek Terminal Rasa Jl. KH. Agus Salim II No. 43, Balikpapan  
Telp. (0542) 410959, Fax. (0542) 418971  
E-mail : asej-blpn@asej.co.id

### **DENPASAR**

Gedung PT. Hutama Karya (Persero), Jl. Hayam Wuruk No. 171 Denpasar Bali 80235  
Telp. (0361) 257670, Fax. (0361) 257665  
E-mail : asej-bali@asej.co.id

### **MANADO**

Gd. Minahasa Low Center (Gd. MLC), Jl. Sam Ratulangi No. 81 Manado  
E-mail : asej-manado@asej.co.id

### **BANDA ACEH**

Jl. Imun Lueng Bata, Banda Aceh - Nangroe Aceh Darussalam  
Telp. (0651) 32770, Fax. (0651) 32808  
E-mail : asej-aceh@asej.co.id

### **YOGYAKARTA**

Ruko Perwita, Jl. Parangtritis Km 5 Yogyakarta  
Telp. (0274) 372243 Fax. (0274) 372243  
E-mail : asej-yogya@asej.co.id

### **PEKANBARU**

Ruko Sekretariat KONSULL, Jl. Setiabudi 152A, Pekanbaru - Riau  
Telp./ Fax. (0761) 41599  
E-mail : asej-pkbr@asej.co.id

### **SERANG**

Komplek Ruko Kawi Permai Blok A No. 10, Kramat Watu Serang Banten  
Telp./ Fax. (0254) 230368

### **PANCORAN**

Gd. IBA Lt. 3, Jl. Raya Ps. Minggu No. 2B/C Pancoran Jakarta Selatan  
Telp. (021) 7972593, 7976350 Fax. (021) 7972625  
Email : sudrajat@cbn.net.id



## Beyond Protection

Asuransi ASEI sebagai perusahaan asuransi yang berpengalaman dalam mengcover risiko yang ditanggung eksportir dan bank, turut membantu mendorong pertumbuhan ekspor dengan memacu pelaku bisnis lebih percaya diri dalam melakukan penetrasi di pasar internasional. Kondisi perekonomian global yang lesu memicu terjadinya gagal bayar sehingga membutuhkan perlindungan pembiayaan. Asuransi ASEI menjawab tantangan ini dengan mengedepankan profesionalisme dan integritas sebagai asuransi ekspor yang handal dan terpercaya.

*Asuransi ASEI as an experienced insurance company in covering risk on export and bank has been participating in stimulating export growth by encouraging the local business to penetrate confidently in global market. The global economic depression becomes a trigger for non-payable export that, for sure, needs a protection. Asuransi ASEI faced this challenge by forwarding professionalism and integrity as a reliable and most trusted export credit agency (ECA).*

Halaman ini sengaja dikosongkan  
*This page has been intentionally blank*

# IKHTISAR KEUANGAN

## Financial Highlights

### Neraca & Laba Rugi

Balance Sheet & Statement of Income

Dalam jutaan Rupiah

In Millions of Rupiah

Uraian Description	2004	2005	2006	2007	2008
Jumlah Aktiva / Total Assets	579.319	595.381	617.031	628.666	651.036
Jumlah Investasi / Total Investments	492.506	504.245	516.188	527.379	554.121
Jumlah Ekuitas / Equity	498.091	517.649	528.685	545.362	566.431
Jumlah Kewajiban / Total Liabilities	81.228	77.732	88.346	83.303	84.605
Premi Bruto / Gross Premiums	94.697	160.383	115.605	202.763	226.268
Klaim Bruto / Gross Claims	12.683	43.307	78.150	56.681	31.223
Hasil Underwriting /Underwriting Income	55.077	30.667	12.576	13.319	30.786
Hasil Investasi / Investments Income	41.064	45.590	49.078	51.295	47.661
Biaya Operasional / Operating Expenses	39.088	43.281	41.703	43.327	49.439
Laba Usaha / Income From Operations	57.053	32.976	19.950	21.286	29.008
Laba Sebelum Pajak / Net Income Before Tax	56.801	32.885	19.564	21.657	29.315
Laba Sesudah Pajak / Net Income After Tax	50.790	33.896	20.684	21.482	29.616

### Rasio-rasio Keuangan

Financial Ratios

Uraian Description	2004	2005	2006	2007	2008
Risk Based Capital (RBC)	1,723%	1,818%	1,703%	1,735%	1.310%
Return On Assets (ROA)	9,86%	5,60%	3,17%	3,48%	4,58%
Return On Equity (ROE)	10,36%	6,67%	3,70%	4,03%	5,27%
Y O I	8,23%	9,15%	9,62%	9,83	8,98%
Rasio Klaim /Claims Ratio	11,75%	24,91%	53,90%	27,25	13,50%
Rasio Likuiditas/Liquidity Ratio	626,35%	669,35%	604,07%	667,21%	680,88%
Rasio Pengeluaran/Expenses Ratio	36,21%	24,90%	28,76%	20,83%	21,37%



Memperkuat aliansi strategis  
dalam keahlian asuransi bertaraf internasional  
untuk menghadapi tantangan global.

*Strengthening the strategic alliance  
in international class of insurance skill  
to face the global challenge.*





# Mendorong Kemitraan

Promoting Partnership



**Dewan Komisaris/ The Board of Commissioners**

1. **Adolf Waraow** Presiden Komisaris/ *President Commissioner*
2. **Dumairy** Komisaris/ *Commissioner*
3. **Wiranto** Komisaris/ *Commissioner*



# LAPORAN DEWAN KOMISARIS

## Report From The Board of Commissioners

Peningkatan kerjasama usaha dan perluasan jaringan serta pemasaran ditopang dengan perubahan internal.

*The increase of cooperations and network expansions and also marketing supported by internal transformation*

Krisis ekonomi global tahun 2008 telah berpengaruh pada ekonomi Indonesia. Asuransi ASEI juga terkena imbasnya. Namun kami mengucapkan syukur kepada Tuhan YME karena di tengah krisis, Asuransi ASEI masih mampu memberikan hasil kinerja yang memuaskan.

Pertumbuhan premi bruto sebesar 11,6%, hasil underwriting naik 131,1%, dan laba bersih setelah pajak yang naik 37,9% menunjukkan peningkatan yang signifikan dibanding pertumbuhan ekonomi nasional sebesar 6,1%. Dampak krisis ekonomi global bagi Asuransi ASEI hanya dirasakan dalam menurunnya hasil investasi.

Seluruh Strategic Business Unit (SBU) berhasil menorehkan kenaikan premi. Beban klaim juga mengalami penurunan. Hasilnya, kontribusi yang diberikan kepada pemegang saham berupa laba bersih naik 37,9% menjadi Rp 29,62 miliar dari sebelumnya sebesar Rp 21,48 miliar. Pencapaian ini melebihi target perolehan laba bersih sebesar Rp 27,56 miliar.

Meskipun terdapat kegiatan usaha yang belum mencapai sasaran sesuai rencana, namun secara keseluruhan terdapat perbaikan kinerja yang signifikan dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Semangat perubahan yang diarahkan untuk mengembangkan dan meningkatkan nilai perusahaan berhasil dilaksanakan dengan baik.

Peningkatan kerjasama usaha dan perluasan jaringan serta pemasaran ditopang dengan perubahan internal antara lain penyempurnaan struktur organisasi, rotasi dan mutasi pegawai telah memberikan efek positif pada kinerja perusahaan.

*The global economic crisis in the year 2008 has brought effects to Indonesia's economy. The crisis also affected the operation of Asuransi ASEI. However praise should be addressed to the Almighty God because in such difficult situation Asuransi ASEI was still able to perform satisfactorily*

*The growth in the gross premium reached the level of 11.6 %, the underwriting result rose by 131.1 %, whereas the net profit after tax increased by 37.9 % which means greater than the level of increase of 6.1 % achieved in the national economic growth. For ASEI Insurance the crisis only caused a decrease in the investments result.*

*All the Strategic Business Units within the Company managed to realize improvements in their premium incomes as well as incurred claims. As a result the contribution given to the shareholders in the form of net profit rose by 37.9 % to become Rp 29.62 billion compared to the amount of Rp 21.48 billion gained in the previous year. The net profit as above was greater than the target of Rp 27.56 billion.*

*Not all of targets had been achieved according to the budgets. However, in general, there has been significant improvements in the Company's performance compared to that in the previous year.*

*The spirit of change maintained in order to develop and improve the value of the Company could be carried out properly.*

*The increase of cooperations and network expansions and also marketing supported by internal transformation such as the perfection of organizational structure, rotation and employee mutation has given positive effects for the company performance.*

Dewan Komisaris terus mendorong Direksi untuk terus melakukan pengelolaan perusahaan sesuai prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG). Upaya penyempurnaan yang dilakukan Direksi patut diapresiasi yakni salah satunya dengan membentuk unit *Compliance & Risk Monitoring* (CRM) untuk menyelenggarakan praktek bisnis yang lebih transparan dan hati-hati.

Pengawasan terhadap kinerja perusahaan terus dilakukan oleh Dewan Komisaris melalui evaluasi dan konsultasi serta pertemuan berkala dengan jajaran Direksi. Termasuk di dalamnya adalah dukungan penuh terhadap kebijakan dan komitmen manajemen perusahaan untuk melakukan perbaikan kinerja perusahaan.

Berkat kerja keras Direksi dan seluruh jajaran perusahaan, Asuransi ASEI melewati tahun 2008 dengan baik. Sukses kerja ini sangat layak diapresiasi. Semangat perubahan ke arah lebih baik telah memberikan hasil positif. Prestasi kerja harus tetap dipertahankan dan agar makin ditingkatkan.

Kepada nasabah/tertanggung dan mitra bisnis lainnya yang telah memberikan kepercayaan pada Asuransi ASEI, kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya. Sumbangsih seluruh pemangku kepentingan telah berkontribusi signifikan pada hasil kinerja di tahun 2008. Semoga hal tersebut tetap berlanjut di masa-masa yang akan datang.

Asuransi ASEI masih menghadapi tantangan besar, yakni bagaimana meningkatkan peran yang lebih signifikan melalui kegiatan usahanya untuk dapat membantu meningkatkan ekspor non migas. Di tahun 2008, nilai pertanggungan Asuransi Ekspor sebesar Rp 2 triliun atau hanya sekitar 2% dari total ekspor non migas Indonesia.

*The Board of Commissioners continually keep supporting the Board of Directors to run the Company in accordance with the principles of Good Corporate Governance (GCG). Appreciations should be addressed to the Board of Directors who have been able to create improvements by way, among other things, of forming a unit of Compliance & Risk Monitoring ( CRM ) aimed at assuring more transparent and prudent business practices.*

*Continual supervisions over Company's performance are observed by the Board of Commissioners by carrying out periodical meetings with the members of the Board of Directors. The Board of Commissioners also renders full supports to any company policies which may be made by the Board of Directors in trying to improve the Company's performance.*

*Due to hard works of the Board of Directors as well as all the employees, Asuransi ASEI could finally pass through the difficult year 2008 safely. It is of course appropriate that such success must be fully appreciated. Although the spirit of change to obtain improvements has clearly produced positive results, work performance should be maintained and made better all the time.*

*To all Asuransi ASEI's clients, assures and other business partners who have given trusts to Asuransi ASEI, we do extend many thanks for trusts, because their participations had contributed significantly to the success of Asuransi ASEI in attaining weighty performance in 2008. It is hoped that such active participations and cooperations will continue in the future.*

*Asuransi ASEI is still being faced with a permanent challenge, that is the question how to enhance more significantly its roles in the situation where non-oil exports is increasing in volume. During the year 2008 the amount insured by Asuransi ASEI for Export Insurance was Rp. 2 trillion which was only about 2 % of the total value of non-oil exports realized by Indonesia.*

Tantangan ke depan, apalagi di tengah krisis ekonomi dunia, akan semakin berat. Target pertumbuhan ekonomi nasional yang lebih rendah dari tahun sebelumnya diharapkan tidak berpengaruh banyak pada pencapaian kinerja perusahaan. Kami percaya, Direksi dan seluruh jajaran Asuransi ASEI telah melakukan antisipasi dalam menghadapi tantangan ini.

*The up-coming challenges, especially in such situation where the global economic crisis still remains to exist, will be even heavier. The target of achieving a lower national economic growth than that in the previous year is expected not to bring meaningful effects to the achievement of the expected Company's performance. We do believe that the Board of Directors together with all the employees of Asuransi ASEI have made sufficient and necessary anticipations in facing and overcoming these challenges.*

Dewan Komisaris tetap berusaha memberikan dukungan sepenuhnya untuk setiap usaha perbaikan dan peningkatan kinerja perusahaan yang dilakukan oleh manajemen perusahaan.

*The Board of Commissioners will always do their utmost in providing the best possible supports by carrying out the function of supervision or control and in maintaining good cooperation with the Board of Directors.*

Akhirnya, semoga bimbingan dan lindungan Tuhan YME senantiasa hadir dalam perjalanan Asuransi ASEI ke depan.

*Finally, may the guidance and favour of the Almighty God always be with Asuransi ASEI in its roles to the future.*

Dewan Komisaris/  
Board of Commissioners



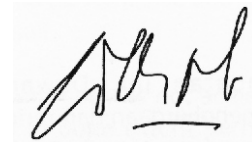
**Adolf Warouw**

Komisaris Utama/ President Commissioner



**Dumairy**

Komisaris/ Commissioner



**Wiranto**

Komisaris/ Commissioner

**Dewan Direksi/ Board of Directors**

1. **Zaafri Razief Amir** Direksi Utama/ President Director
2. **Marthin F. Simarmata** Direktur Keuangan/ Financial Director
3. **Indra Noor** Direktur Operasional/ Operations Director



# LAPORAN DEWAN DIREKSI

## Report From The Board of Directors

Secara keseluruhan laba bersih Asuransi ASEI dalam tahun 2008 tercapai sebesar Rp 29,62 miliar atau naik 37,9% dari pencapaian tahun sebelumnya.

*Overall the net profit successfully booked by Asuransi ASEI in 2008 was 29,62 billion or rised 37,9%.*

Dengan rahmat Allah yang Maha Kuasa, Asuransi ASEI menjalani tahun 2008 dengan kinerja yang cukup baik, terutama apabila dibandingkan dengan kinerja pada tahun-tahun sebelumnya. Asuransi ASEI mampu meraih target-target yang ditetapkan oleh pemegang saham ditengah keadaan ekonomi dunia dan ekonomi Indonesia yang kurang menguntungkan. Hal tersebut ditunjukkan dari penurunan dalam pertumbuhan ekonomi nasional dari sebesar 6,3% dalam tahun 2007 menjadi 6,1% dalam tahun 2008. Kinerja ekspor dalam bulan-bulan terakhir di tahun 2008 juga mengalami trend menurun.

Neraca per 31 Desember 2008 ditutup dengan jumlah aktiva dan pasiva Rp 651,04 miliar atau naik 3,6% dibanding tahun 2007 sebesar Rp 628,67 miliar. Pendapatan premi bruto naik sebesar 11,6% dari Rp 202,76 miliar di tahun 2007 menjadi Rp 226,27 miliar pada tahun 2008.

Hasil underwriting naik cukup tajam dari sebesar Rp 13,32 miliar dalam tahun 2007 menjadi Rp 30,78 miliar dalam tahun 2008 atau meningkat 131%, antara lain diakibatkan oleh penerapan asas prudent underwriting, yang didukung oleh kepatuhan pada kebijakan perusahaan. Demikian pula hasil investasi dalam tahun 2008 melampaui target anggarannya sebesar Rp 44,79 miliar tercapai Rp. 47,66 miliar.

Secara keseluruhan laba bersih Asuransi ASEI dalam tahun 2008 tercapai sebesar Rp 29,62 miliar atau naik 37,9% dari pencapaian tahun sebelumnya sebesar Rp 21,48 miliar atau 107,5% dari target anggaran tahun 2008 sebesar Rp 27,56 miliar.

*With the mercy of the Almighty God, ASEI Insurance eventually could pass through the year 2008 with better results, particularly if compared to its performance in the previous years. Asuransi ASEI managed to achieve the targets which had already set by the shareholders for the company to attain in spite of the existence of, unfavourable economic conditions springing up the world in general, and in Indonesia in particular. Such economic conditions were mirrored by a number of facts from 6,3% in 2007 to 6,1% in 2008 and the volume of exports during the few last months of 2008, showed a downward trend.*

*Balance sheet of the year ended 31 December 2008, was closed with the assets and liabilities of Rp 651,04 billion or rose 3,6% compared to Rp 628,87 billion in 2007. Gross premium rose by 11,6% from Rp 202,76 billion in 2007, to Rp 226,27 billion in 2008.*

*Underwriting results was improved significantly from Rp 13,32 billion in 2007 to Rp 30,78 billion in 2008 or an increase of 131%. Such improvement had been made possible to be a reality due to, among other things, the application of prudent underwriting policy as well as the discipline in complying with the company policies. The investment income in 2008, also reached Rp 47,66 billion, above the target of Rp 44,79 billion.*

*Overall the net profit successfully booked by Asuransi ASEI in 2008 was 29,62 billion or rised 37,9% compared to the achievement in 2007 (Rp 21,48 billion), or 107,5% of the 2008 target (Rp 27,56 billion).*

Membaiknya kinerja ASEI tersebut, juga berpengaruh positif terhadap tingkat kesehatan perusahaan, tercermin dari *Risk Based Capital* (RBC) yang mencapai 1.310% Nilai RBC ini di atas batas minimal yang ditetapkan pemerintah sebesar 120%.

Manajemen Asuransi ASEI telah menanamkan paradigma perubahan yang mengarah pada menjadikan Asuransi ASEI sebagai ECA (*Export Credit Agency*) yang besar sebagaimana ECA di berbagai belahan dunia yang memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan ekspor suatu negara.

Reorganisasi pada kuartal pertama tahun 2008 semakin memperkuat nuansa perubahan Asuransi ASEI menjadi ECA. Struktur organisasi yang baru diarahkan agar fungsi Asuransi ASEI di bidang pengembangan asuransi ekspor menjadi lebih kuat dan terarah.

Dalam struktur organisasi yang baru Bagian Asuransi Ekspor dan Bagian Asuransi Kredit ditingkatkan menjadi setingkat divisi dan Bagian Surety Bond menjadi Divisi Suretyship, guna menggarap pasar Surety Bond yang semakin marak akibat dari semakin ketatnya persyaratan perbankan dalam menerbitkan produk penjaminannya.

Dalam pada itu belajar dari pengalaman masa lalu dengan nilai klaim yang besar, perusahaan mengambil kebijakan untuk meningkatkan proses *prudent underwriting* dan *compliance*. Pembentukan unit *Compliance & Risk Monitoring* (CRM) sebagai perluasan unit Risk Monitoring dimaksudkan untuk memperkuat proses manajemen risiko perusahaan dan mengimplementasikan praktek *good corporate governance*. Hasilnya terlihat dari semakin membaiknya hasil underwriting dengan sangat signifikan.

*Such improved performance of Asuransi ASEI, also had positive effects on the financial healthiness of the company, as that indicated clearly by its Risk Based Capital (RBC) which reached the level of 1,310%. This level of RBC was well above the minimum limit which required by the government of 120%.*

*Asuransi ASEI 's Board of Management has established a paradigm of change with the objective to promote Asuransi ASEI to be a great Export Credit Agency (ECA) having the same level as other ECA in various parts of the world which give significant contributions towards the promotion of export from the country concerned.*

*Reorganization which was carried out in first quarter of 2008 have strengthened the nuance of change for Asuransi ASEI to become an ECA. New organizational structure of the company is expected to function in such a way in order, that the role of Asuransi ASEI in promoting of export insurance can be greater and more focused.*

*In the new organizational structure, Export Insurance Department and Credit Insurance Department had been upgraded in their levels to be the Export Insurance Division and the Credit Insurance Division respectively. The Surety Bond became Suretyship Division, in order for the company to accommodate and respond the increasing demand for Surety Bonds as a consequence of the application of tighter conditions by banking corporations in issuing their guarantee products.*

*Meanwhile, learning from the past experiences in respect of big claims, the company decided to make a policy for improving the process of prudent underwriting and compliance. The Compliance & Risk Monitoring (CRM) unit was then formed as an extensification of the Risk Monitoring unit with the objective to intensify the process of corporate risk management and to implement properly the good corporate governance principle. The results of these efforts could be noticed from the significantly improved underwriting results.*



Tahun 2008 juga merupakan tahun berat menghadapi isu yang sempat melemahkan motivasi sebagian pegawai Asuransi ASEI, yaitu dengan hadirnya institusi lain di bidang penjaminan dan asuransi ekspor yang dianggap dapat mengancam eksistensi Asuransi ASEI.

Untuk itu manajemen berupaya keras untuk meyakinkan *stakeholders* bahwa peran Asuransi ASEI tetap diperlukan disamping adanya lembaga baru tersebut. Asuransi ASEI mempunyai pengalaman panjang dan jaringan global serta dukungan perusahaan reasuransi yang kuat. Guna memperkuat permodalan Asuransi ASEI pemerintah berencana menyuntikkan modal yang cukup besar kepada Asuransi ASEI dalam rangka mendorong ekspor nasional, meskipun pada akhirnya tidak disetujui oleh DPR.

Di sektor internal, perusahaan terus menerus memperbaiki dan melengkapi standard operating procedure yang meliputi *review* kebijakan operasional, penyempurnaan sistem informasi, serta layanan akseptasi yang lebih prudent dan cepat. Peningkatan pelayanan kepada nasabah menjadi perhatian yang utama, yang dilakukan melalui peningkatan kualitas dan kecepatan pelayanan serta tetap mempertahankan sistem manajemen mutu ISO 9001:2000.

Rencana untuk membesarkan Asuransi ASEI memerlukan dukungan sumber daya manusia (SDM) yang memadai dan handal. Terlebih lagi karena Asuransi ASEI telah merencanakan pembukaan lebih banyak Kantor Cabang atau Kantor Pemasaran untuk meraih peluang bisnis yang ada. Oleh karena itu, perusahaan memberi perhatian terhadap pengembangan SDM melalui training di dalam maupun di luar negeri.

*The year 2008 was also a difficult year for Asuransi ASEI, because in that year there was some issues which reduced the motivations of most of the Asuransi ASEI employee; the presence of a new institution as a provider of guarantees and export insurance, the presence of which was considered a threat to Asuransi ASEI's existence.*

*The Board of Management of Asuransi ASEI immediately tried its best to assure the stakeholders that Asuransi ASEI's role remained to be needed in spite of the presence of that new institution. Asuransi ASEI have a very long experience and global networks, as well as the strong support from the reinsurance. In order to strengthen the capitalization of Asuransi ASEI, government had made a plan to grant a sizeable amount of additional capital to Asuransi ASEI, although the plan itself appeared to be disagreed by the parliament.*

*Internally, the company is continuously making improvements in respect of the standard operating procedure, by way of reviewing the existing operational policies, updating the information system, and applying more prudent and quicker underwriting or acceptance services. Customer service improvement in terms of the quality or the speediness thereof is one thing which becomes our great concern, and in addition we always stick to the proper implementation of quality management system of ISO 9001:2000.*

*The plan for making Asuransi ASEI bigger and stronger needs support of adequately qualified human resources. Such quality of human resources Asuransi ASEI is even more important for Asuransi ASEI in supporting its plan for opening of more branch and marketing offices to grab more business opportunities. Therefore, the company is very concerned about the human resources development by providing them with necessary training either local within Indonesia, or overseas.*

Asuransi ASEI terus berupaya meningkatkan perannya sebagai *Export Credit Agency* (ECA) yang memberikan kontribusi signifikan pada ekspor nonmigas. Di tengah krisis ekonomi yang menurunkan permintaan ekspor, Asuransi ASEI tertantang untuk dapat berperan lebih besar untuk tetap mempertahankan ekspor Indonesia. Krisis ekonomi diperkirakan masih terus berlangsung di tahun 2009, yang terlihat dari prediksi pertumbuhan ekonomi nasional yang semakin rendah. Namun demikian manajemen tetap optimis, melalui berbagai perubahan yang dilakukan dan dukungan semangat dari seluruh pegawai Asuransi ASEI serta strategi perusahaan yang matang, target-target perusahaan kiranya tetap dapat dicapai.

Pada akhirnya, Direksi mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada berbagai pihak dan kepercayaan nasabah/ tertanggung, sehingga menjadikan Asuransi ASEI mampu melewati tahun 2008 dengan sangat baik. Perbaikan kinerja juga sangat ditentukan oleh kerja keras seluruh pegawai dan kerja sama yang solid. Untuk itu Direksi mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pegawai yang telah bersedia untuk bekerja lebih keras guna merubah kinerja Asuransi ASEI yang lebih membanggakan.

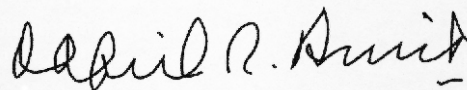
Direksi berharap, semoga Allah SWT selalu memberikan rahmat dan kekuatan kepada seluruh jajaran Asuransi ASEI agar kinerja perusahaan pada masa yang akan datang terus lebih baik.

*Asuransi ASEI continues to intensify its role as an Export Credit Agency (ECA) which gives significant contribution to the non-oil and gas export. In the situation of economic crisis which discourages the demands for exports. Asuransi ASEI is challenged to have ability to play a greater role in the preservation of Indonesia's export. It seems that the economic crisis may still continue in 2009 in line with the national economic growth, which is predicted to be continuously decline. Nevertheless, the Board of Management are fully optimistic about the changes that have been made and the supporting spirits of all Asuransi ASEI's employee as well as proper company strategy, all the targets of the company could be achieved.*

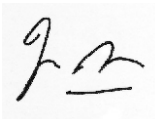
*Finally, the Board of Directors would like to extend thanks and appreciation to all parties, clients and assured who have actively given their supports and trust to Asuransi ASEI, so that the company managed to pass through the year 2008 very safely. The improved achievement had of course become a reality because of the employees' hard work and solid cooperation between them. Therefore, the Board of Directors also would like to express their greatest thankfulness to all the employees, who had been desirous to work harder in the attempt to make the performance of Asuransi ASEI more encouraging.*

*The Board of Directors also hope that, God Almighty always gives us grace and strength to all Asuransi ASEI employee so our company performance are getting better in the future.*

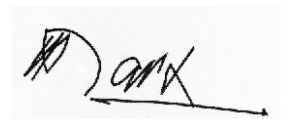
Dewan Direksi/  
Board of Directors



**Zaafri Razief Amir**  
Direksi Utama/ President Director



**Indra Noor**  
Direktur Operasional/ Operations Director



**Marthin F. Simarmata**  
Direktur Keuangan/ Financial Director



## LATAR BELAKANG & SEJARAH PERUSAHAAN

### Background and History of The Company

Model ECA ini kemudian menjadi sorotan dunia sehingga banyak negara yang meniru untuk diterapkan di negaranya masing-masing, termasuk Indonesia.

*This model of ECA later becomes the world's attention that many countries imitates the institution to be applied in their countries, including Indonesia.*

Perkembangan perekonomian di negara-negara maju seperti Inggris, Jerman, Belanda, Perancis, Amerika Serikat, Kanada, Jepang dan Korea tidak terlepas dari keberhasilan negara-negara tersebut dalam menerapkan suatu skema asuransi dan jaminan terhadap usaha perorangan/ swasta dari negaranya ke negara lain, khususnya terhadap risiko komersial dan politik, lembaga ini dikenal dengan nama *Export Credit Agencies* dan *Investment Insurance Agencies*, atau disingkat ECA.

Model ECA ini kemudian menjadi sorotan dunia sehingga banyak negara yang meniru untuk diterapkan di negaranya masing-masing, termasuk Indonesia. Pada tanggal 30 Nopember 1985 atas prakarsa Departemen Perdagangan dan Departemen Keuangan maka didirikan PT Asuransi Ekspor Indonesia (Persero) sebagai realisasi komitmen Pemerintah untuk mengembangkan ekspor non-migas nasional. Asuransi ASEI yang merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang seluruh sahamnya dimiliki Pemerintah RI, sebagai tindak lanjut dari Peraturan Pemerintah (PP) No. 1 Tahun 1982 tentang pelaksanaan ekspor, impor dan lalu lintas devisa. Melalui PP dimaksud Pemerintah memberikan fasilitas pembiayaan ekspor, jaminan kredit ekspor dan asuransi ekspor dengan syarat-syarat lunak. Fasilitas pembiayaan ekspor berupa kredit likuiditas dari Bank Indonesia disalurkan melalui bank-bank pelaksana.

*One of the main reasons that causes the economic development in western European countries such as England, Germany, Netherlands, France; USA, Canada and also Japan and Korea is the success of those countries to apply an insurance scheme dan guarantee to personal/private businesses from their own country to other countries, especially against commercial and political risks in an institution called Export Credit Agencies and Investment Insurance Agencies or ECA.*

*This model of ECA later becomes the world's attention that many countries imitates the institution to be applied in their countries, including Indonesia. PT Asuransi Ekspor Indonesia (Persero) was established in November 30th 1985 as a realization of the government's commitment to improve national non-oil and gas exports. ASEI Insurance, representing a State Owned Enterprise that is fully owned by government of the Republic of Indonesia, was established on November 30, 1985 as a follow-up of Government Regulation (PP) No. 1/1982 concerning the undertaking of exports, imports and foreign exchange. Under this regulation the government provides export financing facility, export credit guarantee and export credit insurance with soft terms and conditions. The export financing facility included credit liquidity facility from Bank Indonesia (the Central Bank) was channeled through executing banks.*

Sedangkan fasilitas jaminan kredit ekspor dan asuransi ekspor dilaksanakan oleh PT. Asuransi Kredit Indonesia (ASKRINDO), selanjutnya dengan Keputusan Menteri Keuangan No. 12/KMK.011/1986 dialihkan kepada ASEI.

Dalam upaya pemerintah untuk meningkatkan ekspor non-migas pada awalnya terdapat suatu sistem yang mengikat dan kerjasama yang erat antara Bank Indonesia, Bank-bank pelaksana serta Asuransi ASEI. Selanjutnya dengan adanya deregulasi yaitu Paket Januari 1990 (PAKJAN'90) fasilitas kredit ekspor dengan syarat lunak tersebut dihapuskan. Sementara itu Asuransi ASEI terus menyediakan fasilitas Jaminan Kredit Ekspor dan Asuransi Ekspor, namun tidak lagi berada dalam suatu sistem dengan fasilitas pembiayaan ekspor. Meskipun terjadi perubahan kondisi eksternal yang sangat mendasar yang memberikan dampak sangat signifikan khususnya terhadap kinerja usaha Jaminan Kredit Ekspor dan Asuransi Ekspor. Asuransi ASEI berupaya tetap konsisten dengan misi utamanya: turut mendukung peningkatan ekspor non-migas nasional

Dalam usaha menjalin kerjasama dalam meningkatkan keahlian dan pengetahuan maka pada tahun 1992, Asuransi ASEI bergabung dengan Berne Union yaitu suatu asosiasi dunia yang bergerak dibidang Asuransi Kredit dan Investasi yang anggotanya terdiri dari 52 ECA dari 43 negara yang kantor pusatnya berkedudukan di London. Dari Asia anggotanya antara lain : adalah NEXI dari Jepang, KEIC dari Korea dan HKECIC dari Hongkong, MECIB dari Malaysia, ECICS dari Singapore dan ASEI Indonesia. Pada tahun 1997 pada APEC Vancouver Protocol di Beijing ASEI dikukuhkan sebagai ECA Indonesia.

*While export credit guarantee facility originally carried out by PT Asuransi Kredit Indonesia (Askrindo) the by decree of the Minister of Finance No. 12/KMK.011/1986 was assigned to ASEI Insurance.*

*In the government efforts to increase non-oil and gas exports, originally there was close cooperation among Bank Indonesia, executing banks, and ASEI Insurance. Then through the deregulation Package of January 1990, soft terms export credit guarantee facility and export credit-financing facility were terminated. Even though there was basic external change producing very significant impact to particularly the business performance of export credit guarantee and credit insurance, ASEI Insurance tried to be consistent with the mission to participate in supporting the development of non oil-and gas exports.*

*On the effort to create a cooperation in increasing skills and knowledge, ASEI Insurance joins Berne Union in 1992. Berne Union is a world organization that specializes in Credit Insurance and Investment which contains 52 ECAs from 43 different countries. Its headquarter is located in London. Some of the members are: NEXI (Japan), KEIC (Korea), HKECIC (Hongkong), MECIB (Malaysia), ECICS (Singapore) and ASEI Insurance. On the 1997 APEC Vancouver Protocol Meeting in Beijing ASEI was officially announced as Indonesia's ECA.*

# RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN

## Company in Brief

### Nama Perusahaan

PT Asuransi Ekspor Indonesia (Persero)

### Company's Name

PT Asuransi Ekspor Indonesia (Persero)

### Bidang Usaha/ Produk

- a. Asuransi Ekspor
- b. Asuransi Kredit & Penjaminan Kredit
- c. Suretyship
- d. Asuransi Umum

### Line of Business/ Product

- a. Export Credit Insurance
- b. Credit Insurance & Guarantee
- c. Suretyship
- d. General Insurance

**Tanggal Pendirian** : 30 November 1985

**Establishment Date** : November 30, 1985

### Dasar Hukum

- Undang-undang No. 2 Tahun 1992 tentang Perasuransian.
- PP No. 1 Tahun 1982 tentang Pelaksanaan Ekspor Impor dan Lalu Lintas Devisa.

### Legal Basis

- Government Act No. 2 of 1992 on Insurance Business
- Government Regulation No. 1/1982 on Undertaking of Export, Import and Foreign Exchange

### Akte Pendirian

Akte Notaris No. 173 tanggal 30 November 1985 berikut Akte Perubahan terakhir No. 2 tanggal 10 Nopember 2008

### Establishment Act

Notary Deed No. 173 dated November, 30, 1985, latest amendment Notary deed No. 2 dated November 10, 2008

### Modal Dasar dan Modal Disetor

Modal Dasar : Rp. 800.000.000.000  
Modal Disetor : Rp. 300.000.000.000

### Authorized Capital and Paid Up Capital

Authorized Capital : Rp. 800.000.000,00  
Paid Up Capital : Rp. 300.000.000,00

### Pemilik

100% dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia

### Owner

100% owned by The Government of Republic of Indonesia

### Jumlah Kantor

Delapan (8) Kantor Cabang  
Sepuluh (10) Kantor Pemasaran

### Number of Branch Offices

Eight (8) branch offices  
Ten (10) marketing offices

### Kantor Pusat

Gd. Menara Kadin Indonesia Lt. 22  
Jl. HR. Rasuna Said, Blok X5 Kav. 2-3 Jakarta 12950  
Telp. : (021) 5790 3535  
Fax. : (021) 5790 4031-32  
Website : www.asei.co.id  
E-mail : aseid@asei.co.id

### Head Office

Menara Kadin Indonesia Building, 21 and 22 Floor,  
Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5 Kav. 2-3, Jakarta 12950  
Phone : (021) 5790 3535  
Fax. : (021) 5790 4031-32  
Website : www.asei.co.id  
E-mail : aseid@asei.co.id



## VISI DAN MISI PERUSAHAAN

### Vision & Mission of The Company



Visi dan Misi Perusahaan senantiasa menjadi pemacu semangat dan penerang (*guiding light*) dalam menjalankan semua kebijakan dan kegiatan Perseroan, baik secara internal maupun eksternal.

*Company Vision & Mission are the inspiring and guiding light for the company in implementing its policies and performing activities, internally & externally.*

### VISI

Menjadi Export Credit Agency besar di Indonesia melalui aliansi strategis serta jaringan keahlian global.

#### Vision

*To become leading export credit agency based on strategic alliances and global knowledge networking.*

### MISI

Melaksanakan dan menunjang kebijakan dan program Pemerintah di bidang ekonomi dan pembangunan nasional pada umumnya, khususnya membantu mendorong peningkatan ekspor non-migas dengan menjalankan kegiatan usaha di bidang Asuransi Ekspor dan Asuransi Kredit, Suretyship dan Asuransi Umum.

#### Mission

*Generally, to implement and support government policy and program in national economic development, and specially to boost the non-oil and gas exports by providing export credit insurance, credit guarantee and other insurance or guarantees applicable.*

# PROFIL DEWAN KOMISARIS

## Board of Commissioners Profile





**Adolf Warow**  
Komisaris Utama  
President Commissioner

Lulusan Fakultas Hukum, Universitas Indonesia dan penyandang Magister Hukum dari Harvard Law School, USA ini memiliki pengalaman yang sangat luas dalam pembinaan dan pengelolaan BUMN melalui berbagai penugasan dari Pemegang Saham termasuk pengembanan tugas pengawasan perusahaan. Beliau juga merupakan salah satu perintis bagi pembentukan dan pengoperasian unit pembinaan BUMN di Departemen Keuangan sebelum unit tersebut mengalami proses perkembangan seperti yang dikenal dewasa ini.

Menjabat sebagai Staf Ahli Menteri Keuangan yang membidangi hubungan ekonomi dan keuangan internasional selama lima tahun dan berakhir tahun 2004, beliau memimpin perundingan perdagangan jasa pada berbagai forum internasional. Pada tingkat korporasi, beliau melakukan pendalaman di bidang pembinaan dan pengelolaan BUMN di berbagai Negara, termasuk pengelolaan tugas dan fungsi export credit agencies. Sebelumnya beliau adalah pejabat Departemen Keuangan yang memimpin badan yang mengurus pengelolaan piutang Negara termasuk BUMN. Pengalamannya yang luas sangat mendukung tugasnya sebagai Komisaris Utama Asuransi ASEI. Saat ini beliau adalah pengajar pada program Pasca Sarjana Fakultas Hukum Universitas Indonesia.

Beliau menyandang beberapa penghargaan seperti Bintang Jasa Utama dan Satya Lencana Karya Satya dari Presiden Republik Indonesia.

*Graduated from Faculty of Law, University of Indonesia, and a holder of post graduate degree in Law from Harvard School of Law, USA. He has very extensive experience in development and management of state owned enterprises through various assignments by the Shareholders including supervisory role as member of the Supervisory Board in different types of enterprises. He was also one of the pioneers and promoters of the state-owned enterprise development unit within the Ministry of Finance that has been undergoing reorganization ever since becoming presently a large and separate organization.*

*He held a position as Expert Staff of Minister of Finance, dealing with international economic and financial relations, for five years until 2004. He served as the Chief Negotiator to numerous international negotiations on trade in services. In the level of corporations he undertook comparative studies on the development and management of state-owned enterprises in various countries, including studies on the functions and roles of export credit agencies. He held previously a position as the chairman of a body dealing with the management of state and state-owned enterprises' claims. His extensive experiences have significantly supported his job as the President Commissioner of ASEI Insurance. Currently he is a lecturer at Faculty of Law Post Graduate Program, University of Indonesia.*

*He holds several awards such as Bintang Jasa Utama and Satya Lencana Karya Satya granted by the President of Republic of Indonesia.*





**Dumairy**  
Komisaris  
Commissioner

Dilahirkan di Belawan (Sumatra Utara) pada 17 Februari 1956, lelaki berlatar belakang pendidikan ilmu ekonomi dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, dan dari Katholieke Universiteit Leuven, Belgia, ini bergabung ke Asuransi ASEI pada tahun 2000. Di samping mengajar dan meneliti, dalam kapasitasnya sebagai dosen Fakultas Ekonomika dan Bisnis UGM, ia juga menulis beberapa buku-ajar dan terbiasa menjadi narasumber dalam berbagai seminar. Pengalamannya sepuluh tahun sebagai Deputy Direktur Program Magister Manajemen UGM dan tiga tahun sebagai Wakil Dekan (bidang Keuangan) Fakultas Ekonomika dan Bisnis UGM memperkaya kompetensinya sebagai komisaris.

*Born in Belawan (North Sumatra) at February 17, 1956, this fellow who has economics background from Gadjah Mada University (GMU), Yogyakarta, and from Catholic University of Leuven, Belgium, joined Asuransi ASEI in 2000. Besides teaching and doing researches, in his capacity as a lecturer at the Faculty of Economics and Business GMU, he also writes several text-books and frequently writes papers for various seminars. His ten-year experience chaired Deputy Director at Master of Management Program GMU, as well as three years as a Vice Dean (in financial affairs) at the Faculty of Economics and Business GMU, have enriched his competence being a commissioner.*



**Wiranto**  
Komisaris  
Commissioner

Dengan pengalaman kerja dalam membina BUMN serta pengalaman kerja di industri asuransi, Beliau menjadi komisaris Asuransi ASEI sejak tahun 2004. Lulus dari Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro, Semarang dan meraih gelar master dari University of Miami di Coral Gables, USA, Beliau telah memiliki pengalaman luas dalam pembinaan BUMN. Lahir di Batang, Jawa Tengah pada tanggal 10 Agustus 1958. Beliau telah bekerja di Departemen Keuangan. Sejak 1982 bekerja pada kantor Kementerian Negara BUMN. Disamping itu, sejak tahun 2000 sampai dengan 2004 menjabat sebagai komisaris PT. Asuransi Jiwasraya (Persero).

*With experiences in empowering state owned enterprises and in the insurance industry, he has become the commissioner of Asuransi ASEI since 2004. Graduated from Faculty of Economics, University of Diponegoro, Semarang and master degree from University of Miami Coral Gables, USA, he has wide experiences of state owned enterprises supervision. Born in Batang, Central Java on August 10, 1958. He has worked in the Ministry of Finance since 1982. In addition, from 2000 to 2004 he was the Commissioner of PT. Asuransi Jiwasraya (Persero).*

# PROFIL DEWAN DIREKSI

## Board of Directors Profile





**Zaafri Razief Amir**  
Direktur Utama  
President Director

Bapak kelahiran Surabaya pada tanggal 01 Agustus 1954 ini adalah ayah dari dua orang putra dan dua orang putri. Lulus dari Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia tahun 1980 dan meraih gelar Master of Economic dari University of New England, Australia tahun 1986.

Beliau memulai karirnya pada tahun 1981 sebagai pegawai negeri di Pusat Analisa APBN, Departemen Keuangan dan pada tahun 1992 dipercaya sebagai Direktur Perbankan dan Usaha Jasa Pembiayaan, Ditjen Lembaga Keuangan. Pernah bertugas di lingkungan Badan Pendidikan dan Pelatihan Keuangan, sebelum ditunjuk menjadi Direktur Operasional Asuransi ASE) pada tahun 2000. Pada tahun 1997 Beliau menerima penghargaan dari pemerintah RI berupa Satya Lencana Karya 10 tahun.

Dengan pengalaman kerja di Departemen Keuangan serta ditunjang oleh latar belakang pendidikan baik formal maupun non formal telah memperkaya wawasan serta kompetensinya sebagai Direktur Utama PT Asuransi Ekspor Indonesia (Persero).

*Father of four (2 sons and 2 daughters) was born in Surabaya on 01 August 1954. Graduated from Faculty of Economy, Universitas Indonesia on 1980 and got his Master of Economics from University of New England Australia on 1986.*

*He began his carrier on 1981 as a government official in Center for State's Budget Analysis, Ministry of Finance. In 1992 he was appointed as Director for Banking and Financing Services, Directorate General of Financing Institutions, Ministry of Finance. He then transferred to Badan Pendidikan dan Pelatihan Keuangan and in 2000 appointed as Operational Director of Asuransi ASEI. In 1997 he got an award for The Government of Republic Indonesia for his 10 years continuing service.*

*His broad and extensive experiences in the Ministry of Finance and his deep knowledge through education and trainings justify his competence to hold the position of Asuransi ASEI's President Director.*



**Marthin F. Simarmata**  
Direktur Keuangan  
Finance Director

Akuntan dari Fakultas Ekonomi Universitas Padjadjaran, Bandung dan pemegang gelar Magister dari STM PPM Jakarta ini telah bergabung dengan Asuransi ASEI sejak tahun 1990. Dari tahun 2002 hingga kini menjabat sebagai Direktur Keuangan dan sejak tahun 2005 sampai 2007 ditunjuk sebagai Pjs. Direktur Utama dan pada awal tahun 2008 ditunjuk kembali sebagai Direktur Keuangan.

*Graduated from Faculty of Economics, University of Padjadjaran, Bandung and holder of magisterial degree from STM PPM Jakarta, he has been with Asuransi ASEI since 1990. From 2002 he has become the Finance Director of Asuransi ASEI, and from 2005 until 2007 he has been assigned as Acting President Director and in the beginning of 2008, he was assigned again as a Financial Director.*

Ayah dari empat putri ini dilahirkan di Pulau Samosir, Sumatera Utara, pada tanggal 7 Mei 1951.

*Father of four daughters was born in Samosir Island, North Sumatra, on May 7, 1951.*

Sebelum bekerja di Asuransi ASEI, sejak 1976 sampai 1979 bekerja pada kantor Akuntan Publik. Dan sejak 1980 sampai dengan 1989 bekerja pada Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP).

*Prior to working at Asuransi ASEI, from 1976 until 1979 he worked at Public Accountant Office. And from 1980 to 1989 worked at the Control Agency for Development and Finance (BPKP).*



**Indra Noor**  
Direktur Operasional  
Operations Director

Akuntan lulusan Universitas Indonesia ini lama berkarier di industri perbankan sebelum bergabung dengan PT Asuransi Ekspor Indonesia (Persero) tahun 2000. Selama bekerja di salah satu bank pemerintah, ia memperoleh beasiswa untuk gelar Master of Business Administration in Finance dari University of Nebraska, Lincoln - USA. Awal tahun 2008 ia diangkat sebagai Direktur Operasional PT Asuransi Ekspor Indonesia (Persero) sampai sekarang. Kelahiran Minang yang menikahi wanita Sunda ini memiliki 2 orang putri dan 1 orang putra.

*The accounting graduate from University of Indonesia had spent a long career in the banking industry before joining Asuransi ASEI in 2000. During his service at a state owned bank, he got a scholarship to pursue the MBA degree in Finance from University of Nebraska, Lincoln - USA. In the beginning of 2008 he was appointed as the Operations Director of ASEI. The Minangnese who married a Sundanese has two daughters and one son.*

# PROFIL KOMITE AUDIT

## Committee Audit Profile



**Wiranto**  
Ketua  
Chairman

Disamping menjadi anggota Komisaris Asuransi ASEI, beliau adalah Ketua Komite Audit sejak 2 Oktober 2006.

*As well as a member of ASEI's Board of Commissioners, he has been also the Chairman of ASEI's Audit Committee since October 2, 2006.*



**Li Baihaqi Mustafa**  
Anggota  
Audit Committee

Bapak kelahiran Ciamis pada tanggal 20 Agustus 1945. Beliau menjadi anggota Komite Audit Asuransi ASEI sejak tahun 2005. Selain itu sampai saat ini juga sebagai dosen pada fakultas Ekonomi Universitas Langlangbuana Bandung - Jawa Barat. Sebelumnya selama kurang lebih 30 tahun, bekerja pada Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP).

*He was born in Ciamis, West Java on August 20, 1945. He has become the member of Asuransi ASEI's Audit Committee since 2005. He has been the lecturer at Faculty of Economic of Langlangbuana University, Bandung Jawa Barat. Prior to that he worked for The Control Agency for Development and Finance (BPKP) for almost 30 years.*



**Sumijono**  
Anggota  
Audit Committee

Bapak kelahiran Yogyakarta pada tanggal 10 Mei 1947 adalah Ayah dari dua orang Putra dan dua orang Putri. Beliau menjadi anggota Komite Audit ASEI tahun 2007, sebelumnya selama kurang lebih 36 tahun bekerja sebagai auditor di BPKP maupun di Kantor Akuntan Publik.

*He was born in Yogyakarta on 10 May 1947 is a Father of four, 2 Sons and 2 Daughters. He has been servicing Asuransi ASEI's Audit Committee since 2007. Before taking this post he served almost 36 years as an Auditor in the Control Agency for Development and Finance (BPKP) and Public Accountant Office.*



Kepala Bagian di Kantor Pusat  
*Head of Departments in Main Office*

Asuransi ASEI senantiasa menjaga jumlah pegawai pada tingkat optimal namun tetap optimal.

*ASEI Insurance always maintains the number of employees in optimum level but efficient.*

## SUMBER DAYA MANUSIA

Dalam rangka mewujudkan gambaran visi dan misi perusahaan dan untuk mendukung sasaran-sasaran perusahaan sehingga mempunyai daya saing dalam era globalisasi, maka sumber daya manusia adalah merupakan aset utama Asuransi ASEI. Aspek yang diutamakan dalam menjalankan bisnis di bidang jasa khususnya jasa asuransi dan penjaminan adalah aspek pelayanan, sehingga perusahaan senantiasa berupaya meningkatkan kompetensi sumber daya manusia untuk dapat memberikan pelayanan secara baik dan mampu menyesuaikan diri dengan dinamika perusahaan.

Dari tahun ke tahun dilakukan pengembangan dan peningkatan pengetahuan, keterampilan, sikap dan budaya kerja, spirit kerja, soliditas kerjasama tim serta kesejahteraan pegawai secara konsisten dan berkesinambungan, sehingga diharapkan produktivitas pegawai dapat terus meningkat dalam menunjang aktivitas operasional.

Dari aspek kuantitas, Asuransi ASEI senantiasa menjaga jumlah pegawai pada tingkat cukup optimal namun tetap efisien. Selain itu, ASEI juga memperkerjakan tenaga temporer yang dilakukan secara outsourcing sesuai kebutuhan untuk pekerjaan-pekerjaan atau proyek tertentu.

Adapun komposisi pegawai tetap Asuransi ASEI tahun 2006-2008 berdasarkan tingkat pendidikannya sebagai berikut:

Tingkat Pendidikan / Level of Education	2006	2007	2008
SD/ Preliminary School	1	1	1
SLTP/ Junio High School	1	1	1
SLTA/ High School	19	19	17
D III/ Diploma	21	20	16
S1/ Undergraduate	93	92	95
S2/ Master of Degree	23	22	22
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>158</b>	<b>155</b>	<b>152</b>

## HUMAN RESOURCES

*In order to create an image of the company's vision and mission and to support the company's targets to compete in this globalization era, human resource is Asuransi ASEI main assets. The main aspect in doing business in service area especially insurance and surety is the service aspect, so the company is constantly trying to increase the competent of human resource to provide good service and to keep up with the company's dynamic.*

*From years to years the knowledge development, skills, working attitude and culture, working spirits, teamwork solidity as well as welfare are improved consistently and continuously so that the employee productivity can be continuously improved in order to support operational activities.*

*From the quantity side, Asuransi ASEI always maintains the number of employees in optimum level but efficient in servicing the business. Also employs temporary workers hired through outsourcing in accordance with the need of certain jobs or business projects.*

*The permanent employee composition based on education is as follows:*

Selain pendidikan formal, perusahaan mempunyai tenaga ahli profesi asuransi yaitu:

- A2IK : 2 (dua) orang
- A3IK : 18 (delapan belas) orang

Rekapitulasi pegawai ASEI per 31 Desember 2008 berdasarkan Jabatan:

*Beside of formal educational background ASEI has insurance professional employees:*

- A2IK : 2 persons
- A3IK : 18 persons

*Asuransi ASEI's recapitulation of employee as of December 31, 2008 based on positions:*

Rekapitulasi pegawai Asuransi ASEI berdasarkan Jabatan/ Recapitulation of employee's ASEI Insurance based on Positions	2006	2007	2008
Kepala Divisi/ Kepala Cabang Utama <i>Head of Division/ Branch Manager (Utama)</i>	8	8	9
Kepala Bagian/ Kepala Cabang Madya/ Kepala Cabang Muda <i>Head of Department/ Branch Manager (Madya/ Muda)</i>	21	25	38
Kepala Seksi/ Kepala Perwakilan/ Kepala Pemasaran <i>Head of Section/ Representative Officer/ Marketing Officer</i>	18	15	54
Staf/ Staff	111	107	51
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>158</b>	<b>155</b>	<b>152</b>

Area manajemen sumber daya manusia yang dikembangkan antara lain meliputi area berikut ini:

*The areas of human resources development include the followings:*

### 1. Pengembangan SDM

Merupakan program pengembangan sumber daya manusia baik melalui pendidikan dan latihan, penilaian prestasi kerja pegawai serta pengembangan karir. Program-program pendidikan dan pelatihan dikembangkan berdasarkan pada training matrik sesuai kebutuhan kualifikasi jabatan, kompetensi khusus tugas dan jabatan yang spesifik ataupun kompetensi umum. Program tersebut dilaksanakan secara in-house training maupun mengirim ke lembaga-lembaga pelatihan dalam maupun luar negeri. SOP pendidikan dan pelatihan pegawai dituangkan dalam ISO 9001:2000. Selain itu perusahaan memberikan kesempatan bagi pegawai untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi melalui jalur karir struktural ataupun fungsional sesuai kebutuhan organisasi perusahaan dan disesuaikan dengan kompetensi jabatan serta pola kaderisasi yang diperlukan untuk mengisi posisi strategis pada masa yang akan datang.

### 1. Manpower Development

*Represents the program of human resources development through education and trainings as well as career development. The education and training programs are developed on the basis of training matrix in accordance with the needs for position qualifications, special competency for specifics position and job or general competition. The programs are carried out both through in-house and domestic or overseas training and education institutions. Standard Operating Procedures (SOP) for employee education and training are included in ISO 9001:2000. In addition, the company gives opportunity to employees to take higher education level. The employee career is developed through structural career path or functional career path in accordance with the existing organization needs and job competency as well as desired candidates to fill up strategic positions in the future.*



## 2. Hubungan Industrial

Seluruh kebijakan yang mengatur hak-hak dan kewajiban baik pegawai maupun perusahaan, disusun berdasarkan kepada undang-undang dan peraturan ketenaga-kerjaan yang berlaku. Semua ini dituangkan di dalam Peraturan Pegawai maupun kebijakan ataupun keputusan Direksi lainnya. Keseluruhan sistem kebijakan kepegawaian Asuransi ASEI mencerminkan adanya *reward and punishment system* yang transparan.

Disamping itu, dalam rangka mengetahui tingkat kepuasan pegawai terhadap kebijakan manajemen, Asuransi ASEI telah menjalankan *hearing system* dan konseling dalam rangka survey kepuasan pegawai. Komite Pengembangan Pegawai dibentuk agar dapat menampung aspirasi pegawai serta menyelesaikan persoalan-persoalan sumber daya manusia dengan baik.

## 3. Sistem Remunerasi

Merupakan seluruh kebijakan yang mengatur mengenai kesejahteraan pegawai, meliputi gaji serta berbagai bantuan yang diberikan kepada pegawai. Sistem remunerasi Asuransi ASEI dikembangkan berdasarkan asas competitiveness terhadap industri sejenis dan asas kinerja pegawai sehingga pegawai yang memiliki kompetensi dan kinerja lebih baik akan memperoleh benefit yang lebih tinggi. Kesejahteraan pegawai disesuaikan dengan kemampuan keuangan perusahaan. Disamping gaji, Asuransi ASEI memberikan jasa produksi (bonus) tahunan berdasarkan laba perusahaan.

Asuransi ASEI mengikutkan pegawai pada program jamsostek dan memberikan asuransi personal accident bagi pegawai yang ditugaskan untuk melakukan perjalanan dinas.

## 4. Sistem Informasi Sumber Daya Manusia

Asuransi ASEI mengembangkan sistem informasi yang merupakan *decision support system* dalam pengelolaan sumber daya manusia. *Human resources information system* ini antara lain terdiri dari sistem remunerasi, sistem penilaian prestasi kerja, sistem pendidikan dan latihan pegawai serta database pegawai.

## 2. Industrial Relations

*All policies managing about rights and obligations of employees and the company are made on the basis of the prevailing manpower laws and regulations. Those are put into the company's human resources regulations and the decrees of BOD. The whole human resources policies represents the existence of transparent reward and punishment system.*

*In addition in order to assess the employee satisfaction level against Asuransi ASEI's management policies, it has undertaken counseling system for employees as well as employee satisfaction survey. Furthermore, the company forms Employee Consideration Committee so that employee aspiration can be channeled and human resources problem can be solved well, as a result the company obtains the improvement in the employee performance.*

## 3. Remuneration System

*Represents all policies managing about the employee welfare including salaries and other fringe benefits delivered to employees. Asuransi ASEI remuneration system is develop on the basis of competitiveness principle of similar industry and performance principle in which the employee who has better performance will receive higher benefits. The employee welfare also considers the financial ability of the company. In addition to salary, Asuransi ASEI delivers annual bonus on the basis of the company's net income.*

*Asuransi ASEI train their employee in Jamsostek (Manpower Social Security) program and submits personal accident insurance for the employees who are assigned for business trips.*

## 4. Human Resources Information System

*Represents computerized information system for decision support system in managing human resources. This system includes remuneration and allowances system, performance evaluation system, and employee training and education system and human resources database.*

## STRUKTUR ORGANISASI

Dalam usaha mencapai visi dan misi Asuransi ASEI menjadi ECA bertaraf internasional maka Asuransi ASEI harus melakukan penetrasi pasar secara progresif dan massal. Untuk itu perlu mempunyai jaringan operasional yang memadai dalam menyerap kebutuhan pasar dan sekaligus membantu program pemerintah dalam mendorong ekspor non migas. Untuk itu Asuransi ASEI menyesuaikan bentuk organisasinya baik Kantor Pusat maupun Kantor Cabang serta Kantor Pemasaran dengan mempertajam fokus bisnis yang dipandang akan menguntungkan dengan tetap memperhatikan efisiensi dan efektifitas sehingga tetap tercipta pelayanan yang memuaskan kepada pelanggan.

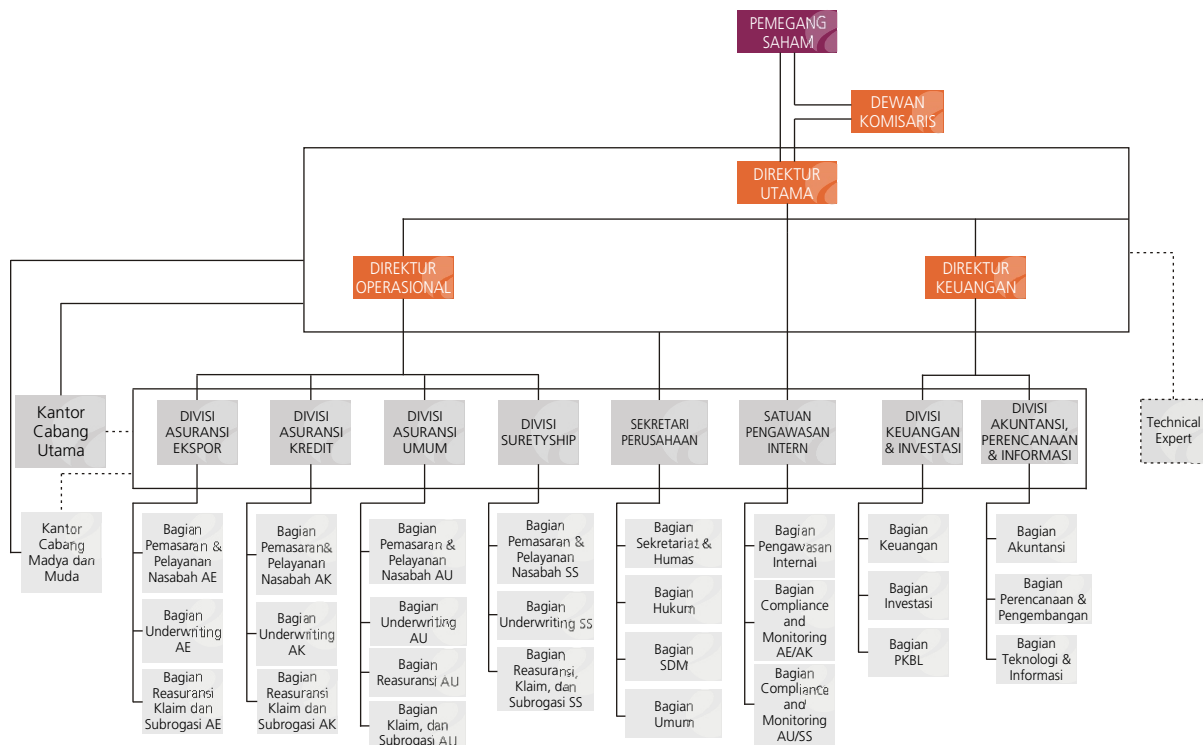
Struktur Organisasi ditetapkan sesuai Surat Keputusan Direksi PT Asuransi Ekspor Indonesia No. 23/077/KEP.DIR/HKM tanggal 12 Desember 2008. Didalam Struktur Organisasi yang baru terdapat 3 (tiga) direktorat dengan 8 (delapan) divisi atau setingkat Divisi serta sejumlah kantor cabang (Utama/Madya/Muda).

## ORGANIZATIONAL STRUCTURE

*In order to reach the vision and mission of Asuransi ASEI to become an internationally acclaimed ECA, Asuransi ASEI must engage a market penetration progressively and massively. That is why a good operational network is needed to absorb the market's needs and at the same time to assist government's program in boosting non oil and gas export. Efficiency and Effectiveness of Asuransi ASEI's organization are always reviewed with the purpose of adjust itself with the dynamic business development. The efficiency in organization structure can be seen by the flat structure. This will shorten the bureaucracy path so that it will deliver faster and better services to customers.*

*The organization structure has been put into effect with the decree of Board of Directors of ASEI No. 23/077/KEP.DIR/ HKM dated December 12, 2008. Under this new structure, ASEI has divided into 8 (eight) divisional positions and some branch offices (Utama/Madya/Muda).*

Struktur Organisasi/ Organizational Structure  
PT Asuransi Ekspor Indonesia (Persero)



## PROFIL DIVISI

### Division Profile

Profil Divisi	Nama Name	Division Profiles
Sekretari Perusahaan	Riduan Simanjuntak	Corporate Secretary
Divisi Asuransi Ekspor	Didiet S. Pamungkas	Division of Export Credit Insurance
Divisi Asuransi Kredit	Anna Lukman	Division of Credit Insurance
Divisi Suretyship	Satria Indra Gunawan	Division of Suretyship
Divisi Asuransi Umum	Galung Priyo Santoso	Division of General Insurance
Divisi Keuangan dan Investasi	Eva Yorita	Division of Finance and Investment
Divisi Akuntansi, Perencanaan dan Informasi	M. Syamsudin Cholid	Division of Accounting, Planning and Information
Satuan Pengawasan Intern	Seskohadie A. Koesoemo	Internal Audit Unit



**PROFIL KANTOR CABANG DAN KANTOR PEMASARAN**

Dalam melaksanakan operasinya dan memudahkan pelayanan kepada pelanggan untuk melakukan penutupan pertanggung-an. Asuransi ASEI mempunyai 8 (delapan) kantor cabang dan 10 (sepuluh) kantor pemasaran.

Profil kantor cabang dan kantor pemasaran Asuransi ASEI:

**BRANCH AND MARKETING OFFICES PROFILE**

*In carrying out its operation and to simplify its services to customers, Asuransi ASEI has 8 (eight) branch offices and 10 (ten) marketing offices.*

*Profile of ASEI Insurance branch and marketing offices:*

Kantor Cabang	Nama Name	Branch Office
Cabang Jakarta Utama	Badruz Zaman	Jakarta Main Branch
Cabang Surabaya	Mahendra Sunaryo	Surabaya Branch
Cabang Medan	Joni Junarto	Medan Branch
Cabang Bandung	Puguh Prasetya	Bandung Branch
Cabang Semarang	Saleh Arifin	Semarang Branch
Cabang Makassar	Amron	Makassar Branch
Cabang Tangerang	Henny I. Narendra	Tangerang Branch
Cabang Jakarta II (dalam persiapan)	Musa Harun Taufik	Jakarta II Branch (prepared)
Kantor Pemasaran	Nama Name	Marketing Office
Pemasaran Banda Aceh	Armansyah	Banda Aceh Marketing Office
Pemasaran Pekanbaru	Eko Andria	Pekanbaru Marketing Office
Pemasaran Serang	Human Mintaraga	Serang Marketing Office
Pemasaran Cirebon	Nurchayono	Cirebon Marketing Office
Pemasaran Malang	Hariyono	Malang Marketing Office
Pemasaran Yogyakarta	Taufiek Dharfiandi	Yogyakarta Marketing Office
Pemasaran Denpasar	Gede Sudarma	Denpasar Marketing Office
Pemasaran Manado	Dino Gesneriano	Manado Marketing Office
Pemasaran Balikpapan	Hairil Laksmono	Balikpapan Marketing Office
Pemasaran Pancoran	Sudrajat	Pancoran Marketing Office



## SERTIFIKASI



Dalam rangka mewujudkan komitmen untuk memberikan pelayanan terbaik, Asuransi ASEI mengimplementasikan sistem manajemen mutu. Sejak tahun 2000, Asuransi ASEI telah mendapatkan sertifikat ISO 9002:1994 dari Sucofindo International Certification Services (SICS) untuk ruang lingkup keputusan akseptasi dan penyelesaian klaim. Cakupan sertifikasi ini diterapkan untuk Asuransi Ekspor, Custom Bonds, dan Jaminan Kredit Ekspor.



Pada tahun 2003 dilakukan up dating ISO 9002:1994 menjadi ISO 9001:2000 sesuai ketentuan lembaga sertifikasi. Pada tahun itu pula ruang lingkup sertifikasi diperluas termasuk standarisasi di Kantor Cabang Jakarta.

Dengan kesiapan Divisi Asuransi Umum untuk menerapkan ISO 9001:2000, maka pada tahun 2006, Asuransi ASEI mengajukan kepada SICS untuk mendapatkan sertifikasi. Berdasarkan hasil audit dari SICS, ditetapkan perluasan ruang lingkup ISO 9001:2000 termasuk Divisi Asuransi Umum.

## PENGHARGAAN



Sebagaimana tahun-tahun sebelumnya, Pemerintah cq. Departemen Perdagangan kembali mengadakan seleksi bagi pengusaha berorientasi ekspor yang telah menunjukkan kinerja yang menonjol. Penghargaan Pemerintah berupa Piala Primaniyarta.

Untuk tahun 2008 ini, Direktur Utama Asuransi ASEI, Bpk Zaafriil Razief Amir, dipercaya untuk menjadi salah satu anggota Dewan Juri Tingkat Nasional. Kepercayaan yang diberikan tersebut, selain merupakan penghargaan atas komitmen personal, juga sebagai pengakuan atas peran, fungsi dan tanggung jawab Asuransi ASEI dalam mengembangkan ekspor non-migas nasional.

## CERTIFICATION

To realize Asuransi ASEI's commitment to deliver excellent services to its costumers, ASEI has implemented quality management system of ISO 9002:1994. In 2000, Asuransi ASEI was approved by Sucofindo International Certification Services (SICS) as an ISO Certified company. The Certification covers all aspects on acceptance and claims settlement processes. The scope of service certification for Export Credit Insurance, Customs Bonds and Export Credit Guarantee.

In 2003, ISO 9002:1994 had been up-dated to ISO 9001:2000, in line with directives from certification company. In the same year, the scope of certification has been expanded to include business processes in Jakarta Branch office

In accordance with the readiness of the General Insurance Division to adopt ISO 9001:2000 principles, in 2006 Asuransi ASEI requested the SICS to issue a certificate. Based on audit carried out by SICS, General Insurance Division has been included in the latest ISO 9001:2000 certificate.

## AWARDS

Just like the previous years, the government through the Department of Trade is once again selecting export oriented enterprises that has shown prominent work results to receive an award from the government that is called Piala Primaniyarta.

For 2008, Asuransi ASEI's President Director, Mr. Zaafriil Razief Amir, has been given the opportunity to be one of the National Grand Jury. This opportunity other than an appreciation for personal commitment, is also an acknowledgment for the role, function and responsibility of Asuransi ASEI in expanding the national non-oil export.



## PRODUK-PRODUK ASEI

Kiprah Asuransi ASEI sejak 1985 adalah memberikan proteksi asuransi kepada perbankan dan sektor riil khususnya dalam upaya mendukung pengembangan ekspor non-migas.

Saat krisis mendera perbankan dan sektor riil, Asuransi ASEI melakukan terobosan usaha dengan masuk ke bisnis Asuransi Umum termasuk penjaminan seperti surety bonds dan custom bonds. Namun demikian, Asuransi ASEI tetap fokus dan konsisten menjalankan misi usahanya melalui produk Asuransi Ekspor dan Asuransi Kredit dengan dukungan Suretyship dan Asuransi Umum.

### A. ASURANSI EKSPOR

#### 1. Asuransi Ekspor Proteksi

Asuransi Ekspor Proteksi adalah jenis asuransi yang memberikan ganti rugi kepada Eksportir terhadap kemungkinan risiko kerugian akibat tidak menerima pelunasan pembayaran dari Importir atau Bank pembuka L/C yang disebabkan oleh Risiko Komersial dan/atau Risiko Politik

Transaksi yang dapat ditutup oleh Asuransi Ekspor dapat menggunakan ketentuan pembayaran L/C maupun non-L/C (D/A, D/P, CAD, dan O/A). Selain itu, Asuransi Ekspor juga memberikan perlindungan kepada bank yang mendiskonto wesel ekspor melalui pelimpahan hak ganti rugi kepada bank atau dengan fasilitas Jaminan Pembayaran Wesel Ekspor.

## PRODUCTS OF ASEI

*Since 1985 Asuransi ASEI has represented as a supporting institution in developing non-oil-and-gas exports through insurance protection that is given to banks as well as real sector particularly export-oriented companies.*

*During the economic crisis attacking banking and real sectors, Asuransi ASEI made a breakthrough business by entering General Insurance business and other forms of financial guarantees such as Surety Bonds and Customs Bonds. However, Asuransi ASEI keeps consistent to undertake its mission through products such as Export Credit Insurance and Credit Insurance with the Suretyship & General Insurance support.*

### A. EXPORT CREDIT INSURANCE

#### 1. Export Credit Insurance

*Is an Insurance type which indemnify Exporters for the risk of loss due to non-payment from Importers or from L/C Opening Bank caused by Commercial Risks and/or Political Risks.*

*Eligible transactions for Export Credit Insurance are those with terms of payment of L/C or Non-L/C (D/A, D/P, CAD and O/A). In addition Export Credit Insurance provides protection to the Bank that discounts export bills through indemnity assignment to the bank or through the guarantee facility for export bill payment.*

## Manfaat Asuransi Ekspor Proteksi

### Bagi Eksportir

- Memberikan perasaan aman kepada Eksportir dalam menghadapi risiko eksponya, serta meningkatkan keberanian untuk menembus pasar ekspor yang baru dengan biaya premi yang sangat ringan.
- Eksportir dapat menawarkan atau memenuhi keinginan Importir untuk menggunakan terms of payment dengan syarat pembayaran yang lunak (non L/C) namun relatif memiliki risiko pembayaran lebih tinggi seperti Documents Against Acceptance (D/A), Documents Against Payment (D/P) dan Open Account (O/A), risiko ini dapat dipertanggungkan pada Asuransi ASEI.
- Eksportir dapat memenuhi permintaan pasar yang berasal dari Importir di negara dengan tingkat country risk yang relatif tinggi.
- Eksportir dapat menggunakan Asuransi Ekspor dalam rangka memperoleh pembiayaan diskonto wesel ekspor (post-shipment export financing) dimana Asuransi Ekspor merupakan jaminan tambahan kepada bank.

### Bagi Bank

- Memudahkan perbankan memberikan pembiayaan ekspor pasca pengapalan (post-shipment export financing) melalui diskonto tagihan ekspor/ wesel ekspor yang dimiliki eksportir.
- Bank yang memperoleh surat pelimpahan hak ganti rugi (SPHGR) dari Eksportir akan memperoleh manfaat dalam bentuk adanya nilai tambah terhadap wesel ekspor yang di diskonto oleh Bank, dimana telah diasuransikan risiko pembayaran dari Importir oleh Asuransi ASEI.

## Risiko yang Ditanggung

### a. Risiko Komersial

- Importir pailit (bangkrut)
- Importir tidak membayar (cidera janji)
- Importir menolak menerima barang

## Benefit of Credit Export Insurance

### For Exporters

- *Security assurance for Exporters in coping with their export risks, improving confidence on penetrating into new export markets at a very affordable premium rates.*
- *Exporters can offer or meet Importer's expectations to use terms of payment with soft payment requirements (non-L/C) with higher payment risks such as Documents Against Acceptance (D/A), Documents Against Payment (DIP) and Open Account (O/A) which can be covered by Asuransi ASEI.*
- *Exporters can meet the market demand originating from Importers domiciled in a country with a relatively higher country risk.*
- *Exporters can use Export Credit Insurance for obtaining post-shipment export financing from the bank, in which Export Credit Insurance is furnished with an assignment of rights of indemnity from the exporter to the bank.*

### For Banks

- *Facilitating the bank in extending post-shipment export financing through discounted export account receivables/ export bill of exchange from exporters.*
- *Banks obtaining the assignment of right from Exporters will benefit from value added to the export bill discounted by the Bank, of which the importer payment risk has been covered by Asuransi ASEI.*

## Insured Risk

### a. Commercial Risks

- *Importer's bankruptcy*
- *Importer's payment default*
- *Importer's refusal of goods*



### **b. Risiko Politik**

- Larangan transfer
- Pembatasan kuota impor
- Pencabutan izin usaha impor
- Perang atau tindakan permusuhan lainnya

### **Dasar Perhitungan Premi**

Besarnya premi dihitung berdasarkan risiko yang terkait dengan:

- Kelas Negara Asal Pembayaran Ekspor atau Negara Importir
- Cara pembayaran dari Importir (L/C atau Non-L/C)
- Jangka waktu pemberian kredit (Tenor maksimum 180 hari)

### **Terms of Payment**

Asuransi ASEI dapat menutup pertanggung jawaban atas transaksi ekspor yang menggunakan Terms of Payment yang dijamin L/C (Sight L/C dan Usance L/C) ataupun yang tidak dijamin L/C (Documentary Collection seperti D/A, D/P, CAD serta O/A)

### **Besar Ganti Rugi**

Asuransi ASEI akan membayar ganti rugi sebesar maksimum 85% dari kerugian.

### **Pelimpahan Hak Ganti Rugi**

Asuransi Ekspor dapat digunakan sebagai jaminan tambahan dari Eksportir kepada Bank atau Lembaga Keuangan lainnya dalam rangka diskonto wesel ekspor. Eksportir telah menerima pembiayaan diskonto wesel ekspor dari bank, dengan demikian apabila terjadi kerugian akibat buyer di luar negeri tidak membayar tagihan ekspor, maka hak ganti rugi dari Asuransi ASEI telah dilimpahkan dari eksportir kepada bank. Untuk itu Eksportir wajib menandatangani Surat Pelimpahan Hak Ganti Rugi kepada Bank.

## **2. Asuransi Ekspor Financing**

Dengan jaminan Asuransi ASEI, mendorong pihak perbankan untuk lebih berani memberikan pembiayaan pasca pengapalan (Post Shipment Financing) kepada eksportir, walaupun ekspor tersebut dilaksanakan dengan media Non L/C. Melalui produk ini eksportir dapat memenuhi kebutuhan modal kerja dan cash flow.

### **b. Political Risks**

- *Transfer Restriction*
- *Import Quota Limit*
- *Import Business License Revocation*
- *War or other disputes*

### **Premiums**

*Premium tariffs vary based on the risks related to:*

- *Country Grade of Export Payment Country or Importer Country*
- *Terms of Payment from Importers (L/C or non L/C)*
- *Credit Tenor (maximum 360 days)*

### **Terms of Payment**

*ASEI provides coverage for Export transaction that uses L/C (Sight L/C and Usance L/C) or non L/C (Documentary Collection such as D/A, D/P, CAD and O/A)*

### **Indemnity Percentage**

*ASEI Insurance will pay indemnity 85% from Total Loss Value*

### **Indemnification Extension**

*Export Credit Insurance could be utilized as additional guarantee from exporter to banks or other financial institutions in order to have a discount export bill. When the exporter receives financing of a discount export bill from bank, therefore if there is payment default from overseas buyer, the bank will acquire the indemnification right from the exporter. The exporter must sign the Indemnification Extension Letter to banks.*

## **2. Export Credit Insurance Financing**

*With Asuransi ASEI's guarantee, pushing banks to finance Post Shipment Financing to Exporters, although the exports is done with non L/C. With this proct, exporter will be able to meet the capital and cash flow.*

**Asuransi Ekspor Financing** akan memberikan proteksi kepada Bank yang mengambil alih (negosiasi) tagihan ekspor nasabah eksportir terhadap wanprestasi dari pembeli di luar negeri yang disebabkan risiko komersil dan/atau risiko politik

Asuransi ini disediakan untuk menjamin negosiasi Tagihan Ekspor untuk wesel ekspor:

- Atas dasar Usance L/C dari non correspondent banks
- Atas dasar Document Against Acceptance (D/A)
- Atas dasar Document Against Payment (D/P)
- Atas dasar Open Account.

#### **Manfaat AE Financing**

- Eksportir memperoleh perlindungan terhadap kemungkinan tidak tertagihnya piutang eksportir yang disebabkan oleh risiko komersial dan atau risiko politik.
- Eksportir menjadi lebih berani untuk menerima transaksi pembayaran yang lebih kompetitif (non-L/C) karena adanya cover Asuransi ASEI sebagai penjamin.
- Eksportir menjadi lebih yakin dalam mengembangkan pasar ekspornya karena analisa kemampuan pembeli di luar negeri telah dilakukan oleh Asuransi ASEI.
- Dalam hal terjadi wanprestasi oleh pembeli di luar negeri, eksportir masih dapat melunasi kewajibannya kepada bank karena adanya sumber pelunasan berupa pembayaran ganti rugi dari Asuransi ASEI.

#### **Kriteria Pertanggung**

- Tagihan ekspor didukung oleh B/L, Invoice & dokumen lainnya, dan akseptasi dari pihak buyer.
- Pada waktu pembiayaan, barang telah dikirim dalam periode tidak melebihi 6 minggu.
- Tagihan ekspor tidak berasal dari ekspor jasa, perdagangan perantara atau barang konsinyasi.
- Tenor tagihan maksimal 180 hari dari tanggal B/L.

#### **Risiko yang ditanggung**

Risiko komersil : Buyer menjadi Insolvensi atau tindakan wanprestasi yang bukan disebabkan oleh adanya kesalahan dari pihak eksportir.

***Export Credit Insurance Financing** will provide protection for the Banks that takes over the export client's invoice to buyer's default that was caused by commercial risks and political risks.*

*This insurance provides guarantee for Export Invoice negotiation for export wesel:*

- Based on Usance L/C from non correspondent banks*
- Based on Document Against Acceptance (D/A)*
- Based on Documents Against Payment (D/P)*
- Based on Open Account.*

#### **Benefits of AE Financing**

- Exporter receives protection against the possibility of payment default caused by commercial risks and political risks.*
- Exporter will feel more secure to receive a non L/C payment system because of Asuransi ASEI's guarantee.*
- Exporter will feel more confident in developing export market because the analysis of the buyer is done by Asuransi ASEI.*
- Any time default by overseas buyer occurred, exporter is still able to fulfill their obligation to the bank because the funding is is claim settlement form from Asuransi ASEI.*

#### **Coverage Criteria**

- Export invoice supporter by B/L, Invoice and other documents and acceptance from the buyer.*
- In a financing time, the goods must be sent not more than 6 weeks.*
- Export invoice does not come from service export, broker trade or consignment goods.*
- Credit Tenor 180 days maximum from B/L.*

#### **Risks Covered**

*Commercial Risks: Buyer becomes Insolvent or default not caused by the exporter's default.*

Risiko politik : Perang, pemberontakan, larangan impor/ekspor/transfer devisa.

*Political Risks: War, Rebellion, Import/ Export/ Transfer restriction.*

#### **Kriteria Debitur / Eksportir**

- a. Memiliki pengalaman transaksi ekspor dengan pembeli yang sama dengan *track record* positif.
- b. Mempunyai keunggulan komparatif di sektor industrinya dan kelayakan untuk mendapatkan pembiayaan bank.
- c. Memenuhi persyaratan dari Bank (*negotiating Bank*) dan Asuransi ASEI serta bersedia memenuhi segenap ketentuan yang dipersyaratkan.
- d. Telah adanya akseptasi dari buyer atas tagihan ekspor yang hendak dinegosiasikan.

#### **Exporter Criteria**

- a. *Has export transaction experience with the same positive track record buyer.*
- b. *Has an comparative advance in their industry and worth getting finance from the bank.*
- c. *Has completed all the requirements from the bank and Asuransi ASEI and is willing to fulfill the conditions stated.*
- d. *The Buyer has made an acceptance for the export invoice about to be negotiated.*

#### **Tata Cara Penutupan**

- a. Bank menyampaikan cover letter dengan melampirkan : Aplikasi eksportir/ data buyer, Credit memo dan Laporan Keuangan Perusahaan Eksportir.
- b. Asuransi ASEI menerbitkan limit pertanggungan untuk setiap *buyer* yang disetujui.
- c. Bank dapat melaksanakan pembiayaan dan menyampaikan deklarasi kepada Asuransi ASEI dengan melampirkan kelengkapan dokumen : Copy B/L dan akseptasi *buyer*.
- d. Asuransi ASEI melakukan penagihan premi atas deklarasi yang diajukan tersebut.

#### **Coverage Procedure**

- a. *Bank hand out cover letter attaching: Buyer Info, exporter application, credit memo and exporter's financial report.*
- b. *ASEI issues Credit limit for every approved buyer.*
- c. *Bank is able to perform financing and submit declaration to Asuransi ASEI attaching B/L Copy and Buyer acceptance.*
- d. *Asuransi ASEI performs premium payment collection on the declaration stated.*

#### **Dukungan Reasuransi**

*Back-up Treaty* untuk Asuransi Ekspor kapasitas 30 miliar dengan Reasuradur :

PT. Reasuransi Internasional Indonesia (Reindo)  
 PT. Asuransi Jasa Raharja Putra  
 PT. Asuransi Jasa Indonesia (Jasindo)  
 PT. Asuransi Sinar Mas  
 PT. Asuransi Kredit Indonesia (Askrindo)  
 PT. Asuransi Binagriya Upakara  
 PT. Asuransi Bangun Askrida  
 PT. Asuransi Asoka Mas  
 PT. Faden Mahkota  
 PT. Bumida  
 PT. Asuransi Pasaraya  
 Atradius Re, Nationale Borg

#### **Reinsurance Support**

*Back-up Treaty for Export Credit Insurance, capacity - 30 billion with Reinsurers :*

*PT. Reasuransi Internasional Indonesia (Reindo)*  
*PT. Asuransi Jasa Raharja Putra*  
*PT. Asuransi Jasa Indonesia (Jasindo)*  
*PT. Asuransi Sinar Mas*  
*PT. Asuransi Kredit Indonesia (Askrindo)*  
*PT. Asuransi Binagriya Upakara*  
*PT. Asuransi Bangun Askrida*  
*PT. Asuransi Asoka Mas*  
*PT. Faden Mahkota*  
*PT. Bumida*  
*PT. Asuransi Pasaraya*  
*Atradius Re, Nationale Borg*

## B. ASURANSI KREDIT & PENJAMINAN KREDIT

### 1. Asuransi Kredit

Asuransi Kredit merupakan proteksi yang diberikan Asuransi ASEI (selaku penanggung) kepada Bank (selaku tertanggung) atas risiko kegagalan Debitur di dalam melunasi fasilitas kredit atau pinjaman tunai (*cash loan*) seperti kredit modal kerja, kredit perdagangan dan lain-lain yang diberikan oleh Bank.

Bersifat *bi-party agreement* antara Bank dengan Asuransi ASEI. Dalam hal ini Debitur tidak termasuk para pihak dalam perjanjian pertanggungan atas kredit yang disalurkan bank kepada Debitur.

### 2. Penjaminan Kredit

Memberikan jaminan kepada bank atas risiko kegagalan debitur dalam melunasi fasilitas pinjaman non tunai (*non cash loan*) seperti pembukaan L/C atau Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) dan penerbitan kontra Garansi Bank

#### Jenis-jenis Asuransi Kredit & Penjaminan Kredit

##### 1).Asuransi atas Pinjaman Tunai (*Cash Loan*)

- Asuransi Kredit Modal Kerja (KMK)/ Transaksional  
Proteksi yang diberikan oleh Asuransi ASEI atas risiko gagal bayar KMK/ Transaksional yang disalurkan bank.
- Asuransi Kredit Modal Kerja Ekspor (KMKE)  
Proteksi yang diberikan oleh Asuransi ASEI atas risiko gagal lunas KMKE yang disalurkan bank.

##### 2).Penjaminan atas Pinjaman Tidak Tunai (*Non Cash Loan*)

- Jaminan Pembukaan L/C Impor  
Jaminan yang diberikan oleh Asuransi ASEI kepada Bank Pembuka L/C Impor untuk kepentingan applicant dalam hal terjadi kegagalan pembayaran L/C Impor (*payment default*).
- Jaminan Pembukaan SKBDN  
Jaminan yang diberikan oleh Asuransi ASEI kepada Bank Pembuka SKBDN

## B. CREDIT INSURANCE & CREDIT GUARANTEE

### 1. Credit Insurance

*Credit insurance is an insurance protection provided by Asuransi ASEI (Insurer) to the Bank (Insured) for the risk of failure of the debtor to pay its credit or cash loan facility, such as working capital loans, trade credits and others cash loan disbursed by the Bank.*

*This scheme is a bi-party agreement between the Bank and Asuransi ASEI. In this case, the debtor does not include as the parties in it.*

### 2. Credit Guarantee

*Provides assurance to the Bank for the risk of failure of the debtor to pay its non-cash loan facility, such as the opening of Letter of Credit (L/C) or SKBDN (Domestic Letter of Credit) and the issuance of Counter Guarantee for Bank Guarantee issued by the Bank.*

#### Types of Credit Insurance & Credit Guarantee

##### 1). Cash Loans Insurance

- *Working Capital Loans/ Transactional Protection given by Asuransi ASEI against debtors' defaults in repaying of Working Capital Loans/ Transactional from bank.*
- *Credit Insurance on export-related working capital loans (Pre-shipment Export Financing)  
Protection given by Asuransi ASEI against debtors' defaults in repaying of export-related working capital loans.*

##### 2). Non-cash Loans Guarantee

- *Assurance on Issuance of Import L/C  
Assurance given by Asuransi ASEI to the Bank on the issuance of Import L/C for the benefit of the Debtor (Applicant) in case the Debtor fails to repay the Import L/C issued (default).*
- *Assurance on Issuance of SKBDN  
Assurance given by Asuransi ASEI to the Bank on the issuance of SKBDN*

(Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri) untuk kepentingan *applicant* dalam hal terjadi kegagalan pembayaran SKBDN (*payment default*).

- Jaminan Ulang Bank (*Counter Guarantee*)  
Jaminan yang diberikan Asuransi ASEI kepada Bank Penerbit Bank Garansi untuk kepentingan nasabah (debitur) apabila nasabah mengalami wanprestasi.

### Manfaat Asuransi Kredit & Penjaminan Kredit

#### 1. Bagi Perbankan

- Transaksi yang tidak *bankable* karena tidak memenuhi persyaratan *collateral* akan tetapi *feasible* dapat dibantu dengan adanya asuransi kredit dari Asuransi ASEI. Asuransi atau penjaminan kredit dari Asuransi ASEI dapat menggantikan sebagian *collateral* yang diperlukan perbankan dalam mendukung pemberian kredit kepada sektor riil.
- Untuk transaksi *non-cash loan* khususnya, tergantung kepada penilaian risiko berdasarkan *risks assessment* Asuransi ASEI yang juga mempertimbangkan *risks analysis* dari bank, Asuransi ASEI dapat memberikan pertanggungjawaban 70% sampai 100% dari nilai *non-cash loan* yang diberikan oleh bank dan persyaratan *collateral* yang lebih ringan bagi nasabah.
- Mengurangi *risks premium* sehingga *lending rate* dapat lebih kompetitif  
Risiko kredit yang dialihkan kepada Asuransi ASEI dapat diperhitungkan sebagai penurunan unsur risiko dalam *pricing* suku bunga (mengurangi *risks premium*).
- Pengurangan bobot ATMR 50%  
Bobot ATMR atas kredit yang diasuransikan atau dijaminan kepada Asuransi ASEI sebagai BUMN di bidang asuransi dan penjaminan kredit dihitung sebesar 50% (lima puluh persen), sehingga semakin besar kredit yang diasuransikan atau dijaminan ke Asuransi ASEI akan dapat memberikan pengaruh positif kepada perhitungan CAR perbankan.

(*Domestic Letters of Credit*) for the benefit of the Debtor (*Applicant*) in case the Debtor fails to repay the SKBDN issued (*default*).

- *Counter Guarantee on Bank Guarantee*  
*Assurance given by Asuransi ASEI to the Issuing Bank for the benefit of the Debtor in case the Debtor fails to repay the Bank Guarantee issued (default).*

### Benefits of Credit Insurance and Credit Guarantee

#### 1. For the Bank

- *Transactions that are basically not bankable because they do not meet the collateral requirements will be feasible as the Credit Insurance or Credit Guarantee can be deemed as (additional) collateral. Insurance or a credit guarantee from Asuransi ASEI, accordingly, can be added to satisfy the collateral requirement.*
- *For the non-cash loan transactions, depended on the assessment of the risk be based on risks assessment the Asuransi ASEI that also considered the analysis of the risk from the bank. The Asuransi ASEI could give covering 70% to 100% of the value non-cash loan that was given by the bank and the condition collateral that was lighter.*
- *Reducing the risks premium so that lending rates can be more competitive. Credit risk is transferred to Asuransi ASEI can be considered as risk reduction factor in calculating the lending rates.*
- *Loans that are insured or guaranteed by Asuransi ASEI as a state-owned company may get a 50% reduction on the ATMR calculation. Accordingly the greater the credit being insured or guaranteed, will give positive impact to the Capital Adequacy Ratio (CAR) of the Bank.*

- *Fee-based income* dan penempatan cash collateral  
Bank dapat mengembangkan *fee-based income* (fasilitas *non-cash loan*), dan cash collateral akan ditempatkan pada bank sehingga bank dapat menarik manfaat dari penempatan deposito pada bank.
  - *Safety net* perbankan menghindari 100% *own retention*.  
Dengan memanfaatkan fasilitas Asuransi ASEI, Bank telah mengembangkan *strategic partnership* yang kuat dengan salah satu jaring pengaman (*safety net*) perbankan terhadap risiko atas kredit yang disalurkanannya. Bank tidak harus menanggung sendiri keseluruhan beban kerugian (*100% own retention*) yang dalam jangka panjang dapat berakibat *catashropical risks*, dengan cara mengalihkan kemungkinan risiko kerugian kepada Asuransi ASEI.
  - Kemungkinan pengembangan kerjasama *refinancing*  
Perbankan dapat mengembangkan kerjasama *refinancing* khususnya untuk kredit ekspor atau impor yang bersifat *pre-shipment* atau *post-shipment* dengan tingkat bunga yang kompetitif dengan bank lembaga keuangan, sehingga *lending rate* dari perbankan nasional dapat semakin kompetitif. Asuransi ASEI akan mendukung melalui jaringan kerja samal dengan export credit agencies (ECA) negara lain, antara lain: Coface-Perancis, EulerHermes-Jerman, Atradius-Belanda; EFIC-Australia; EDC-Canada; US Exim-USA; Nexi-Jepang; KEIC-Korea; Sinosure-China; HKEC-Hongkong; TEBC-Taiwan.
  - *Second opinion* dalam analisa pemberian kredit  
Asuransi ASEI melakukan *risks assessment* terhadap pertanggung jawaban yang akan diberikan perbankan kepada Asuransi ASEI. Dengan demikian bank akan memperoleh *second opinion* dari Asuransi ASEI line diberikan kepada debitur
- *Fee-based income and the placement of cash collateral*  
*Bank can develop fee-based income (non-cash facilities loan) as the cash collateral will be placed in the bank so banks can obtain benefit from the fund deposited.*
  - *Safety-net for banking - to avoid a 100% risk exposure.*  
*By utilizing facilities, Asuransi ASEI, the Bank has developed a strong strategic partnership by transferring most of the risks The Bank does not have to bear the entire (100%) burden of losses by its own that in the long term could result in catastrophic risks, with minimizing the risk to Asuransi ASEI.*
  - *Possibility to develop a refinancing cooperation.*  
*Banking can develop a refinancing cooperation, especially for the import or export-related credits (pre- or post-shipment financing). As most of the risks are transferred, the bank can offer competitive lending rates. Asuransi ASEI will supports through its network with Export Credit Agencies (ECA) in other countries, such as: France, Coface (France), Euler-Hermes (Germany), Atradius (Netherland); EFIC (Australia), EDC (Canada), US-Exim (USA); Nexi (Japan), KEIC (Korea), Sinosure (PR of China), HKEC (Hong Kong) and TEBC (Taiwan).*
  - *Second-opinion in the credit analysis.*  
*Asuransi ASEI makes assessment on the feasibility of credit application within the insurance perspectives. Thus the bank will get a second opinion before a credit line given to the debtor.*

- *Clients referrals*  
Asuransi ASEI dapat memberikan *referrals* atas nasabah-nasabah yang memiliki *track record* baik untuk dapat memanfaatkan fasilitas bank.
- Fungsi intermediasi perbankan meningkat. Bank lebih kompetitif, berani dan bergairah di dalam menyalurkan kredit kepada sektor riil, dengan adanya proteksi kredit dan insentif non subsidi (manfaat-manfaat diatas. Dengan demikian fungsi intermediasi perbankan khususnya untuk pembiayaan sektor riil akan meningkat.

## 2. Bagi Sektor Riil / Debitur

- Sektor riil akan terbantu likuiditasnya dengan adanya produk Asuransi ASEI yang menjadi jembatan penghubung antara sektor riil dan perbankan.
- *Competitiveness* sektor riil akan terbantu melalui: Likuiditas yang cukup serta fasilitas kredit dengan tingkat bunga yang lebih baik, karena adanya pembiayaan bank yang didukung oleh Asuransi ASEI.
- Kemampuan sektor riil khususnya yang berorientasi ekspor di dalam penetrasi ke pasar-pasar non-tradisional yang risikonya umumnya lebih tinggi, dapat didukung dengan adanya proteksi Asuransi ASEI.
- Eksportir dapat lebih berani menawarkan *terms of payment* yang lebih lunak misalnya Usance L/C atau Non-L/C dengan adanya proteksi Asuransi ASEI.
- Sektor riil termasuk usaha ekspor dapat meningkatkan usahanya dengan lebih kompetitif, leluasa dan lebih aman. Pada umumnya sektor riil terbantu, khususnya yang berorientasi ekspor semakin kompetitif, sehingga ekspor non-migas diharapkan meningkat yang akan meningkatkan cadangan devisa, dan kondisi industri serta investasi membaik.
- Lapangan kerja baru tercipta sehingga mengurangi tingkat pengangguran.

- *Clients-referrals*  
*Asuransi ASEI can provide referrals on clients who have a good track record to the bank.*
- *The improvement of intermediary function of the banks.*  
*With all benefits mentioned above, Banks will be more competitive, courageous and enthusiastic in disbursing credit to the real sector. Thus intermediary function of the bank, especially in financing the real sector will increase.*

## 2. For the Real Sector/ Debtor

- *With the support from these Asuransi ASEI products, which bridging the interests of Banking sector and the real sector, the needs for liquidity on the real sector will be facilitated.*
- *Competitiveness of the real sector will increase as it now has adequate liquidity and can get working capital with lower interest rate, because Asuransi ASEI support the bank financing.*
- *The ability of the real sector, especially export-oriented in penetrating non-traditional markets, which usually have a higher risk, can be supported with the insurance protection from Asuransi ASEI*
- *Exporters may be more courageous to offer softer payment terms to their Importers such as Usance L/C or, even a Non-L/C terms.*
- *Real-sector, including the export-related business can improve the business more competitive, boundless and more secure. Generally the real sector was helped, especially that was oriented towards the export was increasingly competitive, so as the export of non-oil and gas it was hoped increased that will increase the foreign exchange reserve, and the condition for the industry as well as investment improved.*
- *New employment created and that will reduce the level of unemployment.*

**Dukungan Reasuransi**

Reasuradur Treaty Asuransi Kredit adalah :

- PT Reasuransi Nasional Indonesia (*leader*)
- PT Reasuransi Internasional Indonesia
- PT Tugu Reasuransi Indonesia
- PT Asuransi Bumida 1967

**C. SURETYSHIP****Pihak-pihak yang terkait dalam Suretyship**

1. Surety dalam hal ini adalah Asuransi ASEI adalah Perusahaan Asuransi Umum yang memasarkan produk asuransi pada lini usaha Suretyship.
2. Prinsipal adalah pihak dalam perjanjian Suretyship yang harus memenuhi kewajiban kepada Obligee berdasarkan perjanjian pokok.
3. Obligee adalah pihak dalam perjanjian Suretyship yang berhak menerima pemenuhan kewajiban dari Prinsipal berdasarkan perjanjian pokok.

Suatu perjanjian tertulis antara Penerbit Bonds (Asuransi ASEI selaku Surety) dan Penerima Pekerjaan (Prinsipal) untuk menjamin kepentingan Pemberi Pekerjaan (Bowheer/ Obligee) bahwa Prinsipal akan memenuhi kewajibannya sesuai dengan perjanjian yang dibuat antara Prinsipal dan Obligee. Apabila Prinsipal wanprestasi maka Obligee dapat meminta kepada Asuransi ASEI selaku Surety untuk membayar kerugian yang dideritanya.

**Jenis-jenis Suretyship****1. Surety Bond**

Berdasarkan Perjanjian Pengadaan Barang dan Jasa, baik yang bersumber dari APBN/ APBD/ BUMN/ BUMD/ Loan maupun proyek-proyek swasta:

- **Jaminan Penawaran**  
Merupakan jaminan yang digunakan untuk mengikuti tender sebagai salah satu persyaratan dokumen penawaran yang berisi jaminan surety untuk memberikan ganti rugi apabila Prinsipal mengundurkan diri.

**Reinsurance Support**

Reinsurers for Credit Guarantee are:

- PT. Reasuransi Nasional Indonesia (*Leader*)
- PT. Teasuransi Internasional Indonesia
- PT. Tugu Reasuransi Indonesia
- PT. Asuransi Bumida 1967

**C. SURETYSHIP****The parties involved in a suretyship contract:**

1. *The Surety, in this case Asuransi ASEI, a general insurance company which transacts insurance products under the suretyship line of business.*
2. *The principal, the party who is obliged to fulfil his obligations to a third party called the Obligee under the terms of an underlying contract made between these parties.*
3. *The obligee, the party to whom the Principal is obliged to fulfil his obligations under the terms of an underlying contract made between these parties.*

*A surety bond is a written contract whereby the Surety (Asuransi ASEI), as the issuer of the bond, guarantees that the Principal will fulfil his obligation to the Obligee in accordance with the terms of the agreement made between the Principal and the Obligee. If the Principal fails to fulfil his obligation as above, the Obligee is entitled to the payment of the loss he sustained from Asuransi ASEI the Surety.*

**The types of Suretyship**

**1. Surety Bonds** which are based on the Supply of Goods and Services Agreement the finance of which is taken from the State Budget/ Local Government Budget/ State-Owned Corporations/ Local Government-Owned Corporations/ Loans or from private projects.

- **Bid Bonds**  
*A bid bond is one of the tender documents required to be submitted by a bidder as to fulfil the conditions for any bidders to participate in a bid or tender. Under the terms of the bid bond the surety guarantees that if the Principal withdraws his tender the Surety will reimburse for the loss consequent on the withdrawal.*



- **Jaminan Pelaksanaan**  
Merupakan jaminan atas kesanggupan Prinsipal untuk melaksanakan/ menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan kontrak kerja yang telah ditetapkan.
- **Jaminan Uang Muka**  
Merupakan jaminan yang digunakan pada saat Prinsipal mengambil Uang Muka yang disediakan Obligee untuk memulai pekerjaannya. Berisi jaminan Asuransi ASEI untuk mengembalikan uang muka yang telah diterima Prinsipal untuk melaksanakan pekerjaan apabila Prinsipal gagal melaksanakan pekerjaan dan tidak dapat mengembalikan uang muka tersebut.
- **Jaminan Pemeliharaan**  
Merupakan jaminan dari Asuransi ASEI terhadap pemeliharaan atas hasil pekerjaan yang diselesaikan oleh Prinsipal sampai batas waktu yang telah ditetapkan dalam kontrak.
- **Back to back Guarantee**  
Merupakan jaminan dimana Prinsipal (nasabah ASEI) diwajibkan oleh Obligee untuk menyerahkan jaminan berupa Bank Garansi atas suatu pekerjaan, namun Prinsipal secara langsung tidak mampu memenuhi persyaratan yang diminta Bank, maka Asuransi ASEI akan menerbitkan kontra bank garansi yang ditujukan kepada bank penerbit untuk menerbitkan bank garansi bagi kepentingan Prinsipal.
- **Jaminan Pelaksanaan Agent Cargo Udara dan Keagenan lainnya**  
Merupakan jaminan yang digunakan untuk menjamin suatu pelaksanaan pembayaran tertentu di kemudian hari. Selain dalam bentuk aslinya berupa Agent Cargo Udara yang diantaranya telah bekerjasama dengan ASEI adalah PT. Garuda Indonesia.
- **Performance Bonds**  
*A performance bond is a bond under the terms of which the Surety guarantees the ability of the Principal in completing the work in accordance with the terms of the specified contract of work.*
- **Advance Payment Bonds**  
*A type of guarantee provided by the Principal to the Obligee for the purpose of acquiring an advance payment from the Obligee in order for the Principal to commence performance of the specified work. Under the terms of an advance payment bond Asuransi ASEI, as the Surety, guarantees that the Surety will reimburse to the Obligee the advance payment that the Principal has received from the Obligee if the Principal fails to perform the work and fails to return that payment to the Obligee.*
- **Maintenance Bonds**  
*A maintenance bond is a bond under the terms of which Asuransi ASEI, as the Surety, guarantees the maintenance by the Principal of the work already completed by the Principal concerned until the time limit specified in the contract of work.*
- **Back to Back Guarantee**  
*A back to back guarantee is needed where the Principal (as ASEI's client) is required by the Obligee to provide to him a guarantee in the form of a Bank Guarantee in relation to the work to be done by the Principal for the Obligee but the Principal himself is not in a position to fulfil the conditions imposed by the Bank concerned, and such a situation Asuransi ASEI then provides to the Bank a counter guarantee in connection with the agreement of that Bank to issue a Bank Guarantee for the benefit of the Principal.*
- **Performance Bonds for Air Cargo Agency and other Agencies**  
*This is a type of bond which is used to guarantee the realization of certain payments at a certain time in the future. Asuransi ASEI, so far, has provided such type of bond for the benefit of its clients, Air Cargo Agents, such as PT. Garuda Indonesia.*

## 2. Customs Bond

Berdasarkan perundang-undangan Kepabeanan/ Custom Bond dan Cukai/ Excise Bond.

Merupakan jaminan yang diberikan oleh Asuransi ASEI selaku penerbit Customs Bond yang nilai penjaminannya adalah sebesar Nilai Pembebasan BM, BMT, PPN, PPnBM, PPh pasal 22, serta biaya administrasi. Jaminan ini diperlukan untuk memasukkan barang ke wilayah Indonesia yang sifatnya sementara dan ijin pengeluaran barang lebih dahulu dari daerah pabean.

- Pasal 23 Ordonansi Bea (OB-23) atau Impor Sementara  
Barang-barang untuk Keperluan Pameran, Barang-barang atau Peralatan Tenaga Ahli, Barang-barang untuk Kepentingan Pendidikan, IPTEK, Kebudayaan atau Keperluan Kemanusiaan, Barang-barang atau Peralatan Olahragawan, Barang-barang untuk Kepentingan Proyek, dan lain-lain barang impor untuk penggunaan sementara yang jelas-jelas akan dire-eksport.
- Pungutan Negara karena pengeluaran barang terlebih dahulu (Vooruitslag) :  
Barang-barang untuk Prasarana (TELKOM, PU), Mesin-mesin peralatan untuk industri pertanian, perkebunan, perikanan, dan kesehatan, Bahan-bahan kimia dan bahan baku lainnya untuk industri, Bahan-bahan makanan (gula, beras, tepung), Bahan-bahan bangunan seperti semen, dll, Pungutan Negara atas barang-barang dalam rangka Fasilitas Kawasan Berikat (KABER).
- Pungutan Negara atas barang-barang dalam rangka Fasilitas Entrepot Produksi untuk Tujuan Ekspor (EPT) : Kemudahan Impor untuk Tujuan Ekspor (KITE), OB23/ Impor Sementara, SPKPB (Surat Pemberitahuan Kekurangan Pembayaran Bea Masuk), Nota Pembetulan (NOTUL), Kawasan Berikat, Jasa Titipan, Tempat Penimbunan Sementara (TPS), Angkut Lanjut, Pengusaha Pengurusan Jasa Kepabeanan (PPJK).

## 3. Excise Bond

Jaminan atas pungutan negara yang dikenakan terhadap produsen rokok dan

## 2. Customs Bonds

*Customs bonds are required based on the.*

*A customs bond is a type of bond that may be provided by Asuransi ASEI (as the issuer of customs bond) to guarantee payment of a sum equal to the exempted amount of BM, BMT, PPN, PPnBM, PPH article 22, plus administration costs. This type of bond is required in relation to the import of goods to Indonesian territory, where such exemption as above is temporary, in order that the goods are allowed to be released from the customs area.*

- *Article 23 Tax Ordinance (OB-23) or Temporary Imports*  
*Any goods for exhibition purposes, goods or equipment of Experts, goods for education, technological development (IPTEK), cultures or human development purposes, sport goods, goods for projects and other imported goods which definitely reexported.*
- *Collection by the State in respect of the pre-release of goods (Vooruitslag) :*  
*Any goods for infrastructure (TELKOM, PU), Machinery for agricultural industry, plantation, fishing and health services, chemical goods and other raw materials for industry, foodstuffs (sugar, rice, flour), construction materials such as cement, etc., the collection by the state in respect of goods for the facility of Kawasan Berikat (KABER).*
- *Collection by the state in respect of goods for the facility of Production Entrepot for Export Purposes (EPT) : the Import Facility for Export Purposes (KITE), OB23/ Temporary Imports, SPKPB (Notice of Shortage of Import Duty), Notice of Correction (NOTUL), Kawasan Berikat, Depository Services, Temporary Storage Places (TPS), On-carriage, Custom Services Providers (PPJK).*

## 3. Excise Bonds

*This is a type of guarantee for the collection by the State of the taxes imported on the*

minuman keras dan importir barang kena cukai (BKC) yang diproduksi oleh industri Etanol dan Minuman Mengandung Etil Alkohol (MMEA) ataupun hasil tembakau.

### Dukungan Reasuransi

Back up treaty untuk reasuransi suretyship tahun 2008 yang dimiliki ASEI berkapasitas Rp. 5 miliar dengan didukung oleh beberapa reasuradur seperti :

- PT. Reasuransi Nasional Indonesia (Nasre)
- PT. Reasuransi International Indonesia (Reindo)
- PT. Asuransi Jasa Indonesia (Jasindo)
- PT. Asuransi Sinar Mas
- PT. Asuransi Kredit Indonesia (Askrindo)
- PT. Asuransi Binagriya Upakara
- PT. Asuransi Bangun Askrida
- PT. Asuransi Asoka Mas
- PT. Asuransi Staco Jasapratama
- PT. Asuransi Bumiputeramuda 1967
- PT. Asuransi Ramayana
- PT. Asuransi Purna Arthanugraha

Sedangkan, tahun 2009, Back Up Treaty untuk reasuransi Suretyship yang dimiliki Asuransi ASEI berkapasitas Rp. 20 Milyar per Sertifikat (Bond) maksimal Aggregate Limit per Principal sebesar Rp. 100 Milyar, Treaty Suretyship ASEI tahun 2009 didukung Reasuradur Dalam Luar Negeri, seperti :

- PT. Reasuransi Nasional Indonesia (Nasre)
- PT. Reasuransi Internasional Indonesia (Reindo)
- PT. Reasuransi Tugu Indonesia (Tugu Re)
- PT. Maskapai Reasuransi Indonesia
- Asia Capital Reinsurance Group, Pte, Singapore
- Dan sejumlah perusahaan lokal dalam negeri yang difasilitasi oleh PT. Asrinda Arthasangga Reinsurance Brokers and Consultant.

### D. ASURANSI UMUM

Asuransi ASEI saat ini telah menjalankan usaha dibidang Asuransi Umum untuk terus melayani seluruh nasabah didalam melindungi risiko setiap usahanya.

#### 1. Asuransi Harta Benda (Property Insurance)

Asuransi yang menjamin kerusakan atau kerugian pada harta benda akibat kebakaran, bencana alam, kerusakan, atau kerusakan lainnya yang timbul dari

*producers of cigarettes, liquor and to the importers of dutiable goods (BKC) which are produced by ethanol and ethylic/ alcoholic drinks (NMEA) industries or on tobacco .*

### Reinsurance Support

*The treaty reinsurance capacity Asuransi ASEI had for the suretyship business in 2008 amounted to Rp. 5 billion rupiah. This treaty capacity was provided by the following reinsurers :*

- *PT. Reasuransi Nasional Indonesia (Nasre)*
- *PT. Reasuransi International Indonesia (Reindo)*
- *PT. Asuransi Sinar Mas*
- *PT. Asuransi Kredit Indonesia (Askrindo)*
- *PT. Asuransi Binagriya Upakara*
- *PT. Asuransi Bangun Askrida*
- *PT. Asuransi Asoka Mas*
- *PT. Asuransi Staco Jasapratama*
- *PT. Asuransi Bumiputeramuda 1967*
- *PT. Asuransi Ramayana*
- *PT. Asuransi Purna Arthanugraha*

*Whereas for the year 2009, the treaty reinsurance capacity Asuransi ASEI has for the suretyship business in 2009 amounts to Rp.20 billion any one certificate with an aggregate limit per Principal of Rp. 1000 billion. This 2009 Asuransi ASEI's suretyship treaty is supported by a member of domestic and/ or overseas reinsurers such as :*

- *PT. Reasuransi Nasional Indonesia (Nasre)*
- *PT. Reasuransi Internasional Indonesia (Reindo)*
- *PT. Reasuransi Tugu Indonesia (Tugu Re)*
- *PT. Maskapai Reasuransi Indonesia*
- *Asia Capital Reinsurance Group, Pte, Singapore*
- *And some local companies which are facilitated by PT Asrinda Arthasangga Reinsurance Brokers and Consultant*

### D. GENERAL INSURANCES

*So far, Asuransi ASEI has been transacting general insurance as to protect its customers against the risks of loss of on damage to their property or business*

#### 1. Property Insurance

*This is a type of general insurance which covers loss of on damage to the property insured caused by fire, natural disaster or any other accidental or sudden and*

suatu kejadian yang tiba-tiba. Selain itu, disediakan juga jaminan atas kerugian sebagai akibat terganggunya usaha (*business interruption*) yang disebabkan kebakaran.

#### Jenis-jenis asuransi harta benda:

- Polis Standar Asuransi Kebakaran Indonesia (PSAKI)
- Industrial All Risks (IAR) atau Property All Risks (PAR)

## 2. Asuransi Rekayasa (Engineering Insurance)

Asuransi yang menjamin kerusakan atau kerugian akibat kerusakan material dan tanggung jawab terhadap pihak ketiga selama masa pembangunan (construction) atau pada saat pemasangan (erection), serta kerusakan atau kerugian pada peralatan mesin atau elektronik.

Jenis-jenis asuransi rekayasa (Engineering insurance) dibagi menjadi 2 kelompok besar yaitu:

#### a. Pertanggungungan untuk Engineering Proyek :

- Asuransi Konstruksi
- Asuransi Pemasangan

#### b. Pertanggungungan untuk Engineering Non Proyek :

- Asuransi Peralatan Elektronika
- Asuransi Kerusakan Mesin
- Loss of Profit following Machinery Breakdown (MLOP) Insurance
- Boiler & Pressure Vessel Insurance
- Deterioration of Stock (DOS) Insurance
- Civil Engineering Completed Risk (CECR) Insurance
- Asuransi Peralatan Berat

## 3. Asuransi Pengangkutan (Marine Cargo Insurance)

Asuransi yang menjamin kerusakan atau kerugian barang yang diangkut dari satu tempat ke tempat lain baik dengan alat angkut darat (truck, kereta, trailer), laut (kapal) atau udara (pesawat).

*unforeseen loss thereof or damage there to beside the cover for material damage as above, a property insurance policy can also be used to cover loss resulting from the business interruption of or damage to the insured's property caused by fire.*

#### The types of property insurance :

- Fire Insurance (PSAKI)
- Industrial All Risks (IAR) Insurance or Property All Risks (PAR) Insurance.

## 2. Engineering Insurance

*This class of insurance covers loss of or damage to the subject-matter insured to third party during the construction period or during erection works and loss or damage to machinery or electronic equipment.*

*Engineering Insurance may be classified in two broad groups :*

#### a. Engineering Insurances for projects :

- Contractors' All Risks (CAR) Insurance
- Erection All Risks (EAR) Insurance

#### b. Engineering Insurance for non-projects

- Electronic Equipment Insurance (EEI)
- Machinery Breakdown (MB) Insurance
- Loss of Profit Following Machinery Breakdown (MLOP) Insurance
- Boiler & Pressure Vessel Insurance
- Deterioration of Stock (DOS) Insurance
- Civil Engineering Completed Risk (CECR) Insurance
- Contractors' Plant and Machinery (CPM) Insurance.

## 3. Marine Cargo Insurance

*This is a division of marine insurance which covers loss of or damage to goods carried from one place to another place by land transportation means (trucks, trains, trailers, etc.), by sea transportation means (aircrafts).*

Jaminan yang disediakan antara lain kondisi *all risks* yakni menjamin semua risiko yang mengakibatkan kerugian atau kondisi terbatas yakni kerugian akibat risiko-risiko yang disebutkan di dalam polis seperti kebakaran, kecelakaan alat angkut (terdampar, kandas, tenggelam, terbalik, tabrakan), bongkar muat di pelabuhan darurat, gempa bumi, letusan gunung berapi, pembuangan barang ke laut (jettison), kontribusi kerugian umum (*general average*) dan penyebab lainnya.

#### 4. Asuransi Rangka Kapal (Marine Hull Insurance)

Asuransi yang menjamin kerusakan atau kerugian pada kapal akibat bahaya-bahaya di laut (*perils of the seas*) seperti cuaca buruk, tabrakan, kandas, terdampar, tenggelam, tabrakan, serta menjamin risiko kebakaran, ledakan, pembajakan (piracy), pembuangan barang ke laut (jettison), tabrakan, kelalaian nahkoda/crew, dll. Selain itu juga menjamin tanggung jawab kepada pihak ketiga akibat tabrakan kapal (*collision liability*) dan menjamin juga kontribusi kerugian umum (*general average*).

Jaminan polis yang tersedia antara lain jaminan/ kondisi penuh (*full terms*) dan jaminan total loss. Kondisi penuh menjamin untuk kerugian sebagian (*partial loss*) dan kerugian seluruhnya (*total loss*). Sedangkan kondisi *total loss* hanya menjamin kerugian seluruhnya (*total loss*) saja.

Selain itu, juga tersedia asuransi pembangunan kapal (*builders' risks insurance*) yang memberikan jaminan atas risiko-risiko yang terjadi selama pembangunan kapal di galangan kapal hingga penyerahan kapal kepada pemiliknya. Asuransi ASEI juga dapat menyediakan jaminan atas tanggung jawab pihak galangan kapal pada saat memperbaiki/mereparasi kapal (*ship repairers' liability insurance*).

#### 5. Asuransi Usaha Minyak & Gas Bumi (Oil & Gas Insurance)

Asuransi minyak dan gas bumi ini menjamin kerusakan atau kerugian pada peralatan eksplorasi dan produksi minyak.

*The types of cover available include "all risks" cover which protects the insured against all risks of loss of or damage to the cargo insured, and "limited" or "named" perils cover which protects the insured against certain perils as are named in the policy such as fire, stranding, sinking, capsizing, collision of the carrying vessel, loading or unloading of cargo at a part of distress, earthquake, volcanic eruption, jettison, general average sacrifice and some other perils.*

#### 4. Marine Hull Insurance

*Marine hull insurance is a division of marine insurance which covers loss of or damage to the insured ship caused by a number of the perils as named in the policy such as perils of the seas (heavy weather, collision, stranding, grounding, sinking, etc.) in addition to some perils on the seas such as fire, explosion, piracy, jettison, negligence of master and/ or crew, etc. Under certain sets of conditions, marine hull insurance policy also covers collision liability of the insured to third parties and general average contribution.*

*The types of cover available are "full terms" cover and "limited terms" cover. Under a full terms cover, the insurance covers partial loss and total loss of the insured ship; whereas under a limited terms covers total loss of the insured ship.*

*Apart from the above type of marine hull insurance called "builders' risks" insurance which covers the risks of loss of or damage to a vessel under construction, the cover of which continues until the time of her delivery to the owners. Asuransi ASEI can also provide insurance cover for the liability of shipyards in their capacity as ship-repairer (ship-repairers' liability insurance).*

#### 5. Oil and Gas Insurance

*Oil and gas insurance covers loss of or damage to oil exploration and production equipment.*

Peralatan yang dapat diasuransikan antara lain *jack-up, semi-submersible, ship-shape, platform*, dan peralatan eksplorasi dan produksi lainnya baik di darat (*onshore*) maupun di laut (*offshore*). Selain itu, penutupan asuransi juga bisa diberikan untuk proyek pembangunan rig, pemasangan pipa, dan pekerjaan lain yang berkaitan dengan bisnis minyak dan gas bumi.

*Such as jack-up, ship-shape, platforms and other related equipment on shore and off-shore. Insurance for rigs construction, pipe-lines installation and other construction or installation related to oil and gas business are also available.*

## 6. Asuransi Kecelakaan Diri (Personal Accident Insurance)

Asuransi yang akan memberikan ganti rugi/ santunan kepada tertanggung bilamana tertanggung mengalami kecelakaan.

## 6. Personal Accident Insurance

*This is a type of general insurance which provides benefits to the insured person or persons in the event he or they is or are involved in an accident.*

Cover yang diberikan adalah jaminan atas kecelakaan yang mengakibatkan meninggal dunia, cacat tetap (baik sebagian atau seluruhnya), cacat sementara (baik sebagian atau seluruhnya) dan biaya pengobatan.

*The covers generally are provided for death, permanent disablement (partial or total). Temporary disablement (partial or total) and medical expenses.*

Asuransi ASEI dalam beberapa tahun terakhir mengembangkan Asuransi Kecelakaan Diri Plus (*Personal Accident Plus*). Asuransi ini memberikan jaminan kepada bank atas meninggalnya debitur akibat kecelakaan atau meninggal biasa (*normally death*), serta jaminan akibat pemutusan hubungan kerja (PHK) yang dialami debitur.

*In the last few years Asuransi ASEI has been developing Personal Accident plus Insurance. This type of personal accident insurance is provided especially to banking corporations to cover the risks of the death of their debtors due to an accident or normal death and the risks of termination of contracts of the debtors.*

## 7. Asuransi Tanggung Gugat (Liability Insurance)

Asuransi yang menjamin tanggung jawab hukum kepada pihak ketiga baik berupa cedera badan (*bodily injury*) atau kerusakan harta benda (*property damage*) sehubungan dengan aktifitas bisnis yang dijalankan oleh Tertanggung.

## 7. Liability Insurances

*Liability insurances are designed to cover legal liability of the insured to third parties for bodily injuring and/ or property damage happening in connection with the activities of the Insured's business.*

Jenis asuransi tanggung gugat:

- Comprehensive General Liability
- Public Liability
- Employer's Liability
- Automobile Liability

*The type of liability insurance :*

- *Comprehensive General Liability Insurance*
- *Public Liability Insurance*
- *Employers Liability Insurance*
- *Automobile Liability Insurance*

## 8. Asuransi Uang (Money Insurance)

Asuransi yang menjamin kerugian akibat hilangnya uang tertanggung.

Jenis asuransi uang :

- Asuransi Cash In Safe (CIS)
- Asuransi Cash In Transit (CIT)
- Asuransi Cash In cashier's Box (CICB)
- Asuransi Fidelity Guarantee (FG)

## 9. Asuransi Kebongkaran (Burglary Insurance)

Asuransi yang menjamin kehilangan harta benda Tertanggung akibat pencurian/ pembongkaran yang dilakukan oleh pencuri dengan cara kekerasan/ merusak pada saat masuk atau keluar ruangan tempat harta benda berada.

### Dukungan Reasuransi

Program reasuransi otomatis yang dimiliki oleh ASEI adalah menggunakan Excess of Loss Treaty dengan Reasuradur yang didukung oleh reasuransi dalam dan luar negeri.

#### Reasuradur luar negeri

- 1 Munich Reinsurance Company
- 2 Best Reinsurance
- 3 Malaysian Reinsurance Bernad
- 4 Trust International Insurance Co. BSC Labuan

#### Reasuradur dalam negeri

- 1 PT. Reasuransi International Indonesia
- 2 PT. Reasuransi Nasional Indonesia
- 3 PT. Tugu Jasapratama Reasuransi Indonesia
- 4 PT. Maskapai Reasuransi Indonesia
- 5 PT. Asuransi Jasa Indonesia
- 6 PT. Asuransi Bangun Askrida
- 7 PT. Asuransi Bumiputera Muda 1967
- 8 PT. Asuransi Bhakti Bhayangkara
- 9 PT. Asuransi Jasaraharja Putera

## 8. Money Insurance

*This is a class of general insurance which covers loss of the Insured's money.*

*The types of money insurance :*

- *Cash in safe (CIS) Insurance*
- *Cash in Transit (CIT) Insurance*
- *Cash in Cashier's Box (CICB) Insurance*
- *Fidelity Guarantee (FG)*

## 9. Burglary Insurance

*This is a type of insurance which covers loss of or damage to the insured's' property caused by a thief who enters into or exits from the place where the property is situated, by forcible and violent means.*

### Reinsurance Supports

*At present the type of treaty reinsurance Asuransi ASEI has for the general insurances is Excess of Loss Treaty Reinsurance which is supported by local and overseas reinsurers as below :*

#### Overseas reinsurers

- 1 *Munich Reinsurance Company*
- 2 *Best Reinsurance*
- 3 *Malaysian Reinsurance Bernad*
- 4 *Trust International Insurance Co. BSC © Labuan*

#### Local reinsurers

- 1 *PT. Reasuransi International Indonesia*
- 2 *PT. Reasuransi Nasional Indonesia*
- 3 *PT. Tugu Jasapratama Reasuransi*
- 4 *PT. Maskapai Reasuransi Indonesia*
- 5 *PT. Asuransi Jasa Indonesia*
- 6 *PT. Asuransi Bangun Askrida*
- 7 *PT. Asuransi Bumiputera Muda 1967*
- 8 *PT. Asuransi Bhakti Bhayangkara*
- 9 *PT. Asuransi Jasaraharja Putera*

# PERISTIWA PENTING 2008

## Milestone 2008

January

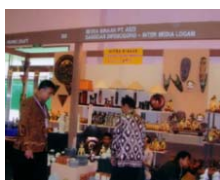
February

March

April

May

June



15

### Pelantikan Direksi baru Asuransi ASEI.

Tiga Direksi baru ASEI dilantik oleh Menteri Negara BUMN, bersamaan dengan pelantikan Komisaris dan Direksi 12 BUMN lainnya.

### New Directors of Asuransi ASEI Inauguration

Three new ASEI directors were inaugurated by State Minister of State-Owned Corporations (BUMN), in the same time with the inauguration of Commissioner and Directors of 12 others BUMN.



31

### Rapat Dengar Pendapat

Rapat Dengar Pendapat Pansus RUU LPEI dengan Direksi Asuransi ASEI, untuk memperoleh masukan tentang Rancangan Undang-undang Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia.

### Hearing Meeting

Hearing Meeting between Pansus RUU LPEI with ASEI's Directors, to receive insight on the Future Regulations on Export Financing Institution

13-17

### Mitra Binaan ASEI mengikuti Pameran Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL)

Empat UKM mitra binaan ASEI turut menggelar produk-produknya dalam ajang pameran "Gelar UKM Mitra Binaan BUMN" yang dilaksanakan di Jakarta Convention Center.

Tiga UKM dari Jogjakarta yakni "Panding Craft" memamerkan kerajinan lampu hias dan lilin kayu, "Sanggar Diponegoro" dengan karya kerajinan batik kayu, dan "Mangun Store Design" dengan kerajinan batunya. Sedangkan "Intermedia Logam" dari Jawa Tengah memajang kreasinya berupa kerajinan logam.

### ASEI's created partner in participate Partnership Program and Environmental Management exhibition

Four ASEI educated partner showed their products in the "Gelar UKM Mitra Binaan BUMN" exhibition which was held in hall A & B Jakarta Convention Center.

Three small business units from Jogjakarta, Panding Craft showed the lamp and wood candles, Sanggar Diponegoro showed the wooden batik and Mangun Store Design with their stone handicraft.

18

### Asuransi ASEI dan Upaya Sinergi BUMN

Dalam rangka mewujudkan program Pemerintah (dalam hal ini Kementerian Negara Badan Usaha Milik Negara) mengenai sinergi Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Manajemen ASEI telah melakukan pertemuan dengan PT (Persero) Asuransi Jasa Indonesia (JASINDO) dan PT (Persero) Asuransi Kredit Indonesia (ASKRINDO)

### Asuransi ASEI and BUMN Synergy Effort

In order to actualize the Government's program regarding BUMN's synergy, ASEI's management had a meeting with PT Asuransi Jasa Indonesia (JASINDO) and PT Asuransi Kredit Indonesia (ASKRINDO)

2

### Asuransi ASEI dan PT. Garuda Indonesia mengadakan Perjanjian Kerjasama

PT. ASEI dan PT Garuda Indonesia mengadakan Perjanjian Kerjasama Penjaminan Kepada Agent Garuda yang melakukan Penjualan Dokumen Kargo.

### Asuransi ASEI and PT. Garuda Indonesia signs a co-operation agreement

PT. ASEI and PT Garuda Indonesia signed a cooperation guarantee agreement to Garuda's Agent selling Cargo Documents.

19

### Business Luncheon dengan PT. Bank Niaga, Tbk

Dalam rangka meningkatkan hubungan dengan Pelanggan, Direksi ASEI telah bertemu dengan Direksi Bank Niaga.

### Business Luncheon with PT. Bank Niaga, Tbk

In order to increase the relationship with the customers, ASEI's Directors met with Bank Niaga's Directors.

4

### BRAVO BANK JATIM

ASEI dukung Tim Putri Bank Jatim dalam Grand Final Sampoerna Hijau Voli Proliga 2008, yang berhadapan dengan tim Jakarta Elektrik PLN.

### BRAVO BANK JATIM

Asuransi ASEI supported Bank Jatim's women team in Sampoerna Hijau Volley Proliga 2008 Grand Fina, who faced Elektrik PLN team from Jakarta.



7

### Penandatanganan kerjasama Asuransi ASEI dan Bank BUMIPUTERA

Cooperation signing between Asuransi ASEI and Bank BUMIPETERA



13

### Penandatanganan kerjasama Asuransi ASEI dan PT. Krida Upaya Tunggal (KUT)

Cooperation signing between Asuransi ASEI and PT. Krida Upaya Tunggal (KUT)

26

### Penandatanganan kerjasama Asuransi ASEI dan Bank Artha Graha.

Cooperation signing between Asuransi ASEI and Bank Artha Graha.



July

August

September

October

November

December



**2**  
Penandatanganan kerjasama Asuransi ASEI dan Badan Pengembangan Ekspor Nasional (BPEN)

*Cooperation signing between Asuransi ASEI and National Export Development Board (BPEN)*



**8**  
Penandatanganan kerja sama Asuransi ASEI dan PT. Wijaya Karya.

*Cooperation signing between Asuransi ASEI and PT. Wijaya Karya.*



**3**  
Penandatanganan kerja sama Asuransi ASEI dan Nippon Export and Investment Insurance (NEXI)

*Cooperation signing between Asuransi ASEI and NEXI*



**4**  
Penandatanganan kerja sama ASEI dan Permodalan Nasional Madani (PNM).

*Cooperation signing between Asuransi ASEI and PNM.*



**5**  
Penandatanganan kerja sama Asuransi ASEI dan Bank Commonwealth.

*Cooperation signing between Asuransi ASEI and Commonwealth Bank.*



**7**  
Penandatanganan kerjasama Asuransi ASEI dan Indonesia Air Cargo Agents Club (ICAC)

*Cooperation signing between Asuransi ASEI and ICAC.*



**18**  
Penandatanganan kerja sama Asuransi ASEI dan Bank Victoria.

*Cooperation signing between Asuransi ASEI and Victoria Bank.*



**26**  
Penandatanganan kerja sama Asuransi ASEI dan SUCOFINDO.

*Cooperation signing between Asuransi ASEI and SUCOFINDO.*



**17-19**  
Rapat Kerja RKAP 2009 dan RJPP 2009-2013 Asuransi ASEI.

*Work Meeting & Discussing Annual Budget 2009 and Long-term Meeting 2009-2013.*



**22**  
Penandatanganan kerja sama Asuransi ASEI dan Gabungan Pelaksana Konstruksi Nasional Indonesia (GAPENSI).

*Cooperation signing between Asuransi ASEI and Gabungan Pelaksana Konstruksi Nasional Indonesia (GAPENSI).*



**5**  
Penandatanganan kerjasama Asuransi ASEI dan Asosiasi Perusahaan Jasa Pengiriman Ekspres Indonesia (ASPERINDO)

*Cooperation signing Asuransi ASEI and Asosiasi Perusahaan Jasa Pengiriman Ekspres Indonesia (ASPERINDO).*



**18**  
Perjanjian Kerjasama Asuransi ASEI dengan 4 anggota Asosiasi Indonesia Professional Reinsurers (IPR) PT. Reasuransi Nasional Indonesia (Nas RE); PT. Reasuransi Inter nasional Indonesia (ReINDO); PT. Tugu Reasuransi Indonesia (TUGU-RE) dan PT. Maskapai Reasuransi Indonesia, Tbk (MAREIN).

*Cooperation Signing Asuransi ASEI with Indonesia Professional Reinsurers (IPR) PT. Reasuransi Nasional Indonesia (Nas RE); PT. Reasuransi Inter nasional Indonesia (ReINDO); PT. Tugu Reasuransi Indonesia (TUGU-RE) dan PT. Maskapai Reasuransi Indonesia, Tbk (MAREIN).*



Diversifikasi usaha yang kompetitif  
untuk menghadapi dinamika bisnis global.

*A competitive business diversification  
in facing the dynamic global business.*



# Cerdas Melihat Peluang

Smart in Opportunity

# ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN ATAS KINERJA PERUSAHAAN

## Analysis & Management Review On The Company's Performance

### TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT

Pendapatan premi bruto ASEI tahun 2008 sebesar Rp. 226,3 miliar atau naik sebesar 11,59 % dari tahun 2007 sebesar Rp. 202,8 miliar.

Perolehan premi bruto terdiri dari:

- Asuransi Ekspor sebesar Rp. 7,8 miliar atau naik sebesar 30,81 % dari tahun 2007.
- Asuransi Kredit sebesar Rp. 11,7 miliar atau naik sebesar 14,02 % dari tahun 2007.
- Suretyship sebesar Rp. 23 miliar atau naik sebesar 71,87 % dari tahun 2007
- Asuransi Umum sebesar Rp.174,7 miliar atau naik sebesar 10,31 % dari tahun 2007.
- Reasuransi Masuk sebesar Rp 9 miliar atau turun sebesar 38,83 % dari tahun 2007.

Penurunan premi Reasuransi Masuk terjadi karena pada tahun 2008 yang masuk ke dalam kategori Premi Reasuransi Masuk adalah hanya asuransi umum saja, sementara tahun-tahun sebelumnya jumlah premi Reasuransi Masuk termasuk untuk asuransi non Asuransi Umum seperti Asuransi Kredit dan Suretyship.

Dalam tahun 2008 tidak ada perubahan harga/ tarif premi yang signifikan sehingga tidak berdampak pada penjualan atau pendapatan premi bersih perusahaan.

Selama tahun 2008 tidak ada perubahan peraturan perundang-undangan yang mempengaruhi kegiatan operasional perusahaan.

### OPERATIONAL OVERVIEW BY SEGMENTS

*ASEI gross premium income in 2008 amounted at Rp. 226,3 billion, increased 11,59% from 2007 (Rp. 202,8 billion).*

*Gross premium income consists of:*

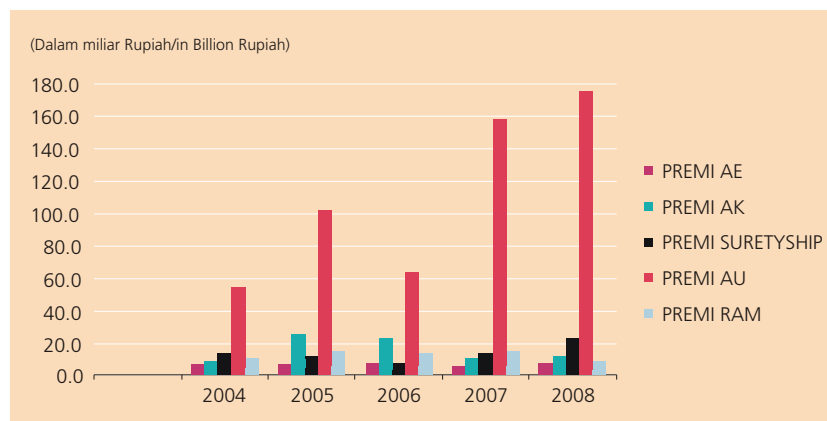
- *Export Insurance Rp 7,8 billion increased 30,81 % from 2007.*
- *Credit Insurance Rp11,7 billion increased 14,02 % from 2007*
- *Suretyship Rp23 billion increased 71,87 % from 2007*
- *General Insurance Rp174,7 billion, increased 10,31 % from 2007.*
- *Inward Re-insurance Rp9 billion, declined 38,83 % from 2007.*

*The decline of ASEI's gross premium from Inward Re-insurance was caused by in 2008 the Insurance categorized in Inward Re-insurance came only from General Insurance while from the previous years also include non General Insurance such as Credit Insurance and Suretyship.*

*On 2008, there were no significant changes in premium rates or regulations regarding insurance business. Therefore no significant effect to the corporation's net premium incomes and operational activities.*

*On 2008, there were no significant changes in premium rates or regulations regarding insurance business. Therefore no significant effect to the corporation's net premium incomes and operational activities.*

**Grafik 1. Perkembangan Premi Bruto Tahun 2004 - 2008**  
Graph 1. The Growth of Gross Premiums 2004 - 2008



**PEMBAHASAN KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN:**

**Investasi**

Jumlah investasi ASEI pada tahun 2008 mengalami peningkatan dari Rp.527,4 miliar pada tahun 2007 menjadi Rp.554,1 miliar pada tahun 2008. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh laba yang diperoleh tahun 2008 dikurangi dengan pembayaran kewajiban, pembentukan cadangan dan belanja modal.

Komposisi portfolio Investasi ASEI tahun 2008 dan 2007 terdiri dari :

**FINANCIAL PERFORMANCE**

**Investment**

ASEI's investment on 2008 was increasing from Rp. 527,4 billion in 2007 to Rp. 554,1 billion in 2008. The increased was mainly caused by profits received in 2008 substracted by the obligatory payment, reserve formation and capital expense.

ASEI's portfolio of investment on 2008 & 2007 was as follows:

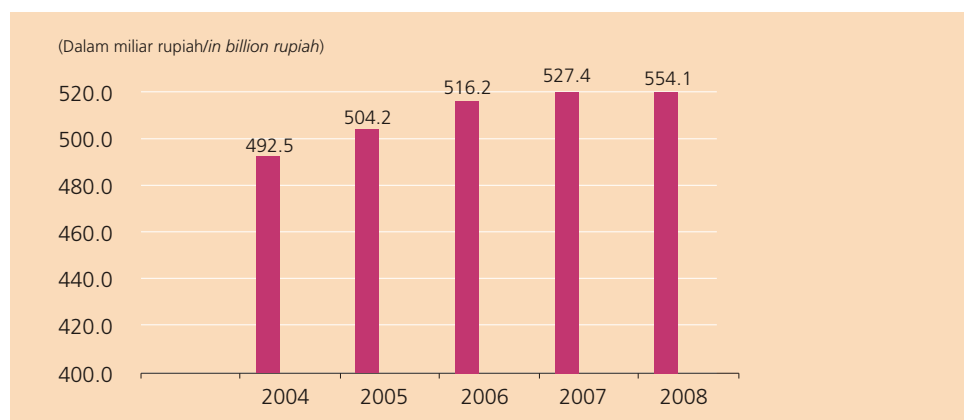
Dalam jutaan Rupiah

In Millions of Rupiah

Keterangan	2008	2007	Description
Deposito	54.882	192.958	Deposits
Surat Berharga Diperdagangkan	41.594	11.159	Marketable Securities for Trading
Surat Berharga Tersedia untuk dijual	3.953	0	Marketable For Sale
Surat Berharga Hingga Jatuh Tempo	449.212	318.781	Marketable Securities Held To Maturity
Penyertaan Langsung	4.472	4.472	Direct Investments
Investasi Lainnya	8	9	Other Investments
<b>Jumlah</b>	<b>554.121</b>	<b>527.379</b>	<b>Total</b>

**Grafik 2. Total Investasi Tahun 2004 - 2008**

Graph 2. Total Investments 2004 - 2008



Rasio Investasi terhadap cadangan teknis ditambah hutang klaim tahun 2008 sebesar 934,64 % turun jika dibandingkan dengan rasio tahun 2007 sebesar 970,19 %. Hal ini disebabkan karena prosentase peningkatan cadangan teknis lebih besar dari pada prosentase kenaikan jumlah investasi.

*The investment ratio to technical reserve plus claims payable in 2008 was 934,64 % declined compared by the 2007 ratio: 970,19 %. This was caused by the percentage risen of the technical reserve is larger than the percentage of the investment value.*

Adapun komposisi antara Investasi, Cadangan Teknis, dan Utang Klaim dapat digambarkan sebagai berikut :

*Composition of investment, technical reserve and claims payable can be described as follows:*

Dalam jutaan Rupiah

In Millions of Rupiah

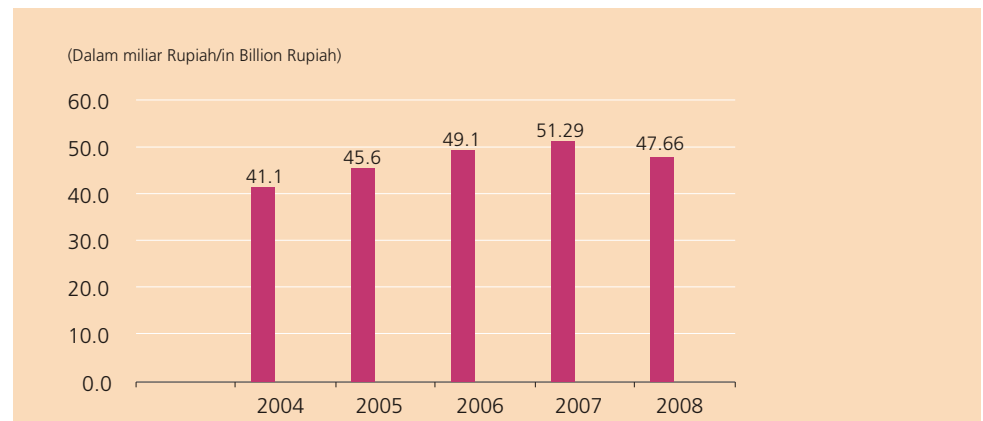
Keterangan	2008	2007	Description
Investasi	554.121	527.379	Investment
Cadangan Teknis	59.283	54.358	Technical Reserves
Utang Klaim	3	0	Claims Payables

Hasil Investasi tahun 2008 mencapai Rp.47,66 miliar atau 106,39 % dari anggarannya sebesar Rp.44.80 miliar, dan bila dibandingkan dengan realisasi tahun 2007 sebesar Rp.51,29 miliar turun 7,08 %.

*The investment income in 2008 reached Rp.47,66 billion or 106,39 % from the budget (Rp. 44.80 billion) and increased 7,08 % compared to 2007 at Rp. 51,29 billion.*

**Grafik 3. Total Hasil Investasi Tahun 2004 - 2008**

Graph 3. Total Investments Income 2004 - 2008

**Aktiva**

Jumlah Aktiva ASEI mengalami peningkatan dari sebesar Rp.628,67 miliar pada tahun 2007 menjadi Rp.651,04 miliar di tahun 2008. Kenaikan Aktiva terutama terjadi pada Investasi dari Rp.527,38 miliar pada tahun 2007 menjadi Rp.554,12 miliar pada tahun 2008. Aktiva Lancar dari Rp.45,3 miliar pada tahun 2007 turun menjadi Rp.41,8 miliar pada tahun 2008. Penurunan Aktiva Lancar terjadi karena penurunan Piutang Premi dari Rp.26,3 miliar pada tahun 2007 turun 18,25% menjadi Rp.21,5 miliar pada tahun 2008, namun masih dibawah anggaran sebesar 26,8 miliar.

Aktiva Tetap meningkat dari Rp.41,00 miliar pada tahun 2007 menjadi Rp.49,64 miliar tahun 2008 yang terjadi karena reklasifikasi dari aktiva lain gedung kantor eks pegadaian sebesar Rp.9.7 miliar ke dalam komponen aktiva tetap yang diikuti dengan penurunan Aktiva lain dengan jumlah yang sama. Adapun gedung tersebut direncanakan digunakan sebagai operasional kantor sehingga sejak tahun 2008 direklasifikasi pada Aktiva tetap.

Investasi Barang Modal tahun 2008 dalam bentuk Peralatan dan Perabot Kantor dalam rangka menunjang kegiatan operasional perusahaan dilakukan dengan sumber pembiayaan dari internal perusahaan dengan mata uang Rupiah.

**Assets**

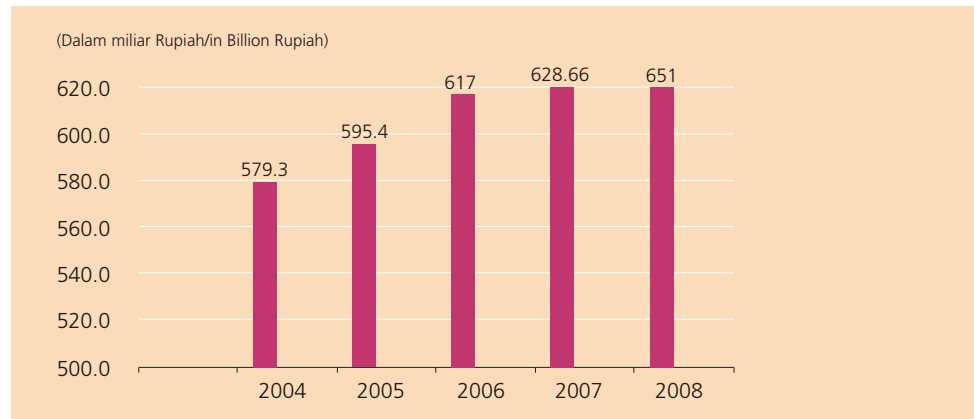
*Asuransi ASEI's assets increased from Rp. 628,67 billion (2007) to Rp. 651,04 billion on 2008. The assets growth mainly on Investment (from Rp. 527,38 billion on 2007 to Rp. 554,12 billion on 2008) and Current Assets from Rp. 45,3 billion on 2007 to Rp. 41,8 billion on 2008. The derivation of current assets was originated from Premium Receivables from Rp. 26,3 billion on 2007 declined 18,25 % compared to Rp. 21,5 billion on 2008, but under budget 26,8 billion.*

*Plant Assets increased from Rp. 41,00 billion in 2007 to Rp. 49,64 billion in 2008 caused by the reclassification of other assets like ex auction office building in the amount of Rp. 9,7 billion in the plant assets component which was followed by the decrease of other assets in the same amount. The building itself is to be used as an operational office so since 2008 it is reclassified as a Plant asset.*

*Investment on Capital Goods 2008 in form of office equipments and official vehicles to support the operational activities was executed using internal financial sources in Rupiah denomination.*

**Grafik 4. Total Aktiva Tahun 2004 - 2008**

Graph 4. Total Assets 2004 - 2008

**Kewajiban Lancar**

Total Kewajiban Lancar ASEI (di luar Cadangan Teknis) tahun 2008 sebesar Rp.25,2 miliar atau turun sebesar 12,61 % dari tahun 2007 sebesar Rp.28,9 miliar. Penurunan Kewajiban Lancar diantaranya adalah penurunan Hutang Reasuransi sebesar 45,05 % dari tahun 2007 sebesar Rp.13,8 miliar menjadi Rp.7,6 miliar pada tahun 2008.

Total Kewajiban Lancar tersebut bila dibandingkan dengan total Akitva Lancar sebesar Rp.591,4 miliar, maka kemampuan Asuransi ASEI membayar seluruh kewajibannya sangat tinggi.

**Beban Klaim**

Jumlah Klaim Bruto ASEI pada tahun 2008 sebesar Rp.31,2 miliar atau 72,64 % dari anggarannya sebesar Rp.43,00 miliar dan mengalami penurunan 44,91 % dari tahun 2007 sebesar Rp.56,7 miliar. Beban Klaim terbesar adalah dari bisnis Asuransi Umum sebesar Rp.20,32 miliar, Reasuransi Masuk sebesar Rp.4,8 miliar, kemudian Suretyship sebesar Rp.2,9 miliar, sedangkan Asuransi Kredit dan Asuransi Ekspor masing-masing sebesar Rp. 1,85 miliar dan Rp. 1,3 miliar.

**Current Liabilities**

*Total sum of Asuransi ASEI's current liabilities in 2008 was Rp. 25,2 billion or decreased 12,61 % from 2007 (Rp. 28,9 billion). Decreased current liabilities was caused by, among others, a decrease in re-insurance payables of 45,05 % on 2007 (Rp. 13,8 billion) to Rp. 7,6 billion on 2008.*

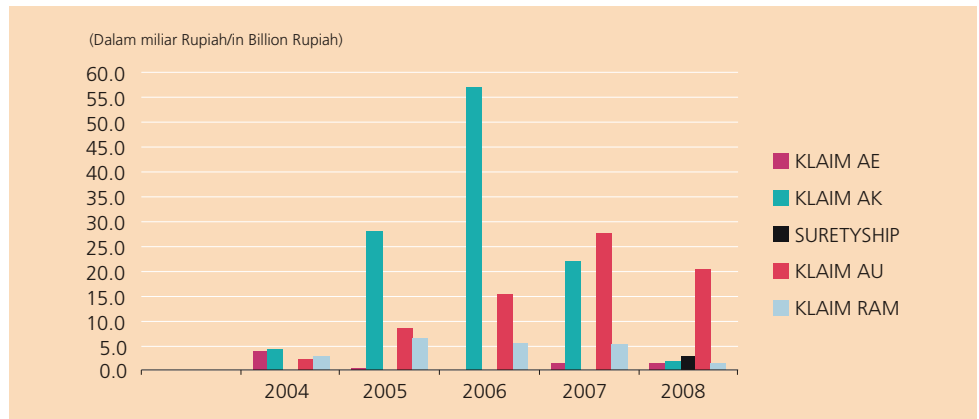
*The total Current Liabilities, compared with Total Current Assets of Rp. 591,4 billion shows that Asuransi ASEI's capability to pay its liabilities is high.*

**Claim Expenses**

*Asuransi ASEI's gross claim in 2008 amounted at Rp. 31,2 billion or 72,64 % from its budget (Rp. 43,00 billion or decreased 44,91 % from Rp. 56,7 billion in 2007). The biggest claims came from Credit General Insurance business, amounted at Rp. 20,32 billion. Inward Reinsurance amounted at Rp. 4,8 billion, then was Suretyship, amounted at Rp. 2,9 billion, while from Credit Reinsurance and Export Credit Insurance, each amounted at Rp. 1,85 billion and Rp. 1,4 billion.*



**Grafik 5. Klaim Bruto Tahun 2004 - 2008**  
Graph 5. Gross Claims 2004 - 2008



### Cadangan Teknis

Jumlah Cadangan Teknis pada tahun 2008 sebesar Rp.59,3 miliar yang terdiri dari:

- Cadangan Klaim (Estimasi Klaim Retensi Sendiri) sebesar Rp.35,3 miliar
- Cadangan Premi (Premi yang belum merupakan pendapatan) sebesar Rp.24 miliar.

Cadangan Klaim mengalami peningkatan sebesar Rp.3 miliar atau sebesar 9,4 % dari tahun 2007 sebesar Rp.35,3 miliar, demikian pula Cadangan Premi mengalami peningkatan sebesar Rp.1,9 miliar atau 8,55 % dari tahun 2007 sebesar Rp.22,1 miliar.

### Biaya Operasional

Jumlah Biaya Operasional ASEI pada tahun 2008 mencapai Rp. 49,4 miliar atau 91,11 % dari anggarannya sebesar Rp.54,3 miliar. Bila dibandingkan dengan tahun 2007 sebesar Rp.43,3 miliar maka terdapat peningkatan sebesar Rp.6,1 miliar atau 14,11 %.

### Hasil Underwriting

Hasil Underwriting ASEI tahun 2008 mencapai sebesar Rp.30,8 miliar atau naik 131,14 % dari tahun 2007 sebesar Rp.13,3 miliar. Jika dilihat dari pencapaian anggaran, Hasil Underwriting tahun 2008 mencapai 83,15 % dari anggarannya sebesar Rp.37,00 miliar.

### Technical Reserves

The sum of technical reserve in 2008 was Rp. 59,3 billion, consisted of:

- Claims reserve (Estimated own retention claim) Rp 35,3 billion.
- Premium reserve (premiums that have not earned yet) Rp. 24 billion.

Claim reserve increased approximately Rp. 3 billion or 9,4 % from 2007 (Rp. 325,3 billion). The same case on the premium reserve, increased Rp. 1,9 billion or 8,55 % from 2007 (Rp. 22,1 billion).

### Operational Expenses

Asuransi ASEI's operational expenses in 2008 reached Rp. 49,4 billion or 91,11 % from its budget (54,3 billion). Compared with 2007, which was Rp. 43,3 billion, it was increased by Rp. 6,1 billion or 14,11 %.

### Underwriting Income

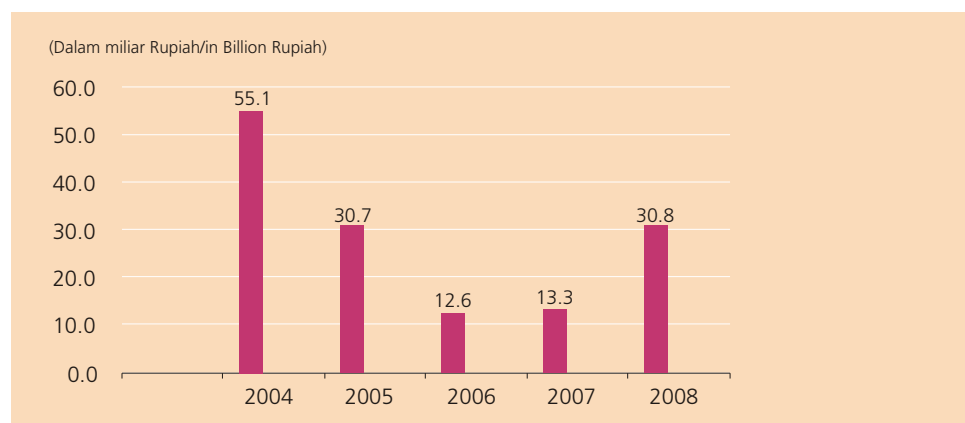
Asuransi ASEI's underwriting Income in 2008 had reached Rp. 30,8 billion or increased approximately 131,14% from the year 2007 (Rp. 13,3 billion). It was 83,15% from 2008 budget of Rp. 37,00 billion.

Tidak tercapainya Hasil Underwriting Asuransi ASEI 2008 dari anggarannya terutama karena premi reasuransi khususnya Asuransi Umum sebesar Rp.167 miliar dimana 52,77% diatas anggarannya sebesar Rp.105,2 miliar, serta tidak tercapainya premi bruto Reasuransi Masuk yakni dari anggaran Rp.20 miliar hanya dicapai Rp.9 miliar atau 45,2%.

*The under-budget performance in underwriting Income in 2008 was caused by premium reinsurance especially General Insurance amounted Rp.167 billion where 52,77% above the budget; amounted Rp. 105,2 billion, and unreached gross premium Reinsurance Inward, which is from RP. 20 billion budget, is only reached Rp. 9 billion or 45,2%*

### Grafik 6. Hasil Underwriting Netto Tahun 2004 - 2008

Graph 6. Net Underwriting Income 2004 - 2008



Dalam jutaan Rupiah

In Millions of Rupiah

Bidang Usaha	Hasil Underwriting 2008	Underwriting Income 2007	Class of Business
Asuransi Ekspor	3.594	4.851	Export Credit Insurance
Asuransi Kredit	13.231	(652)	Credit Insurance & Guarantee
Suretyship	12.171	6.852	Suretyship
Asuransi Kerugian Umum	1.210	(4.281)	General Insurance
Reasuransi Masuk	580	6.549	Reinsurance Inward
<b>Jumlah</b>	<b>30.786</b>	<b>13.319</b>	<b>Total</b>

### Laba Sebelum Pajak

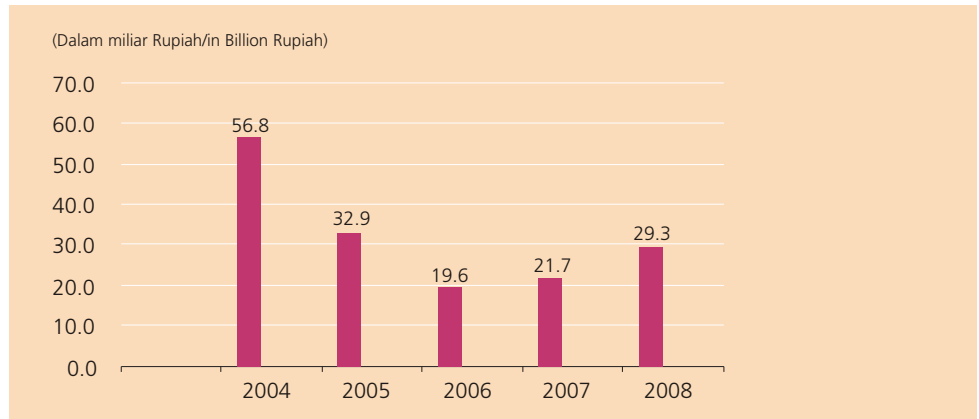
Laba sebelum pajak yang berhasil dicapai Asuransi ASEI pada tahun 2008 mencapai Rp.29,3 miliar atau naik 35,36 % dibandingkan tahun 2007 sebesar Rp.21,7 miliar. Kenaikan tersebut disebabkan oleh meningkatnya hasil underwriting secara total dari tahun sebelumnya.

### Profit Before Tax

*Asuransi ASEI in 2008 booked the Profit before taxes at the amount of Rp. 29,3 billion. Increased 35,36 % from 2007 in of Rp. 21,7 billion. The increasing of profit before tax was mainly related to the result of the total underwriting from the previous year.*

**Grafik 7. Laba Sebelum Pajak Tahun 2004 - 2008**

Graph 7. Income Before Tax 2004 - 2008



**Ekuitas**

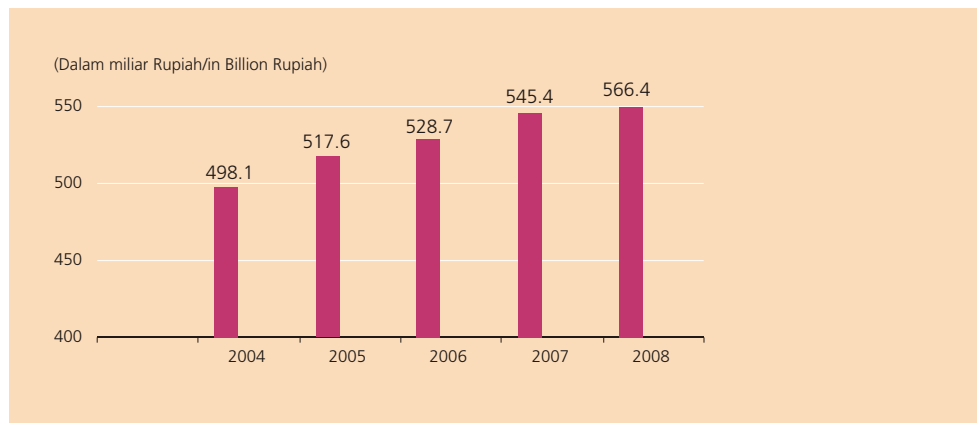
Total Ekuitas Asuransi ASEI tahun 2008 mencapai Rp.566,4 miliar. Pertumbuhan Ekuitas pada tahun 2008 mencapai 3,86 % dari tahun 2007 sebesar Rp.545,4 miliar. Sedangkan pertumbuhan rata-rata Ekuitas selama periode 2004 - 2008 mencapai 3,27 %.

**Equity**

*Total Asuransi ASEI's equity in 2008 reached Rp. 566,4 billion. Equity's growth in 2008 reached 3.86 % from 2007 of Rp. 545,4 billion. Meanwhile, the average equity growth during the period of 2004-2008 reached 3,27 %.*

**Grafik 8. Ekuitas Tahun 2004 - 2008**

Graph 8. Equity 2004 - 2008



**Tingkat Solvabilitas**

Tingkat solvabilitas perusahaan per 31 Desember 2008 adalah 1.310%. Tingkat solvabilitas tersebut jauh melampaui Batas Tingkat Solvabilitas Minimum sebesar 120% yang ditetapkan regulator melalui Keputusan Menteri Keuangan Nomor 424/KMK.06/2003 tanggal 30 September 2003. Hal ini berarti perusahaan memiliki ruangan yang lebih dari cukup untuk menutup risiko kerugian yang mungkin timbul sebagai akibat dari deviasi dalam pengelolaan kekayaan dan kewajiban.

**Solvency Margin**

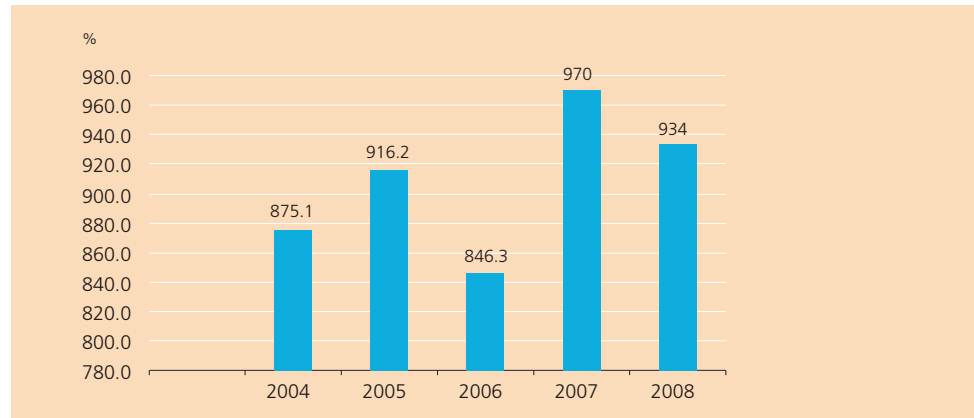
*The company's solvency margin as of December 31, 2008 was 1.310%. It was far above the minimum requirement of 120 % stipulated by the regulator through the decree of the Minister of Finance No.424/KMK.06/2003 dated September 30, 2003. This means that the company has wider margin to cover possible risks that occur as a Income of deviation in assets and liability management.*

Kondisi yang kokoh tersebut ditunjang pula oleh Rasio Kecukupan Investasi yang berjumlah sebesar 934%, jauh melebihi ketentuan minimum sebesar 100%.

*The solid condition is also supported by the Investment Adequacy Ratio of 934 % that is far above the minimum requirement of 100%.*

### Grafik 9. Perkembangan Rasio Kecukupan Investasi Tahun 2004 - 2008

Graph 9. The Growth of Investment Adequacy Ratio 2004 - 2008



#### Dividen

Kebijakan pembagian dividen ditetapkan melalui Rapat Umum Pemegang Saham sesuai dengan ketentuan yang berlaku dalam anggaran dasar perusahaan. Tahun 2008 pemerintah Republik Indonesia sebagai pemegang saham tunggal perusahaan menetapkan pembagian dividen sebesar 25% dari laba tahun buku 2007.

Dividen tahun 2008 akan ditetapkan RUPS mengenai Pengesahan Laporan Keuangan Tahun 2008.

#### Kejadian Setelah Tanggal Neraca

Tidak ada kejadian setelah tanggal neraca yang dapat mempengaruhi laporan keuangan tahun 2008 yang telah diaudit.

Demikian pula tidak ada perubahan kebijakan akuntansi yang dianut perusahaan dari tahun 2007 sampai dengan tahun 2008.

#### Dividend

*The dividend payment policies were determined through the General Shareholders Meetings as stated in the corporate statutes. In 2008 the Government of Republic of Indonesia as a single shareholder specified the dividend payment policy amounting to 25 % of the net profit of 2007.*

*The 2008 dividend will be determined by the Shareholders' meeting on Ratification of 2008 Financial Statements.*

#### Significant Events After The Date of Balance Sheet

*There is no significant events happened after the date of the balance sheet that would affect the audited 2008 financial report.*

*No changes in accountancy policies adopted by the company from 2007 to 2008.*

## PROSPEK USAHA PERUSAHAAN

Sebagaimana tercermin dalam Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP 2009-2013) Asuransi ASEI memiliki prospek usaha cukup baik sesuai dengan arah pengembangan Asuransi ASEI ke depan yaitu :

1. Meningkatkan peran ASEI sebagai Export Credit Agency (ECA) yang lebih besar yaitu dengan :
  - a. Memfokuskan bisnis pada Asuransi Ekspor dan Asuransi Kredit dengan mengembangkan produk-produk dan kualitas layanan sebagaimana ECA-ECA lain,
  - b. mengembangkan aktivitas bisnis tidak hanya pada *short term business* tetapi menjajaki *medium and long term business/ investment* sehingga diharapkan dapat meningkatkan *volume* penjualan serta mengembangkan produk lainnya seperti produk Asuransi Ekspor-Pembiayaan Tagihan Ekspor untuk transaksi ekspor Open Account.
2. Menciptakan aliansi strategis dengan mitra usaha (nasional dan internasional) dan pelanggan (perbankan nasional, BUMN dan regional bank, korporasi dan eksportir)

## ASPEK PEMASARAN

Berbagai strategi dilakukan untuk mendukung bisnis Asuransi ASEI, diantaranya :

- a. Meningkatkan mutu pelayanan melalui peningkatan mutu produk, SOP, SDM yang profesional serta teknologi informasi.
- b. Meningkatkan *volume* usaha inti Asuransi ASEI yaitu Asuransi Kredit dan Asuransi Ekspor melalui pola pemasaran yang lebih intensif ke sektor perbankan dan lembaga keuangan non Bank lainnya serta diversifikasi produk yang sesuai kebutuhan Bank dan sebagai produk pelengkap dari produk yang telah ada (AE proteksi dan AE Financing) yang didukung dengan adanya fungsi *compliance* dan *risk management* untuk tetap menjaga kehati-hatian *under writing*.

## CORPORATE'S OPERATIONAL PROSPECT

*As it is reflected in Corporate Long Term Plan 2009-2013, Asuransi ASEI have good operational prospect, appropriate with Asuransi ASEI's development direction forward, they are :*

1. *Increasing Asuransi ASEI's role as Export Credit Agency (ECA) to bigger with :*
  - a. *Focusing business into Export and Credit Insurance, with product and service development, as same as other ECAs.*
  - b. *Developing business activities, not only short term business, but also trying on medium and long term business/ investment, so hopefully can increase selling volume and develop other products, like Export Insurance-Bill Payment Export for Open Account transaction.*
2. *Creating strategic alliance with business partners (national and international) and customers (national banking, state-owned corporates, regional bank, corporates, and exporter).*

## MARKETING ASPECTS

*In order to promote the business of Asuransi ASEI various forms of strategy have been developed, which, among other things, are as below :*

- a. *To improve the quality of services by improving the quality of products, standard operational procedures (SOP), professionalism of the human resources and the quality of information technology.*
- b. *To promote the main products of Asuransi ASEI, namely the Credit Insurance and The Export Insurance, by applying a more extensive marketing approach in dealing with banking and non-banking corporations and by trying to offer to them diversified products in addition to the existing Export Insurances Protection and Export Insurance Financing and always by keeping up the prudent underwriting principle which is controlled by the application of the compliance and risk management functions.*

- c. Mengoptimalkan kerja sama dengan perbankan maupun non perbankan (bank asing : Commonwealth Bank, bank swasta nasional: Bank Artha Graha, Bank International Indonesia, Bank Sinarmas, bank pemerintah : Bank BNI, Bank Mandiri, bank pembangunan daerah : BPD Jatim BPD Jabar Banten; PNM dan bank berbasis syariah seperti Bank Syariah Mandiri.
  - d. Memperkuat dan memperluas *scope of cooperation* dengan NEXI Jepang dan mengembangkan kerjasama dengan berbagai ECA di negara lainnya
  - e. Memperluas cakupan *customer base* termasuk pelanggan-pelanggan korporat serta retail; agar *volume* produk-produk Asuransi Umum dan Surety meningkat sehingga pangsa pasar Asuransi ASEI meningkat.
  - f. Meningkatkan kerjasama dengan *broker*, perbankan dan *ceding company* serta dukungan reasuransi terkemuka dan *strategic partner* lainnya.
  - g. Melakukan sosialisasi atau pendekatan-pendekatan ke pihak regulator mengenai manfaat produk-produk Asuransi ASEI bagi perkembangan makro ekonomi sehingga akhirnya Asuransi ASEI memperoleh ketentuan-ketentuan yang *favorable*, tanpa membebani keuangan negara. Ketentuan-ketentuan dimaksud adalah ketentuan-ketentuan yang dapat menumbuh kembangkan produk-produk utama Asuransi ASEI : Asuransi Kredit dan Asuransi Ekspor.
  - h. Menambah outlet-outlet pemasaran baik dalam bentuk penambahan jumlah kantor maupun penambahan jumlah agen atau perantara yang ditunjuk.
  - i. Memperluas segmentasi pasar baik secara regional, nasional dan asosiasi/ perbankan serta melalui kerja sama dengan lembaga internasional seperti Berne Union dalam rangka pengembangan produk.
  - j. Meningkatkan citra perusahaan dan produk Asuransi ASEI ke pihak-pihak yang relevan seperti perbankan, Bank Indonesia dan asosiasi-asosiasi usaha, melalui pertemuan formal maupun informal.
- c. *To optimize cooperation with banking corporations either overseas banks such as Commonwealth Bank, private national banks, such as Bank Artha Graha, Bank International Indonesia, Bank Sinarmas, state-owned banks such as Bank BNI, Bank Mandiri, local government banks such as BPD Jatim, BPD Jabar Banten, PNM and some banks which operate on a syariah system basis such as Bank Syariah Mandiri.*
  - d. *To intensify and enlarge the scope of cooperation with NEXI Japan and also develop cooperations with various ECAs in other countries.*
  - e. *To enlarge the customer base by including in it corporate and retail customers in order to promote the general insurance and suretyship business and to increase the market segment of Asuransi ASEI.*
  - f. *To develop cooperations with insurance brokers, banks and ceding companies and to obtain support from the leading reinsurers and other strategic partners.*
  - g. *To socialize or make approach to the regulator concerning the benefits of the Asuransi ASEI's products for the development of the macro economy with an expectation that eventually the regulator may produce some favourable regulations which may be able to promote the main products of Asuransi ASEI (Credit Insurance and Export Insurance) without Asuransi ASEI having to burden the Government financially.*
  - h. *To increase the number of marketing outlets either by adding the number of offices or of agents or intermediaries*
  - i. *To enlarge the market segments either regionally or nationally, and in terms of the number of associations or banking corporations and by cooperating with international institutions such as Berne Unions for the purpose of product development.*
  - j. *To improve the company's image and product image and to socialize such improvement to relevant parties such as banking corporations, Bank Indonesia and other enterprises or trade/ business associations, through the mechanism of formal and/or informal meetings.*

## JARINGAN INTERNASIONAL

### Export Credit Agency (ECA)

Asuransi ASEI sebagai lembaga asuransi ekspor yang menanggung risiko pembayaran dari luar negeri, didalam melakukan *underwriting* mengenai bonafiditas dan kredibilitas importir serta keadaan ekonomi dan politik negara importir telah menjalin kerja sama dengan berbagai Lembaga kredit informasi dari berbagai negara dan berbagai lembaga Asuransi Ekspor di berbagai negara.

### Berne Union

Dalam upaya menjalin kerja sama sesama lembaga asuransi ekspor di dunia, Asuransi ASEI menjadi salah satu anggota dari asosiasi Asuransi ekspor dan investasi dunia atau disebut Berne Union yang berkedudukan di London, Inggris, yang saat ini mempunyai anggota tetap sebanyak 51 Asuransi ekspor dari 41 negara dan satu lembaga multi-nasional

### APEC

Sejak tahun 1997 Asuransi ASEI turut berpartisipasi secara aktif dalam penyelenggara *trade and invesment insurance training program* APEC HRD Working Group. Program pelatihan ini ditujukan untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan para pegawai yang bekerja di lembaga asuransi ekspor di kawasan Asia Pasifik melalui alih teknologi dari lembaga asuransi ekspor yang lebih berpengalaman. Selain itu Asuransi ASEI juga senantiasa turut berpartisipasi aktif di dalam APEC Export Credit Agency Working Group khususnya dalam rangka pengembangan *small* dan *medium enterprises*.

### Daman Union

Daman Union adalah Asosiasi Export Credit Agencies (ECA) yang beroperasi di dan milik dari Negara-negara anggota OKI (Organisasi Konferensi Islam).

Pengalaman dan jaringan yang dimiliki oleh Asuransi ASEI serta posisi Indonesia sebagai Negara dengan penduduk Muslim terbesar didunia, membuat Asuransi ASEI dipilih untuk menjadi salah satu dari 7 (tujuh) lembaga ECA untuk menjadi/ berstatus sebagai Founding Member. Dengan status ini, Asuransi ASEI akan memiliki akses yang sangat luas terhadap seluruh anggota Daman Union yang pada dasarnya adalah ECA dari negara-negara tujuan ekspor utama bagi komoditas ekspor non-migas Indonesia.

## INTERNATIONAL NETWORK

### Export Credit Agency (ECA)

*Asuransi ASEI as export insurance agencies that bear the risk of payment from overseas, underwrites the credibility of the importer; economic and political risks of Importer's country. Asuransi ASEI has cooperation with similar institutions (ECA) and Credit Information Agencies from various countries.*

### Berne Union

*In efforts to establish cooperation among similar export credit insurance in the world, Asuransi ASEI has become a member of the International Union of Export Credit and Investment Insurers or the BERNE Union. It is based in London, England and currently has 51 Insurance Company and one Multinational Organization as permanent members from 41 countries.*

### APEC

*Since 1997, Asuransi ASEI participated actively in trade and investment insurance training program of APEC HRD Working Group. This training program is intended to improve the skill and knowledge of the employees who work in the export insurance agency in the Asia Pacific region, through technology transfer from the more experienced insurance institutions. Besides that, Asuransi ASEI also actively participates in APEC Export Credit Agency Working Group, especially in small and medium enterprises development.*

### Daman Union

*Daman Union is an Export Credit Agencies operating in and owned by Islamic Conference Organisation (OKI).*

*The experience and network that Asuransi ASEI has and Indonesia's position as the country with the largest Moslem people in the world, has made Asuransi ASEI chosen as one of seven ECAs to be the Founding Member. With this status, ASEI will have a very wide access to all the Daman Union members which are basically all ECAs from main target export countries for the non oil and gas Indonesian exporters.*



Prinsip akuntabilitas melandasi setiap kalkulasi produk asuransi yang ditawarkan.

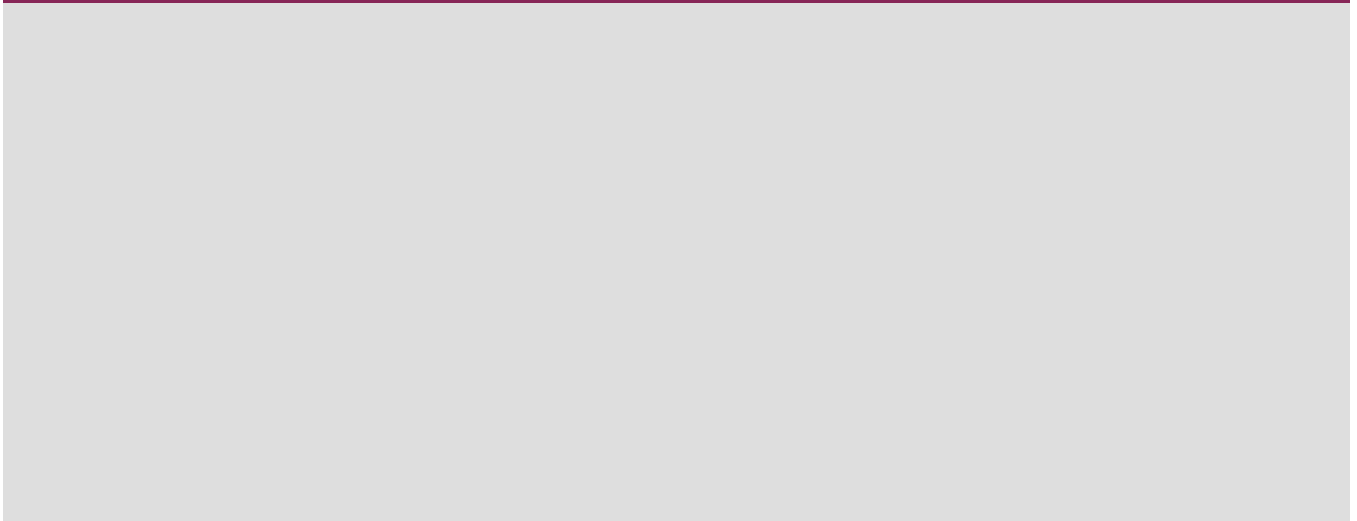
*Accountability principle becomes a foundation in every calculation of the promoted insurance product.*





# Bersikap Profesional

Act Professional



# TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

## Good Corporate Governance

Tata Kelola Perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) bagi Asuransi ASEI sudah menjadi bagian dari budaya perusahaan. Sejak awal dicanangkannya untuk menerapkan GCG di tahun 2002, Manajemen ASEI telah menetapkan budaya perusahaan COMMITMENT untuk dipatuhi dan menjadi falsafah dasar Asuransi ASEI.

Dalam implementasinya budaya COMMITMENT bermanfaat bagi semua stakeholder dan shareholders.

Asuransi ASEI meyakini bahwa Asuransi ASEI bisa bertumbuh dan berkembang dari tahun ke tahun karena komitmen atas penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik oleh seluruh Direksi, Dewan Komisaris dan karyawan Asuransi ASEI dan juga mendapat dukungan positif dari pemegang saham yang sangat menekankan pentingnya menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang baik di seluruh jajaran Asuransi ASEI.

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya termasuk dalam mengambil sikap keputusan bisnis, Direksi dan Dewan Komisaris selalu mengedepankan prinsip-prinsip dasar Tata Kelola Perusahaan, falsafah perusahaan, peraturan yang berlaku (legal compliance), Etika Bisnis perusahaan serta memperhatikan kepentingan Asuransi ASEI, pemegang saham serta stakeholders lainnya. Hal yang sama juga berlaku bagi seluruh karyawan Asuransi ASEI. Dalam setiap kesempatan, baik secara lisan maupun tertulis Direksi selalu menekankan kepada seluruh karyawan untuk berpegang teguh dan konsisten melaksanakan Tata Kelola Perusahaan yang baik.

Asuransi ASEI juga senantiasa antisipatif dalam mengimplementasikan peraturan perundang-undangan yang berlaku, khususnya yang berhubungan dengan tata kelola perusahaan.

*Good Corporate Governance for Asuransi ASEI is part of the company's tradition. Ever since the practice of GCG in 2002, Asuransi ASEI's management has decided to make COMMITMENT to be the basic principle for Asuransi ASEI.*

*COMMITMENT tradition implemented has many benefits for all stakeholders and shareholders.*

*Asuransi ASEI is confident that it can grow and bloom for years to come because of the commitment in practicing Good Corporate Governance by Board of Directors, Board of Commissioners and Asuransi ASEI employees and also by receiving positive support from the shareholders which stated clearly the importance of Good Corporate Governance in Asuransi ASEI*

*In serving the duty and function including in making business decisions, Directors and Board of Commissioner always use the Corporate Government principal, company's philosophy, legal compliance, company's business ethics and also by paying attention Asuransi ASEI interests, shareholders' and other stakeholders. The same thing also applies to employees of Asuransi ASEI. In every opportunity, wether it's written or unwritten Directors always encourage employees to hold on and consistently performing Good Corporate Governance.*

*Asuransi ASEI always anticipatingly in implementing the current regulations, especially connected with Corporate Government.*

Implementasi Good Corporate Governance di Asuransi ASEI tercermin dalam Wujud Komitmen sebagai berikut :

### **1. Code of Corporate Governance (Code of CG/Pedoman GCG)**

Merupakan pedoman pelaksanaan GCG yang memuat mengenai pelaksanaan GCG, struktur dan proses yang ada dalam perusahaan. Secara periodik Asuransi ASEI selalu melakukan *review* dan *assessment* atas implementasi/ kepatuhan dan keterkinian terhadap pedoman GCG ini.

### **2. Code of Conduct (CoC)**

Merupakan aturan main pelaksanaan GCG yang mengatur perilaku dan interaksi antar pegawai dan dengan pihak eksternal sehingga dapat menciptakan citra/ *image* perusahaan sesuai Budaya Perusahaan - COMMITMENT. Sama halnya dengan *code of CG*, CoC ini juga secara periodik dilakukan *review* terhadap kepatuhan, implementasi dan keterkiniannya.

### **3. Statement of Corporate Intent**

Merupakan pernyataan komitmen manajemen Asuransi ASEI terhadap keterbukaan informasi terhadap *shareholder* dan *stakeholders*. Pemegang polis, masyarakat dan pihak-pihak yang berkepentingan dengan Asuransi ASEI dapat mengetahui pencapaian kinerja dan komitmen Asuransi ASEI melalui *Statement of Corporate Intent* yang dipublish di BUMN *on line* dan web site ASEI.

### **4. Sistem manajemen (ISO 9001:2000)**

Merupakan sistem manajemen yang diakui secara internasional yang bertujuan untuk mengutamakan kepuasan pelanggan dalam memberikan pelayanan jasa-jasa asuransi. Dengan sistem manajemen ini, Asuransi ASEI memberikan pelayanan yang sama terhadap semua pemegang polis dan *supplier* tanpa kecuali, dimana tingkat pelayanan tersebut *direview* dan ditingkatkan setiap tahun melalui mekanisme audit internal dan audit eksternal.

*Implementing Good Corporate Governance in ASEI Insurance is reflected in Commitment Form as of:*

### **1. Code of Corporate Governance (Code of CG/Pedoman GCG)**

*Is the manual for serving the practice of GCG which contains structure and process in a company. Asuransi ASEI always perform review and assessment for the implementation of the GCG yearly/ periodically.*

### **2. Code of Conduct**

*Is the rule of the game for implementing behavior controlling GCG and employees interaction and with the external parties so that it would create company image accordance to Company Tradition. The same thing with Code of CG, CoC is also reviewed periodically.*

### **3. Statement of Corporate Intent**

*Is Asuransi ASEI's management commitment statement to the openness for information to the shareholders and stakeholders. Policyholder, community, and other parties with interest with ASEI is able to retrieve Asuransi ASEI's work achievement and commitment through Statement of Corporate Intent published in BUMN online and ASEI's website.*

### **4. Management System (ISO 9001:2000)**

*Is a management system that is internationally acknowledged to put the customer's satisfaction at first in giving insurance service. With this management system, Asuransi ASEI provides the same service to all policyholder and supplier without exception, where the grade of the service is reviewed yearly through internal and external audit mechanism.*

### 5. Key Performance Indicators (KPI)

- a. Merupakan salah satu manajemen kinerja perusahaan yang digunakan sebagai *tools* untuk mengukur pencapaian kinerja setiap unit kerja mulai dari tingkat individu, bagian, cabang, dan divisi. Hasil pengukuran pencapaian kinerja tidak hanya untuk memberikan reward dan punishment terhadap pegawai/ unit kerja namun untuk mengidentifikasi akar permasalahan pencapaian/ ketidak-tercapaian kinerja.
- b. KPI ini disusun menggunakan pendekatan *Balanced Scorecard* yang telah diimplementasikan sejak tahun 2002, dan senantiasa mengalami perbaikan setiap tahunnya.

### 6. Kontrak Manajemen

Sebagaimana perusahaan BUMN lain, maka pengangkatan Direksi Asuransi ASEI juga melalui proses *fit and proper test* yang kinerjanya diukur sebagaimana kontrak manajemen yang telah disepakati diawal pengangkatan dan setiap tahunnya.

### 7. Pedoman Manajemen Risiko

Manajemen Asuransi ASEI menyadari bahwa jasa asuransi merupakan bisnis yang sarat dengan risiko. Oleh karena itu Asuransi ASEI memiliki Pedoman manajemen Risiko yang menjadi acuan bagi seluruh karyawan dan proses bisnis di Asuransi ASEI. Pelaksanaan manajemen risiko berada pada Bagian *Compliance and Risk Monitoring*. Bagian ini mengelola manajemen risiko untuk seluruh produk Asuransi ASEI, yaitu asuransi kredit, asuransi ekspor, suretyship dan asuransi umum.

### 8. Pedoman Underwriting

Sebagai panduan dalam melakukan akseptasi seiring dengan perkembangan yang pesat atas kebutuhan produk-produk Asuransi ASEI oleh principal/nasabah dan agar mampu melengkapi kesiapan di pasar dengan memperhatikan kecepatan dan kehati-hatian. Pedoman *underwriting* yang dimaksud adalah :

- Manual Underwriting Asuransi Ekspor
- Manual Underwriting Asuransi Kredit
- Manual Underwriting Suretyship
- Pedoman Kebijakan Operasional Bidang Asuransi Umum

### 5. Key Performance Indicators (KPI)

*a. Is one of the company's management work which is used as a tool to measure the achievement of every unit's work starting from individual level, department, branch, and division. The result of the measurement does not only provides reward and punishment for the employees/units, but also to identify the root of the problem.*

*b. This KPI is arranged using Balanced Scorecard which has been implemented since 2002, and gradually improving yearly.*

### 6. Management Contract

*As like other State Owned Companies, the appointment of Asuransi ASEI's Directors is also though fit and proper test which is measured as the management contract agreed in the beginning of every year.*

### 7. Risk Management Manual

*Asuransi ASEI's management realizes that the insurance service is a very high risk business. That is why ASEI Insurance has a Risk Management Manual that is to be used by all the employees and business process in Asuransi ASEI. Risk management is performed by Compliance and Risk Monitoring Department. This department runs risk management for all Asuransi ASEI's product, which are Credit Insurance, Export Insurance, Suretyship and General Insurance.*

### 8. Underwriting Manual

*Realizing the importance of this unit, in the end of 2008 this unit is also available in the main Jakarta Branch. As a manual in performing acceptance along with the fast growth for Asuransi ASEI's products by the principal/customers and to complete the readiness in the market while still giving attention to speed and cautiousness. The underwriting manual consists of:*

- *Export Credit Insurance Underwriting Manual*
- *Credit Insurance Underwriting Manual*
- *Suretyship Underwriting Manual*
- *General Insurance Operational Manual*

## 9. Manajemen Risiko

Bisnis Asuransi ASEI adalah mengelola risiko. Kecerobohan atau kelalaian di dalam melakukan *risk assessment* akan berdampak kepada timbulnya klaim. Oleh sebab itu, proses *underwriting* dilakukan secara hati-hati (*prudent underwriting*).

Selain faktor *prudent underwriting*, risiko *underwriting* dapat dikelola dengan dukungan perusahaan reasuransi. Hal ini karena risiko yang dipertanggungjawabkan sangat besar, sedangkan kapasitas atau kemampuan Asuransi ASEI dalam menahan risiko terbatas.

Beban klaim dan kewajiban perusahaan lainnya sangat berpengaruh terhadap solvabilitas perusahaan. ASEI terus berusaha agar *Risk Based Capital* (RBC) memenuhi batas minimum 120% sesuai ketentuan regulator. Hingga saat ini, ASEI memiliki RBC jauh di atas ketentuan minimal dari pemerintah.

Risiko investasi dikelola dengan memperhatikan faktor keuntungan, keamanan, jenis portofolio, likuiditas, dll. Untuk mendukung pengelolaan investasi dan manajemen risiko, telah dibentuk Komite Investasi. Di tengah krisis keuangan global, Asuransi ASEI tetap bisa mengelola investasi dengan baik.

Asuransi ASEI, dalam menghadapi risiko pasar, menghadapi persoalan yang berbeda untuk masing-masing SBU. Kondisi krisis dunia menurunkan ekspor Indonesia. Hal ini berpengaruh pada pendapatan premi asuransi ekspor. Sementara itu di bidang asuransi kredit, fungsi intermediasi perbankan yang belum sepenuhnya pulih juga berpengaruh pada penyaluran kredit.

Di sektor penjaminan proyek (*suretyship*), banyaknya proyek pemerintah maupun swasta juga diikuti dengan banyaknya perusahaan asuransi yang bergerak di bisnis *suretyship*, sehingga mengetatkan persaingan. Sedangkan bisnis asuransi umum, persaingan usaha semakin lama semakin sengit.

Selain risiko *underwriting*, risiko keuangan, risiko investasi, dan risiko pasar di atas, Asuransi ASEI juga menghadapi risiko operasional, risiko strategis, risiko

## 9. Risk Management

*Asuransi ASEI's business is managing risk. Carelessness in risk assessment will cause the claim. Because of that, the underwriting process are handled in careful way (prudent underwriting).*

*Beside prudent underwriting factor, underwriting risk could be managed with the support from reinsurance corporation. This is because the risks are very large, but Asuransi ASEI ability in handling these is limited.*

*Claim and obligation from other corporations are influential to corporate's solvability. ASEI keep on trying to fulfill the RBC to the minimum limit 120%, according to the regulations. Until now, Asuransi ASEI have RBC which is far above the minimum limit from the government.*

*Investment risk are managed with noticing on the financial factors, security, type of portfolio, liquidity, etc. To support the investment and risk management, we have established Investment Committee. In the middle of global economic crisis, Asuransi ASEI can still manage the investment properly.*

*Asuransi ASEI, in facing the market risk, also facing other different problems for each SBU. Global crisis conditions are effecting the national economics, then to the premium income export insurance. Meanwhile in the credit insurance sector, intermediary function of banking, which have not recovered yet, are also effecting on credit distribution.*

*In suretyship sector, too many government and private corporation, which are followed by suretyship based insurance corporations, have created a tough competition. This kind of competition also happens in general insurance business.*

*Besides underwriting risk, financial, investment, and market risks, Asuransi ASEI are also facing operational, strategic, law, and obedience risks. That risk*

hukum, dan risiko kepatuhan. Pengelolaan risiko tersebut di atas, sebagian besar melekat pada unit fungsional.

Kebijakan perusahaan telah dibuat sedemikian rupa sehingga dengan kebijakan tersebut, Asuransi ASEI akan dapat mencapai target. Dengan demikian, kebijakan tersebut harus dipatuhi. Hal yang sama dengan peraturan eksternal, khususnya dari regulator yang apabila tidak dipatuhi bisa berdampak pada pemberian sanksi hingga pencabutan izin operasi.

Langkah-langkah manajemen risiko di atas semakin dilengkapi dengan audit, khususnya audit internal. Pada tahun 2008, secara informal mulai dikenalkan risk based audit. Pelaksanaan audit yang dilakukan oleh Bagian Pengawasan Intern lebih difokuskan pada audit operasional perusahaan yang berhubungan dengan risiko.

Untuk melakukan penerapan manajemen risiko secara menyeluruh di semua unit perusahaan, sudah diwacanakan perlunya Komite Manajemen Risiko. Realisasi pembentukan direncanakan pada tahun 2009.

#### 10. Media Penyebaran Informasi

Penyebaran informasi kepada semua *stakeholders* merupakan bagian penting dari peningkatan prinsip transparansi informasi secara interal dan eksternal, yang diharapkan membantu menjaga dan meningkatkan pengetahuan, pemahaman, dan persepsi positif dari para *stakeholders* terhadap kebijakan dan kegiatan ASEI.

Kegiatan penyebaran informasi/ keterbukaan informasi yang dilakukan sepanjang tahun 2008 antara lain :

- a. Publikasi Laporan keuangan Tahunan melalui media massa cetak nasional seperti Kompas dan Bisnis Indonesia pada tanggal 30 April 2009
- b. Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) baik RUPS untuk pertanggungjawaban Laporan keuangan tahun 2007 tanggal 27 Juni 2008 dan pengesahan RKAP 2008 tanggal 28 Januari 2008 .
- c. Publikasi melalui pemanfaatan teknologi informasi antara lain melalui :

*management, mostly sticked with functional unit.*

*Corporation policy have been created to help Asuransi ASEI reach their target. Because of it, the policy must be obeyed. The same thing happens with the external regulations, especially from the regulator, which if it is not obeyed, could cause in suspension and revocation.*

*Risk management step are now completed with audit, especially internal audit. In 2008, informally risk based audit were introduced. Audit implementation which were done by Internal Observation Unit, were focused on corporation's internal audit which related to the risk.*

*To applicate the risk management in whole, in all of the corporation's unit, there have been expressed the need of Risk Management Committee. The establishment of this committee are going to be realized in 2009.*

#### 10. Media For Information Dissemination

*Disseminating the information to all stakeholders, internally and externally, is an important part of information transparency principles. By doing so, it is hoped that all parties will have a better understanding regarding ASEI's activities and policies.*

*Activities concerning information dissemination/ full disclosure during 2008 are as follow:*

- a. *Publish the Annual Financial Report through nationwide daily newspaper such as KOMPAS and BISNIS INDONESIA on 30 April 2009.*
- b. *Shareholder General Meeting on Management Report for 2007 on 27 June 2008 and endorsement of the Company's Annual Plan and Budget for 2008 on 28 January 2008.*
- c. *Publications through virtual technology:*

- Home page perusahaan  
<http://www.asei.co.id>
- Media intranet yang disebut "ASEI News" <http://intranet.asei.co.id>
- Program iklan melalui media elektronik dan cetak.
- Brosur
- BUMN on-line :  
<http://www.bumn.go.id>

#### 11. Auditor Eksternal

- Th. 2001 dan sebelumnya : diaudit oleh BPKP
- Th. 2002 s.d. 2004 : diaudit oleh Akuntan Publik : Kanaka Puradiredja & Rekan
- Th. 2005 s.d . 2008 : diadut oleh Akuntan Publik : Kosasih & Nurdjaman

Biaya audit untuk tahun 2008 & 2007 : Rp. 91 juta ditambah PPN 10%.  
Jasa lain yang diberikan : tidak ada.

#### 12. Penerapan Prinsip Mengenal Nasabah (PMN)

Dalam rangka mengenal profil calon-calon nasabah agar dapat teridentifikasi dengan cermat sehingga kegiatan usaha Perusahaan dapat terlindungi dari kemungkinan penyalahgunaan untuk kejahatan keuangan, Asuransi ASEI memiliki Pedoman Penerapan Prinsip Mengenal Nasabah.

Tugas Koordinator Kantor Pusat :

- Menyusun dan memelihara Pedoman Pelaksanaan Penerapan PMN.
- Memastikan adanya pengembangan sistem dan prosedur indentifikasi nasabah.
- Memantau pemutakhiran data profil nasabah
- Melakukan koordinasi dan pemantauan terhadap pedoman tersebut.
- Menerima dan melakukan analisis atas laporan transaksi yg mencurigakan
- Melaporkan kepada Direksi secara periodik.

Tugas Koordinator Kantor Cabang :

- Menyiapkan dokumen, bahan-bahan dan formulir yang diperlukan dalam melaksanakan pedoman tersebut bekerja sama dengan unit terkait.
- Melakukan sosialisasi penerapan PMN kepada seluruh pegawai Asuransi ASEI dikantor Cabang.

- *Company's homepage*

- *Intranet media called "ASEI News" <http://intranet.asei.co.id>*
- *Advertising programs through electronic and printed media.*
- *Brochure*
- *BUMN on-line : <http://www.bumn.go.id>*

#### 11. External Auditor

- *Until 2001 : by BPKP*
- *2002-2004 : Public Accountant; Kanaka Puradiredja & Partners*
- *2005-2008 : Public Accountant; Kosasih & Nurdjaman*

*Audit fee for 2008 & 2007 : Rp. 91 million and value added tax 10%  
Other additional services: none*

#### 12. Knowing Your Customer Principal Application

*In order to know the profile of future clients for better identification so the company's business can be protected from the possibility of misuse for money crime. Asuransi ASEI has Knowing Your Customer Implementation Guidance.*

*Head Office's Coordinator Tasks:*

- *To arrange and maintain Knowing Your Customer Guidance, Implementation, and Application.*
- *To ascertain the existence of system development and client identification procedure*
- *Monitoring client profile data renewal.*
- *Coordinating and supervising on these application.*
- *Receiving and engaging analysis on suspicious transaction reported.*
- *Giving report to the Directors 6 monthly.*

*Branch Office's Coordinator Task :*

- *Prepare documents, materials and form needed in engaging the application with the unit connected.*
- *Sosialize the implementation of PMN to all Asuransi ASEI staff in the branch office.*



Sampai tahun 2008 tidak ada transaksi-transaksi yang mencurigakan diidentifikasi sehingga laporan kepada pihak yang berwenang nihil

*Until 2008 there are no suspicious transactions reported.*

### **13. Pedoman Pengadaan Aktiva/ Barang dan Jasa Perusahaan**

Dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 18/055A/KEP.DIR/HKS tanggal 1 Agustus 2003, dengan tujuan untuk meningkatkan pengawasan terhadap prosedur pengadaan barang dan jasa perusahaan, sehingga dalam pelaksanaannya sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Tim ini beranggotakan personel dari berbagai unit yang berbeda. Tim melakukan evaluasi dan memberikan rekomendasi kepada Direksi untuk pengadaan barang dan jasa yang bernilai di atas Rp. 250.000.000,00.

### **13. Procurement Guidelines**

*Was formed in accordance with the Board's decree No. 18/055A/KEP.DIR/HKS dated August 1, 2003 with the objectives of improving transparency in the procedures of goods and services procurement and ensuring their implementations in accordance with the prevailing regulations. The team consists of various working units. The team evaluates and provides recommendations to the Board of Directors concerning the procurement of goods and services worth above Rp. 250.000.000,00.*

### **14. Prinsip - Prinsip Umum Berusaha**

Asuransi ASEI memiliki Pernyataan Prinsip-Prinsip Umum Berusaha (*Commitment for Sound Business Principles Codes of Conduct*), yang terdiri 10 komitmen yaitu:

### **14. Codes of Conduct**

*Asuransi ASEI has developed Commitment for Sound Business Codes of Conduct which consists of 10 commitments, such as :*

#### **a. Komitmen Umum**

Dalam mengemban misinya Asuransi ASEI ingin menjadi mitra yang bertanggung-jawab di dalam masyarakat, bertindak dengan kejujuran terhadap pemegang saham, pelanggan, karyawan, pemasok serta semua mitra usaha dan pihak-pihak lain yang berkaitan dengan usaha Asuransi ASEI. Dalam hal ini Asuransi ASEI mendukung prinsip untuk senantiasa berdialog dan bekerja sama dengan semua pihak terkait, mematuhi ketentuan dan perundangan yang berlaku, menghormati sepenuhnya hak azasi manusia dengan tidak melibatkan diri dalam pelanggaran-pelanggaran hak azasi manusia.

#### **a. General Commitment**

*To accomplish this mission, Asuransi ASEI yearning to be a responsible partner for the community, act with honesty to the shareholders, customers, employees, suppliers and all business partners and other parties related to the business. In this case Asuransi ASEI always support the principle to dialogue and work together with all stakeholders, comply with regulations and legislation, to respect fully human rights and never be involved in any acts that would violate the human rights.*

#### **b. Komitmen Terhadap Pelanggan**

Kepercayaan pelanggan terhadap Asuransi ASEI selalu menjadi standar utama dalam pengambilan keputusan dan pemberian pelayanan. Untuk itu Asuransi ASEI akan senantiasa memberikan nilai-nilai yang bermanfaat kepada pelanggan melalui penawaran produk-produk asuransi dan penjaminan yang berkualitas yang mereka inginkan dan perlukan.

#### **b. Commitment to Customer**

*Customers' trust is always be the standard in major decision making and delivery of services. For that Asuransi ASEI will always give values that are useful to customers through offering high standard of products and services to meet their requirements. risks that they may deal with.*

Untuk menjamin hal tersebut Asuransi ASEI akan berkomitmen untuk mendengarkan pelanggan sehingga setiap inovasi yang besar maupun kecil akan mampu memecahkan masalah-masalah risiko yang mereka hadapi.

Asuransi ASEI memperlakukan pelanggan dengan cara-cara yang jujur sehingga informasi yang disampaikan kepada Asuransi ASEI akan diperlakukan sepatutnya untuk kepentingan pelanggan, dijaga kerahasiannya dan tidak diungkapkan kepada pihak-pihak lainnya.

### c. Komitmen Terhadap Negara

- Pemerintah sebagai pemegang saham Asuransi ASEI senantiasa melindungi investasi pemerintah selaku pemegang saham dan memberikan hasil keuntungan yang memuaskan dengan selalu memelihara pembayaran dividen yang berkesinambungan kepada para pemegang saham serta meningkatkan nilai perusahaan. Karena Asuransi ASEI menjalankan usahanya sesuai dengan prinsip-prinsip *good corporate governance* yang berlaku, kami akan selalu menyediakan informasi yang tepat waktu, teratur, dan dapat diandalkan mengenai struktur, kegiatan-kegiatan penting, kondisi keuangan, dan kinerja perusahaan kepada pemegang saham.
- Ketaatan kepada ketentuan yang ditetapkan pemerintah  
Seluruh transaksi dijalankan berdasarkan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta praktik bisnis yang sehat.
- Kontribusi kepada negara  
Asuransi ASEI berkontribusi kepada Negara berupa pembayaran dividen dan pajak.

*To ensure that Asuransi ASEI committed to listen to customers so that every innovation, either major or minor, will be able to solve*

*Asuransi ASEI treats the customers in honest ways so that the information submitted to the Asuransi ASEI would be treated for the purposes of customers only and would not be disclosed to other parties without the consent and prior written approval from the customer.*

### d. Commitment to the State

- *Government as the Shareholder*  
*Asuransi ASEI will always protects government's investment as a shareholder and furnish satisfactory results maintaining a sustainable dividend payments to shareholders and increase the value of the company. Given that Asuransi ASEI runs its businesses in accordance with the applied principles of good corporate governance, we will always provide timely, regular, and reliable information regarding the structure of the organization, important activities, financial condition and performance of the company to the shareholders.*
- *Adherence to the regulations set out by the Government*  
*The entire transaction is executed based on the provisions and regulations that apply, and a healthy business practices.*
- *Contribution to the state*  
*Asuransi ASEI furnishes financial contribution in the form of dividend and taxes to the state.*



#### d. Komitmen Terhadap Pegawai

Asuransi ASEI menghormati hak-hak pegawai, menyediakan sarana kerja yang memadai dan aman bagi pegawai, dan mendorong kemajuan pegawai melalui program-program pengembangan dan latihan yang progresif untuk pemanfaatan terbaik dari potensi yang ada pada pegawai. Asuransi ASEI juga mempunyai komitmen terhadap kesetaraan sepanjang yang bersangkutan memiliki komitmen yang baik terhadap kemajuan perusahaan dengan memberikan kinerja terbaiknya. Pelecehan seks dan diskriminasi berdasarkan gender, suku, agama, atau golongan sama sekali tidak dapat diterima. Sedangkan komunikasi yang terbuka dan kerjasama tim didorong untuk mencapai kinerja yang terbaik dan kepuasan kerja dalam rangka mencapai sasaran-sasaran perusahaan untuk kepentingan pihak-pihak terkait.

#### d. Commitment to the Employee

*Asuransi ASEI respects the rights of employees, provides adequate working facilities and safe for employees and encourages progress through employee development programs and progressive exercises for the best utilization of the potential of the employees. Asuransi ASEI also has a commitment to gender equality as long as they have the commitment to the company's development by providing their best performance. Sexual harassment and discrimination based on gender, race, religion, social-class are not acceptable at all. While open communication and teamwork are encouraged to achieve the best performance and job satisfaction in order to achieve company goals for the benefit of the parties concerned.*

**e. Komitmen Terhadap Pesaing**

Asuransi ASEI bersaing secara wajar dengan para pesaing dengan cara-cara yang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan dan etika bisnis.

**f. Komitmen Terhadap Rekanan/ Mitra Usaha**

ASEI senantiasa memelihara hubungan yang saling menguntungkan dengan rekanan atau mitra usaha tanpa memberikan perlakuan istimewa atau informasi yang tidak transparan.

Manajemen dan karyawan tidak diizinkan untuk mempunyai kepentingan keuangan langsung atau tidak langsung dengan rekanan.

**g. Komitmen Melindungi Aset/ Informasi Perusahaan**

- Melindungi aset perusahaan  
Setiap karyawan bertanggungjawab atas pemakaian yang wajar dan sesuai dengan keperluan usaha Asuransi ASEI atas segala aset, sumber daya perusahaan serta informasi yang diterima dari pelanggan. Pertanggung-jawaban jawaban ini meliputi pula perlindungan dan pemeliharaan-nya. Terhadap baik aset-aset dan sumber daya Asuransi ASEI maupun kesempatan-kesempatan apapun yang timbul berdasarkan kedudukan seseorang harus digunakan semata-mata untuk mencapai tujuan-tujuan Asuransi ASEI dan bukan untuk kepentingan pribadi.
- Menjaga kerahasiaan perusahaan  
Pegawai disyaratkan untuk menjaga kerahasiaan perusahaan dan hanya dapat mengungkapkan informasi kepada pihak luar setelah mendapatkan izin sesuai ketentuan dan peraturan perundang-undangan serta ketentuan internal perusahaan yang berlaku.

**e. Commitment to Competitors**

*Asuransi ASEI will reasonably competes with competitors in ways that do not conflict with the laws and business ethics.*

**f. Commitment to Business Partners**

*Asuransi ASEI always maintains a mutually beneficial relationship with its business partners, without giving special treatment or information that is not transparent.*

*Management and employees are not allowed to have any financial interest directly or indirectly with all business partners.*

**g. Commitment to Protect Assets/ Company (Data) Information**

- Protect company assets  
*Each employee is responsible for the reasonable use and in accordance with business requirements over all assets, resources and company information received from customers. This responsibility also includes the protection and maintenance of all of it. Of both assets and resources of Asuransi ASEI and any opportunities that arise based on a certain organizational position should be used solely to achieve the goals of Asuransi ASEI and not for private interests.*
- Maintain the company confidentiality  
*Employees are required to maintain the confidentiality of company and can only disclose information to outside parties after getting written permission in line with applied laws and regulations and internal company regulations.*

## h. Komitmen Terhadap Lingkungan dan Masyarakat

- **Perlindungan lingkungan**  
Asuransi ASEI mendukung kelestarian alam dan mentaati peraturan-peraturan yang berkaitan dengan hal tersebut melalui manajemen ramah lingkungan. Untuk itu ASEI senantiasa melakukan segala sesuatu dengan wajar agar dapat mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan.
- **Peran serta kemasyarakatan**  
Asuransi ASEI sesuai dengan kewajiban akan berusaha untuk menjadi warga (corporate citizen) yang tak terpisahkan dari masyarakat sebagai bagian dari tanggung jawab sosial terhadap masyarakat sekitar dimana Asuransi ASEI beroperasi.

## i. Komitmen Terhadap Integritas Bisnis

ASEI menerapkan kejujuran dan integritas dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan usaha, sehingga Asuransi ASEI berusaha untuk mematuhi prinsip transparansi serta tidak melakukan hal-hal sebagai berikut:

- **Pemilikan kepentingan pada perusahaan pemasok**  
Direksi dan para karyawan tidak diizinkan mempunyai kepentingan keuangan baik langsung maupun tidak langsung pada setiap perusahaan pemasok atau pesaing kecuali kepentingan keuangan pada perusahaan-perusahaan yang sahamnya diperdagangkan di bursa.
- **Pembayaran-pembayaran politik**  
ASEI tidak mendukung partai-partai politik dan tidak akan memberikan sumbangan kepada kelompok atau organisasi yang berkaitan dengan kegiatan-kegiatan politik. Namun Asuransi ASEI akan bekerjasama dengan Pemerintah dan lembaga atau organisasi lain seperti asosiasi-asosiasi dalam mengembangkan undang-undang dan peraturan-peraturan lainnya yang dapat mempengaruhi kepentingan bisnis ASEI yang sah.

## h. Commitment to the Environment and Community

- **Environmental protection**  
*Asuransi ASEI support the preservation of nature and obey the rules associated with it through the environment-friendly management. Asuransi ASEI will always do every reasonable action in order to reduce the negative impact on the environment.*
- **Social attachment**  
*Asuransi ASEI accordance with common social norms will try to become a part of the community (Corporate citizenship) that is not separated from the public as part of a social responsibility to the community in the surrounding area.*

## i. Commitment to Business Integrity

*Asuransi ASEI applies honesty and integrity in conducting business activities, so that ASEI Insurance attempts to comply with the principles of transparency and will not do the following:*

- **Ownership interest in the company's suppliers**  
*Directors and employees is not allowed to have any financial interests either directly or indirectly in any supplier's and competitor(-s) unless in the form of shares obtained through the stock-exchange transaction.*
- **Political payments**  
*Asuransi ASEI will not support political parties and will not give donations to organizations or groups related to political activities. However Asuransi ASEI will working with the Government and the institutions or other organizations such as associations in developing laws and other regulations that may affect the interests of legitimate business of Asuransi ASEI.*

Hak suara individual pegawai dihormati, namun pendapat pribadi harus disampaikan secara hati-hati agar jangan dipandang sebagai pendapat perusahaan.

- Menerima hadiah  
Integritas dan moralitas dalam menjalankan profesi merupakan nilai-nilai yang tinggi dan melekat pada setiap insan ASEI. Untuk menjamin hal tersebut pegawai-pegawai ASEI tidak boleh menerima hadiah, fasilitas, atau cinderamata dari pelanggan, rekanan, atau mitra bisnis karena hal-hal tersebut dikhawatirkan dapat mempengaruhi pertimbangan profesinya. Namun hadiah dan cinderamata yang nilainya tidak melebihi Rp.500.000 (lima ratus ribu rupiah) dan berkaitan dengan even-even sosial (*social events*) yang biasanya terjadi tidak reguler dapat diperkenankan, seperti even pernikahan.
- Jamuan Bisnis  
Kebijakan perusahaan mengenai jamuan bisnis diarahkan dalam bentuk sebagai berikut:
  - Dalam rangka menjamin kerjasama dengan relasi bisnis, pegawai dapat menerima jamuan bisnis atau entertainment.
  - Jamuan bisnis atau entertainment dilaksanakan pada tempat-tempat yang tidak menimbulkan konotasi negatif.

#### **j. Komitmen Terhadap Penerapan Code of Conduct**

- Sanksi-sanksi  
Semua karyawan ASEI harus mematuhi semua prinsip-prinsip umum ini. Pelanggaran terhadap prinsip dapat menimbulkan tindakan disipliner, termasuk pemberhentian tanpa menghiraukan tindakan perdata atau pidana apapun yang akan dilakukan kemudian.

*The individual rights of expression of employee will be respected, but personal opinion should be carefully expressed and not to be perceived as a company's opinion.*

- *Receiving gifts*  
*Integrity and morality are inherent to each employee and are highly valued in executing any professional duties. To ensure these values, all staff Asuransi ASEI are forbidden to receive gifts, facilities, or any form of gratification from the customers, partners, or business partners as it may affect their professional consideration. However, those with the value do not exceed Rp.500,000.00 (five hundred thousand rupiahs) and associated with unregular social events such as marriage; circumcision; birth of a baby and the like, would be tolerable.*
- *Business Entertainment*  
*Company allowed business entertainment as long as:*
  - *A medium to strengthen business relationships,*
  - *The entertainment should be held at decent places that will not cause negative impression.*

#### **j. Commitment to Code of Conduct Implementation**

- *Penalties*  
*All employee of Asuransi ASEI must comply with all general principles sanctioned but the company. Violation of the principles may cause disciplinary action, including dismissal regardless of civil or criminal or any action will be taken afterward.*



- **Pengaduan**  
Untuk mendukung pelaporan pelanggaran terhadap prinsip-prinsip umum ini, ditetapkan kebijakan pengaduan yang memungkinkan para karyawan mengajukan keluhan atas dasar anonim tanpa takut pengaduan tersebut akan menimbulkan tindakan disipliner.
- **Complaints**  
*To support the reporting of violations on above general principles, policies that enable employees to lodge a complaint on the basis of anonymous complaints without fear it will lead to disciplinary action have been made.*
- **Pematuhan**  
Jika mengetahui adanya penyimpangan, maka karyawan harus melaporkan kepada kepala-kepala unit yang dalam hal ini Kepala Divisi, Kepala Cabang, atau Direksi yang selanjutnya akan memberikan perlindungan dan perhatian khusus dan rahasia atas laporan-laporan yang masuk.
- **Obedience**  
*If irregularity is being noticed, the employee must report to the head of the unit which in this case is the Head of Division, Head of Branch Office, or the Board of Directors, which then provide protection, confidentiality and special attention on the report.*

## 15. Budaya Perusahaan

Asuransi ASEI sepenuhnya meyakini bahwa bisnis asuransi adalah bisnis yang didasarkan kepada kepercayaan sehingga perusahaan senantiasa melakukan tindakan-tindakan yang dapat menumbuhkan kepercayaan dimaksud. Kepercayaan pelanggan diperlakukan sebagai komitmen yang harus diberikan oleh setiap insan Asuransi ASEI dalam bentuk pelayanan profesional. Untuk memudahkan sosialisasi dan implementasi nilai ini, maka disingkat dengan akronim **COMMITMENT**.

### **"C" (Creativity)**

Kemampuan untuk menghasilkan ide-ide atau hal-hal yang baru dan orisinal.

### **"O" (Openness)**

Keterbukaan dalam memberi dan menerima masukan sehingga senantiasa mampu menyesuaikan diri dengan dinamika perubahan usaha.

### **"M" (Morality)**

Perilaku yang benar dan jujur sesuai dengan ajaran moral masyarakat religius.

### **"M" (Manners)**

Kesopanan atau kebiasaan sosial yang diterima sesuai dengan norma-norma lingkungan pergaulan secara universal.

### **"I" (Integrity)**

Karakter yang kokoh dalam menjaga kepercayaan dan kejujuran.

### **"T" (Trustworthiness)**

Sifat yang dapat dipercaya.

### **"M" (Mindfulness)**

Perhatian penuh yang diberikan sesuai dengan profesi masing-masing.

### **"E" (Environment care)**

Kepedulian dan kehati-hatian dalam menjaga lingkungan hidup secara umum.

### **"N" (Non-partisan)**

Maju dengan sikap menghindari diri dari benturan kepentingan, tidak berpihak atau bebas dari kepentingan kelompok atau golongan.

## 15. Corporate's Culture

*Asuransi ASEI convinced that the insurance business is based on trust; therefore the company consistently carries out its activities to make the trust growing. The customer trust is treated as a commitment that must be delivered by every person by providing professional services. In a bid to simplify, the corporate values then formulated by the acronym of **COMMITMENT**.*

### **"C" (Creativity)**

*Ability to produce new and original ideas or results.*

### **"O" (Openness)**

*Willingness in giving and accepting new ideas so that he/she always has the ability to adjust with the dynamics of business changes.*

### **"M" (Morality)**

*Behavior about what is right according to moral teachings in religious society.*

### **"M" (Manners)**

*Politeness or socially acceptable behavior in according to universal norms.*

### **"I" (Integrity)**

*Solid character in keeping trust and honesty.*

### **"T" (Trustworthiness)**

*Character that can be trusted or depended upon.*

### **"M" (Mindfulness)**

*Full attention given according to respective Profession.*

### **"E" (Environment care)**

*Care and prudence in keeping environment in general.*

### **"N" (Non-partisan)**

*Making progress by avoiding conflict of interests, neutral, or free from interests of groups or parties.*



**"T" (Team-work)**

Kemampuan untuk dapat bekerja sama tim secara solid dan efektif.

COMMITMENT" merupakan cerminan dari kerja keras dan kesetiaan pegawai terhadap profesinya sehingga unsur-unsurnya menjadi bahan pokok dalam menyusun penilaian kinerja individu.

**16. Prinsip-prinsip GCG dan Penerapannya**

Pemegang saham, Komisaris, Direksi dan Pegawai-pegawai kunci berkomitmen untuk mengimplementasikan standar yang tinggi dalam penerapan prinsip-prinsip GCG. Standar yang tinggi tersebut disusun sesuai dengan ketentuan-ketentuan GCG yang berlaku ditambah inisiatif-inisiatif mandiri yang disusun untuk meningkatkan mutu penerapannya.

Prinsip-prinsip GCG di ASEI disingkat **TARIF** dengan penjelasan masing-masing prinsip sebagai berikut:

**"T" (Transparansi)** adalah keterbukaan yang tepat waktu, akurat dan berkualitas dalam memberikan informasi tentang kondisi perusahaan.

**"A" (Akuntabilitas)** adalah kejelasan fungsi, operasi dan pertanggungjawaban dari organisasi yang memungkinkan pengelolaan yang efektif dari perusahaan.

**"R" (Responsibility/ Pertanggungjawaban)** adalah kesesuaian dalam pengelolaan perusahaan dengan ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku dan nilai-nilai yang dianut oleh masyarakat.

**"I" (Independency/ Kemandirian)** adalah bebas dari kepentingan pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku dalam mengelola perusahaan.

**"F" (Fairness/ Kewajaran)** adalah perlakuan yang adil dan sama terhadap stakeholders berdasarkan ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku.

**"T" (Team-work)**

*Ability to work in a team solidly and effectively.*

*"Commitment" represents a reflection of hard work and faithfulness of employees to their profession so that the elements of COMMITMENT become fundamental substance in setting up Individual Performance Appraisal.*

**16. GCG Principles And Implementation**

*Asuransi ASEI's Shareholders, Board of Commissioner (BOC), Board of Directors (BOD), and Key Personnel commit to implement high standards of GCG principles. The high standards are prepared in compliance with prevailing stipulation of GCG and are added with self-initiatives to improve the quality of implementation.*

*Principles of GCG are abbreviated to **TARIF** with the following explanation for each principle:*

**Transparency:** *is openness in carrying out the decision-making process and openness in disseminating material information relevant to the company.*

**Accountability:** *is clarity of function, operation and responsibility of organization allowing for the effective engagement of the company.*

**Responsibility:** *is conformity in managing the company to the prevailing laws and regulations and principles of sound corporation management.*

**Independency:** *means professional management of the company without conflict of interest and influence or pressure from any party, which is not accordance with the prevailing regulations, and principles of sound corporation.*

**Fairness:** *is a just and equal treatment in fulfilling the rights of stakeholder is based on the prevailing laws and regulations.*



### 17. DEWAN KOMISARIS

Tugas utama komisaris adalah melakukan pengawasan terhadap Kebijakan Direksi dalam menjalankan usaha Asuransi ASEI dan memberi nasihat kepada Direksi. Untuk memenuhi peran ini, mereka mempunyai tanggung jawab tertentu sebagai berikut:

- Mengarahkan dan menyetujui strategi, rencana kerja dan anggaran Asuransi ASEI (RJPP dan RKAP) serta mengevaluasi pelaksanaannya.
- Memastikan bahwa Asuransi ASEI memiliki system kontrol yang memadai terutama dalam pengendalian risiko, keuangan dan kepatuhan.
- Melaksanakan kepentingan Perseroan dengan memperhatikan kepentingan para Pemegang Saham dan bertanggung-jawab kepada RUPS.
- Meneliti dan menelaah laporan tahunan yang disiapkan Direksi serta menandatangani laporan dimaksud.
- Mengajukan nominasi calon anggota Direksi dan Komisaris kepada Kementerian BUMN apabila diminta.
- Melakukan pengkajian terhadap paket remunerasi untuk Direksi.
- Memonitor pelaksanaan Good Corporate Governance dan menyetujui perbaikan jika diperlukan.

### 18. DEWAN DIREKSI

Tugas pokok Direksi sebagaimana tertuang dalam Anggaran Dasar perusahaan adalah sebagai berikut:

### 17. BOARD OF COMMISSIONERS (BOC)

*The primary role of the BOC is to monitor the Board of Directors (BOD) policies in operating ASEI and to give recommendation to the BOD. In fulfilling this role, they have the following specific responsibilities:*

- *Guides and approves strategies, business plans, and budgets of Asuransi ASEI as well as evaluates their implementation.*
- *Ensures that Asuransi ASEI has proper control systems primarily in risks management, finance and compliance.*
- *Carried out the company interests by considering the interests of shareholders and be responsible to the shareholders meeting.*
- *Reviews and examines Annual Reports prepared by the BOD as well as signed the reports.*
- *Nominates the candidates for the BOD to the State Ministry for State-Owned Enterprises if requested.*
- *Reviews the remuneration package for the BOD.*
- *Monitors the implementation of Good Corporate Governance and approves any improvements if necessary.*

### 18. BOARD OF DIRECTORS (BOD)

*The main duties of the BOD as stipulated in the corporate statute are as follows:*

- Memimpin dan mengurus Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan dan senantiasa berusaha meningkatkan efisiensi dan efektivitas Perseroan.
- Menjaga efektivitas dan efisiensi operasi perusahaan.
- Menguasai, memelihara dan mengurus kekayaan Perseroan.

#### **Tanggung-jawab Direksi**

Setiap tahun Direksi menandatangani kontrak manajemen dengan pemegang saham yang menyebutkan sasaran-sasaran yang harus dicapai untuk tahun yang bersangkutan.

#### **Tugas Direktur Utama**

- Memimpin dan mengkoordinir kegiatan-kegiatan Direksi
- Memimpin perumusan strategi dan rencana aksi perusahaan, serta pelaksanaan anggaran.
- Memimpin implementasi tata kelola perusahaan yang baik.
- Melakukan supervisi tugas-tugas Sekretaris Perusahaan dan Kepala Satuan Pengawas Intern.

#### **Tugas Direktur Keuangan**

Bertugas melakukan supervisi terhadap Divisi Keuangan dan Investasi, Divisi Akuntansi, Perencanaan dan Informasi. Selain itu juga membina bidang Program Kemitraan dan Bina Lingkungan.

#### **Tugas Direktur Operasional**

Bertugas melakukan supervisi terhadap Divisi Asuransi Ekspor, Divisi Asuransi Kredit, Divisi Asuransi Umum, Divisi Suretyship dan Kantor Cabang serta membina kompetensi profesi bidang teknik.

Dewan Direksi mengadakan pertemuan regular 1 kali dalam 1 minggu yang dihadiri juga oleh para Kepala Divisi, Sekretaris Perusahaan dan Kepala SPL. Sepanjang tahun 2008 Dewan Direksi melakukan 47 pertemuan dan melakukan 12 kali pertemuan dengan Dewan Komisaris.

Direksi tidak memiliki saham di perusahaan dan juga di perusahaan-perusahaan lain.

- *Lead and manage the company in accordance with its purposes and objectives.*

- *Maintain the effectiveness and efficiency of the company's operations.*
- *Manage and control the company's assets.*

#### **Scope of duties and responsibilities of the BOD**

*Every year the board signs a contract management with the shareholders stating the targets achieved for the year.*

#### **President Director's Task**

- *Leads and coordinates any activities of the board.*
- *Leads the formulation for strategies and action plans and the execution of the company's budget.*
- *Leads the implementation of good corporate of governance.*
- *Conducts supervision on duties of Corporate Secretary, Head of Marketing Division and Head of Internal Audit Unit.*

#### **Financial Director's Task**

*Conducts supervision on Division of Finance and Investment, Division of Accounting, Planning and Information. In addition, he leads the unit managing activities for the programs for SME's Partnership and Social Care Program.*

#### **Operational Director's Task**

*Conducts supervision on Division of Export and Credit Insurance Division, General Insurance, Reinsurance, Claim and Subrogation, Branch offices as well as manages the staff competence of their technical capabilities.*

*The BOD holds a regular meeting at least once a week that also attended by Division heads, Corporate Secretary and Internal Auditor. During 2008, the BOD has held 47 weekly internal meetings and 12 meetings with The BOC.*

*None of the BOD has shares in the company or other company.*



## 19. KOMITE AUDIT

Fungsi dan tugas Komite Audit adalah sebagai berikut:

- Membantu Komisaris dalam melaksanakan tugasnya.
- Menilai pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilakukan oleh SPI (*auditor internal*) maupun auditor eksternal.
- Memberikan rekomendasi mengenai penyempurnaan sistem pengendalian manajemen perusahaan serta pelaksanaannya.
- Melaksanakan tugas lain yang diberikan Komisaris sepanjang masih dalam lingkup tugas dan kewajiban Komisaris.

Pada tahun 2004, Komisaris telah menetapkan Piagam Komite Audit (Audit Committee Charter) sebagai panduan komite audit dalam menjalankan tugasnya. Kegiatan yang dilaksanakan sepanjang tahun 2008 antara lain:

- Evaluasi Laporan keuangan Perusahaan Tahun 2008 serta proses penyiapan dan audit atas Laporan Keuangan tersebut.
- Evaluasi atas Laporan Manajemen Triwulan.
- Evaluasi atas Laporan Keuangan Bulanan.
- Evaluasi atas laporan audit dan temuan audit yang dibuat oleh SPI serta tindak lanjut yang dilakukan.
- Evaluasi atas usulan Auditor Independen/ Kantor Akuntan Publik.
- Pembuatan Laporan Bulanan Komite Audit.

## 19. AUDIT COMMITTEE

*The committee's functions and tasks are as follows:*

- *To assists Committee in carrying out their duties.*
- *To evaluates the activities and audit report from the internal auditor as well as from independent auditors*
- *To submits improvement recommendations on risks management system.*
- *To conducts other tasks assigned by commissioners as long as the tasks are covered by the scope of duties and responsibilities of commissioners.*

*In 2004, the BOC stated the Audit Committee Charter as a guideline for the members of the audit committee in carrying out their tasks. Activities conducted throughout the year 2008 were evaluated the followings:*

- *Evaluation of The company's 2008 Financial Reports as well as their preparation process and audit*
- *Evaluation of Quarterly Management Reports.*
- *Evaluation of Monthly Financial Statement.*
- *Evaluation of auditor reports and audit findings prepared by the internal auditor and follow-up actions.*
- *Evaluation of prospective independent external auditors or public accounting firms.*
- *Making Monthly Audit Committee Reports.*

Komite audit secara berkala melakukan rapat komite audit yang jika dipandang perlu dihadiri oleh Komisaris, Direksi, Kepala SPI, Kepala Divisi terkait lainnya maupun dari auditor eksternal Asuransi ASEI. Sepanjang tahun 2008, Komite Audit telah melaksanakan 12 kali pertemuan.

*The Audit Committee holds its meeting regularly. If necessary the meetings may be attended by the BOC, BOD, Division Head, Internal Auditor head and external auditor. During 2008, the committee has held 12 meeting*

## 20. REMUNERASI KOMISARIS DAN DIREKSI

Penetapan besarnya remunerasi, fasilitas Direksi dan Komisaris serta honorarium & fasilitas Sekretaris Dewan Komisaris diputuskan dalam RUPS pada tanggal 27 Juni 2008, yaitu:

1. Gaji Direktur Utama ditetapkan sebesar Rp. 26,5 juta per bulan. Gaji Anggota Direksi yang lainnya ditetapkan sebesar 90% dari gaji Direktur Utama. Disamping gaji tersebut kepada anggota Direksi diberikan fasilitas sebagaimana ditetapkan dalam RUPS tentang Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Perhitungan Tahun Buku 2007.
2. Gaji Komisaris Utama ditetapkan sebesar 40% dari gaji Direktur Utama. Anggota Dewan Komisaris ditetapkan 36% dari gaji Direktur Utama dan honorarium Sekretaris Dewan Komisaris ditetapkan 15% dari gaji Direktur Utama. Disamping gaji/ honorarium tersebut kepada Komisaris Utama, Dewan Komisaris dan Sekretaris Dewan Komisaris diberikan :
  - Tunjangan transportasi per bulan sebesar 20% dari gaji/ honorarium per bulan.
  - Fasilitas sebagaimana telah ditetapkan dalam RUPS tentang Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Perhitungan Tahun Buku 2007.

Remunerasi Direksi pada tahun 2008 dan 2007 masing-masing berjumlah Rp. 1.841.848.401 dan Rp.1.129.327.716. Penghasilan komisaris pada tahun 2008 dan 2007 berjumlah Rp. 787.557.000 dan Rp.687.482.896. Jumlah penghasilan tersebut meliputi gaji, tantiem dan penghasilan lainnya sebagaimana yang dilaporkan dalam SPT PPh pasal 21 masing-masing Direksi dan Komisaris.

## 20. BOARD'S REMUNERATION

*The remuneration and facilities for the BOD; BOC and Secretary to the BOC was decided in Share Holder's General Meeting and has been became in force since 1 January 2006 as follows:*

1. *President Director's salary is Rp.26.5 million per month. Other Board of Director's salaries are 90 % from the President Director's. Besides those salaries, the Board of Directors get the facilities which are ratified in General Meeting of Shareholders about the Annual Report Agreement and Calculation Ratification in Book Year 2007.*
2. *Main Commissioner's salary is 40% from President Director's. Board of Commissioner's is 36% President Director's, and honorary fee of Board of Commissioner's Secretary is 15% from President Director's. Separately from the salary, the Main Commissioner, Board of Commissioner, and Board of Commissioner's Secretary also get :*

- *Subsidies of transportation as much as 20 % of monthly salary.*
- *Facilities as were decided in Shareholders' General Meeting about Annual Report Agreement and Ratification of 2007 Book Year Calculation*

*The remuneration for the Directors in 2008 and 2007 amounted to Rp. 1.841.848.401 and Rp. 1.129.327.716 respectively. The remuneration for the commissioners in 2008 and 2007 amounted to Rp. 787.557.000 and Rp. 687.482.896 respectively. The remuneration includes salary, bonus and other income as reported in SPT PPh article 21 of the respective Director and Commissioner.*



## 22. KOMITE-KOMITE EKSEKUTIF

Komite-komite dibentuk oleh Direksi untuk membantu Direksi dalam membuat keputusan-keputusan strategis dengan memperhatikan praktek-praktek tata kelola perusahaan yang baik.

Pada tahun 2008 Direksi dibantu oleh komite-komite serta tim-tim sebagai berikut:

### **Komite Pengembangan Pegawai**

Komite Pengembangan Pegawai (KPP) bertanggungjawab untuk membantu manajemen dalam pengelolaan sumber daya manusia secara objektif, konsisten dan komprehensif termasuk memformulasikan keputusan-keputusan yang berkaitan dengan masalah-masalah pengelolaan dimaksud.

### **Komite Pengembangan Produk**

Komite ini ditugaskan untuk memberikan pendapat dan rekomendasi kepada Direksi atas pengembangan produk Asuransi ASEI untuk dapat bersaing dengan kompetitor dengan tujuan pencapaian target perusahaan.

### **Komite Investasi**

Komite ini ditugaskan untuk memberikan pendapat dan rekomendasi kepada Direksi atas kebijakan investasi perusahaan untuk pencapaian target dan sasaran investasi dengan mempertimbangkan kondisi perekonomian secara mikro maupun makro.

## 23. TIM-TIM

Berbagai tim dibentuk oleh Direksi melibatkan berbagai unit secara lintas sektoral. Tim-tim ini dibentuk untuk membantu Direksi dalam berbagai kepentingan, termasuk didalamnya pengembangan-pengembangan produk, organisasi, sistem, kebijakan baik operasional maupun non operasional.

Dalam Tahun 2008 telah dibentuk tim-tim sbb:

- a. Perpanjangan Masa Tugas Tim Penyusunan Pedoman Humas Asuransi ASEI
- b. Pembentukan Tim Penyusunan Annual Report 2007

## 22. EXECUTIVE COMMITTEES

*The committees formed by the BOD to assist them in making strategic decisions in-line with good corporate governance practices.*

*Currently the BOD is being assisted by the following committees and teams:*

### **Employee Development Committee**

*The Employee Advisory Committee (EAC) is responsible for assisting management on questions related to human resources management objectively, consistently and comprehensively including formulating decision dealing with the problems of human resources management.*

### **Product Development Committee**

*This committee is assigned to recommend and advise the Directors, about ASEI Insurance product development; so they can compete with other competitors, to aim the company target.*

### **Investment Committee**

*This committee is assigned to recommend and advise the Directors about company investment policy, for investment target and target achievement, by considering micro and macro economic conditions.*

## 23. TEAMS

*Various teams are created by the Directors involving cross-sector units. These teams are created to help the Directors in various matters, including product developments, organization, system, operational and non-operational policies.*

*In 2008, there were created some teams such as:*

- a. *Work Term Extension for Asuransi ASEI Guidebook Arrangement Team.*
- b. *The Establishment of Annual Report Arrangement 2007 Team.*

- c. Perpanjangan Masa Tugas Tim Kajian Bisnis Asuransi Kredit (*Non-Surety & custom Bond*)
- d. Pembentukan Tim Penyusunan dan Penyempurnaan Peraturan Kepegawaian PT. ASEI
- e. Pembentukan Tim Penyusunan RJPP tahun 2009-2013
- f. Pembentukan Tim Pengadaan Asuransi Kesehatan Pegawai
- g. Pembentukan Tim Kajian Pembukaan Unit Asuransi Syariah

#### 24. SATUAN PENGAWASAN INTERN

Unit ini membantu tugas Direksi dalam melaksanakan fungsi pengawasan terhadap semua aktivitas perusahaan. Untuk menjamin independensinya, unit ini bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama.

Satuan Pengawasan Intern terdiri dari 2 bagian, yaitu :

- Bagian *Compliance & Risk Monitoring*
- Bagian Pemeriksaan Internal

##### a. Pernyataan Misi

SPI mempunyai misi melaksanakan aktivitas untuk memberikan kepastian (*assurance*) dan memberikan konsultasi (*consulting*) secara independen dan objektif dalam rangka mengawasi dan mengendalikan serta menambah nilai (*value added*) bagian operasi perusahaan sehingga tujuan perusahaan tercapai. Aktivitas tersebut dilaksanakan dengan pendekatan sistematis dan profesional dalam menilai serta memperbaiki efektivitas proses manajemen risiko, pengendalian, dan tata kelola perusahaan (*corporate governance*).

##### b. Tujuan Dan Ruang Lingkup

Tujuan utama SPI adalah menguji dan mengevaluasi apakah kerangka kerja proses manajemen risiko, pengendalian, dan tata kelola perusahaan telah memadai dan berfungsi secara baik. Di samping itu, tujuan SPI mencakup pemberian advis dan rekomendasi kepada Direksi dan manajemen unit kerja untuk memperbaiki sistem manajemen risiko, pengendalian, dan tata kelola perusahaan.

- c. *Work Term Extension for Non-surety and Custom Bond Research Team.*
- d. *The Establishment of Arrangement and Improvement Team for PT ASEI's Employment Regulations*
- e. *The Establishment of 2009-2013 RJPP Arrangement Team*
- f. *The Establishment of Employee's Health Insurance Procurement Team*
- g. *The Establishment of Syariah Insurance Unit Opening Research Team.*

#### 24. INTERNAL CONTROL UNIT

*This unit assists Directors to control all the corporate activities. To guarantee its independence, this unit is responsible directly to the President Director.*

*Internal Control Unit consists of 2 departments, as follows :*

- *Compliance & Risk Monitoring Unit*
- *Internal Audit Unit*

##### a. Mission Statement

*SPI has a mission to perform activities providing assurance and consultancy independently and objectively in order to oversee and control as well as add value other units in achieving company goals. Those activities are executed with professional and systematic approach in assessing and improving the effectiveness of the company risk management, control, and governance process.*

##### b. Objective And Scope Of Work

*The primary objective of SPI is to examine and evaluate whether the framework of risk management, control and governance process, are adequate and functioning properly. In addition, the objectives of SPI include advice and recommendation to BOD and other management system, control and corporate governance.*



Untuk memenuhi misi dan tujuan di atas, ruang lingkup tugas SPI meliputi:

### 1). Bagian Compliance & Risk Monitoring

- a. Menetapkan bobot nilai atau *check list* pada *Compliance Sheet* atas akseptasi COB Asuransi Ekspor, Asuransi Kredit, Asuransi Umum & Suretyship.
- b. Memberikan Opini dan Mitigasi Risiko pada *Compliance Sheet* atas akseptasi COB Asuransi Ekspor, Asuransi Kredit, Asuransi Umum & Suretyship.
- c. Menerbitkan *Compliance Sheet* atas Akseptasi COB Asuransi Ekspor, Asuransi Kredit, Asuransi Umum & Suretyship dari Divisi Operasional maupun dari Kantor Cabang.
- d. Menetapkan Instruksi Kerja dan sarana dibidang *Compliance & Risk Monitoring*.
- e. Memonitor portofolio Pertanggung/ Penjaminan *On Risk* berdasarkan Laporan Kantor Cabang.
- f. Melaporkan total portofolio Pertanggung/ Penjaminan *On Risk* secara nasional ASEL.
- g. Memonitor jatuh tempo penjaminan Pertanggung/ Penjaminan dan menginformasikan kepada Kantor Cabang untuk dilakukan langkah pengamanan.
- h. Memonitor kesesuaian *Term & Condition* (TC) dalam Keputusan Limit Pertanggung/ Penjaminan (KLP) dari Kantor cabang dan melakukan analisis kesesuaian *Term & Condition* yang disampaikan ke Bagian CRM terhadap Rekomendasi Kantor Pusat (Divisi & Direksi) dan ketentuan/ kebijakan.

### 2). Bagian Pemeriksaan Internal

- a. Menguji dan mengevaluasi ketepatan dan efektivitas sistem pengendalian intern perusahaan.
- b. Meninjau aplikasi dan efektivitas prosedur manajemen risiko dan metodologi penilaian risiko operasi dan aktivitas perusahaan.
- c. Meninjau sistem informasi manajemen dan finansial, termasuk sistem informasi elektronik. Mereviu keakuratan dan keandalan catatan akuntansi dan laporan keuangan/ operasional.

*In order to meet the above mission and objective, the scope of work of SPI includes*

### 1). Compliance & Risk Monitoring Unit

- a. *Determine the value or check list on Compliance Sheet for COB acceptance for export credit insurance, credit insurance, general insurance and suretyship.*
- b. *To give opinion and Risk mitigation to the Compliance Sheet on COB Export Credit Insurance, credit insurance, general insurance and suretyship acceptance.*
- c. *To publish Compliance Sheet on COB Export Credit Insurance, credit insurance and suretyship from Operational Division or Branch office.*
- d. *Determine Work Order and facility in Compliance & Risk Monitoring.*
- e. *To monitor On Risk guarantee based on branch office report.*
- f. *To report total on risk guarantee nationally*
- g. *To monitor the guarantee's due date and to inform the branch offices for preventive actions.*
- h. *To monitor the suitability of Term & Condition in deciding the KLP from branch office and analyzing the suitability of Term & Condition handed to CRM to Head office's recommendation (Division and Director) and regulations.*

### 2). Internal Audit Unit

- a. *Examines and evaluates the effectiveness of company's internal control systems.*
- b. *Reviews on application and the effectiveness in procedures of risk management and evaluates methodology of operational risks and company's activities.*
- c. *Reviews the management information and financial system, including electronic information system. Reviews the accuracy and the adequacy of accounting records and financial/ operational reports.*

- d. Menguji transaksi dan keberfungsian prosedur pengendalian intern spesifik berbagai unit kerja baik di Kantor Pusat maupun di Kantor Cabang/ Kantor Pemasaran.
- e. Mengevaluasi kepatuhan kepada ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kebijakan dan prosedur yang ditetapkan Manajemen.
- g. Mengidentifikasi kesempatan untuk Penghematan biaya (*cost saving*) dan memberikan rekomendasi untuk perbaikan efisiensi biaya.
- h. Menguji bahwa sumber daya diperoleh secara ekonomis, digunakan secara efisien dan efektif, dan dilindungi secara memadai.
- i. Melaksanakan audit khusus/ investigasi yang ditugaskan oleh Direksi atau Komite Audit.
- j. Pemberian advis/ konsultasi kepada Direksi dan atau pimpinan unit kerja untuk mendorong peningkatan kinerja dan atau ketaatan kepada ketentuan yang berlaku.

#### c. Aktivitas Tahun 2008

Untuk mewujudkan misi dan tujuannya, pada tahun 2008 SPI telah melaksanakan berbagai tugas, yaitu:

- a. Melakukan audit operasional terhadap kantor cabang, dan unit-unit kerja di Kantor Pusat.
- b. Melakukan audit khusus terhadap pegawai/ unit kerja tertentu.
- c. Memonitor tindak lanjut rekomendasi hasil audit auditor internal dan eksternal, arahan pemegang saham, arahan Direksi pada rapat pimpinan, dan rekomendasi kebijakan yang dihasilkan pada saat rapat kerja triwulanan perusahaan.
- d. Memberikan jasa konsultasi kepada unit kerja lain untuk meningkatkan efektivitas, efisiensi, dan taat aturan operasional perusahaan.
- e. Berpartisipasi dalam tim lintas unit kerja, antara lain dalam rangka penyempurnaan *System Operating Procedures* (SOP) dan pelaksanaan audit internal system manajemen mutu ISO 9001:2000.
- f. Memantau Kantor Cabang dalam pelaksanaan pembuatan *checklist* pemenuhan TC oleh Bank/ Tertanggung/ Terjamin/ Debitur.

- d. Examines transaction and function of specific internal control procedures of various working units both in head office and in branches/ Marketing Offices.
- e. Evaluates the compliance with the prevailing laws and regulations as well as procedures and regulations and give the recommendations for improvements.
- g. Identifies the opportunities for cost saving and provides recommendations for improvement for cost efficiency.
- h. Evaluates that any resources are obtained economically, used efficiently and effectively, and protected adequately.
- i. Undertakes special audits/ investigation assigned by the Board of Director or Audit Committee.
- j. Gives advice/ consultancy to the BOD and/or other unit managers to improve the performance or the compliance toward the prevailing regulations.

#### c. Activities In 2008

To realize the mission and objectives, in 2008 the internal auditor unit (SPI) had carried out several jobs as follows:

- a. Undertakes operational audit on branches, and working unit in head office.
- b. Undertakes the special audit to certain activities.
- c. Monitors the follow-up of internal and external auditors' audit findings and recommendations, the guidelines from shareholders and directors, and policy recommendation produced during the company's quarterly working meetings.
- d. Gives consulting service to the other working units in order to improve effectiveness, efficiently and compliance to the company's operational guidelines.
- e. Participates in cross working unit team in order to improve *System Operating Procedures* (SOP) and participate in quality management system internal audit - ISO 9001:2000.
- f. Observes Branch Offices in terms of creating the checklist for Banks/ Insured/ Guaranteed/ Debitor.



- g. Melakukan kunjungan ke Kantor Cabang (Tangerang dan Surabaya) dalam rangka sosialisasi CRM dan audit CRM atas pelaksanaan Compliance Akseptasi & Risk Monitoring Akseptasi yang telah dilakukan Kantor Cabang yang bersangkutan
- h. Menganalisa kegiatan CRM Kantor Cabang dan membuat laporan ke Direksi atas kegiatan CRM Kantor Cabang.
- i. Personal di Unit CRM telah mengikuti pelatihan Profesional Risk Management dan memperoleh gelar Profesi Risk sebanyak 3 (tiga) orang.

#### **d. Efektivitas Pelaporan**

Laporan hasil pengawasan intern (LHPI) sebagai output aktivitas pengawasan SPI disampaikan kepada Direktur Utama dengan tembusan unit kerja terkait. LHPI juga disampaikan kepada Komite Audit yang menjadi masukan rapat Komisaris dengan Direksi.

#### **e. Internal Audit Charter**

Untuk mencapai hasil pengawasan intern yang bermutu tinggi dan konsisten, SPI telah mempunyai Piagam Satuan Pengawasan Intern (internal audit charter). Piagam SPI ini ditetapkan setelah dikonsultasikan dengan Komite Audit, yang juga telah mempunyai *Audit Committee Charter* (Piagam Komite Audit). Dalam pelaksanaan tugasnya, SPI juga mengikuti perkembangan dan mengacu kepada standar dan kode etik profesi di bidang audit internal.

- g. Visits Branch Office (Tangerang and Surabaya) in order to socialize CRM and CRM audit on the implementation of Compliance Acceptation & Risk Monitoring that was done by Branch Office.*
- h. Analyzes the CRM's activity on the Branch Office and giving report to Directors on Branch Office CRM's activity.*
- i. People in CRM unit attended the Professional Risk Management training and 3 people received Risk Profession degree.*

#### **d. Effectiveness Of The Reports**

*The reports of internal auditor findings (LHPI) are submitted to the President Director and related units. LHPI also submitted to the Audit Committee as a consideration for BOD and BOC meeting.*

#### **e. Internal Audit Charter**

*To achieve a high quality and consistent internal audit result, the internal audit unit (SPI) has had Internal Audit Charter. This SPI Charter was stated based on audit committee recommendation that has its own Charter. In undertaking the assignment, SPI always up dating their program and refers to standard and ethics.*

## 25 SEKRETARI PERUSAHAAN

Sebagai perusahaan yang belum menjual sahamnya ke publik, tugas-tugas Sekretari Perusahaan meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan industri perasuransian dan perbankan, khususnya dengan ketentuan-ketentuan yang berkaitan langsung dan tidak langsung dengan produk-produk Asuransi ASEI.
2. Menjalin dan memelihara hubungan dengan pihak-pihak regulator di bidang perasuransian, Bank Indonesia, dan pihak-pihak lainnya untuk memperoleh informasi yang relevan dalam rangka memberikan masukan kepada Direksi untuk menyusun strategi dan mengembangkan produk-produk.
3. Membuat analisis dan memberikan opini hukum atas masalah-masalah yang berkaitan dengan litigasi dan kerjasama-kerjasama dengan pihak ketiga.
4. Memberikan masukan-masukan kepada Direksi mengenai pengembangan organisasi perusahaan termasuk pengembangan cabang-cabang.
5. Menyelenggarakan rapat-rapat kerja untuk mereviu kinerja perusahaan, kantor-kantor cabang dan pemasaran serta unit-unit kerja lainnya, produk, biaya operasional, dan produktifitas pegawai.

Dalam melaksanakan tugasnya, Sekretari Perusahaan dibantu oleh empat unit kerja setingkat bagian, yaitu: Bagian Sekretariat dan Humas, Bagian Sumber Daya Manusia, dan Bagian Hukum dan Bagian Umum. Keempat unit-unit tersebut selain membantu langsung kegiatan-kegiatan Sekretari Perusahaan, juga melayani unit-unit kerja lainnya.

## 25. CORPORATE SECRETARY

*As a company that does not sell its shares to the public, the assignment of the Corporate Secretary includes the following:*

- 1. Monitors the development of banking and insurance industry, particularly regulations that are directly and indirectly related to Asuransi ASEI products.*
- 2. Creates and maintains institutional relationships with the insurance regulator, banking sector, Bank Indonesia and other parties to obtain relevant information to the BOD for setting strategies and developing products.*
- 3. Provides analysis and legal opinion on problems relating to litigation and cooperation with the third parties.*
- 4. Provides inputs to the BOD about developing the company organization including developing branch offices.*
- 5. Maintains meetings to review the performance of the corporation, branch and marketing offices as well as other working units including products, operational expenses and employee productivity.*

*In undertaking these assignments, the Corporate Secretary is assisted by four working units or departments namely Department of Secretariat & Public Relation, Department of Human Resources, Department of Legal and Department of General Affairs. These four units not only assist directly the activities of Corporate Secretary, but also serve other working units.*

# TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

## Corporate Social Responsibility

### PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN



Dalam rangka menumbuh kembangkan usaha kecil, melalui Peraturan Menteri Negara BUMN, pemerintah mengatur program pemberdayaan usaha kecil dan koperasi sejak tahun 1989. Terakhir, dikeluarkannya Surat Peraturan Menteri Negara BUMN nomor: PER-05/MBU/2007 tanggal 27 April 2007 tentang Program Kemitraan BUMN dengan usaha kecil dan Program Bina Lingkungan atau disingkat PKBL.

Program kemitraan adalah program untuk meningkatkan kemampuan usaha kecil agar mandiri. Sedangkan program bina lingkungan adalah program pemberdayaan kondisi sosial masyarakat. Kedua program dijalankan melalui pemanfaatan dana dari bagian laba bersih BUMN.

Asuransi ASEI, sebagai BUMN, telah melaksanakan program kemitraan dengan memberikan bantuan berupa pinjaman bunga lunak, pemasaran/promosi dan pelatihan bagi mitra binaan. Hingga tahun 2008, telah disalurkan dana kemitraan sebesar Rp 93,21 milyar kepada 3.048 usaha kecil/koperasi di 16 propinsi.

Program bina lingkungan dilakukan dengan memberikan bantuan dana hibah. Sampai tahun 2008, dana yang dihibahkan sebesar Rp 2,11 milyar untuk korban bencana alam, pendidikan atau pelatihan, peningkatan kesehatan, pengembangan prasarana dan sarana umum, sarana ibadah serta pelestarian alam, dll.

Pelaksanaan program kemitraan tahun 2008, dana yang disalurkan sebesar Rp 7,40 milyar. Penyaluran dana ini dalam bentuk pinjaman bunga lunak sebesar Rp 7,29 milyar yang disalurkan kepada 239 usaha kecil di propinsi Sumatera Utara, DKI Jakarta, Jawa Barat, Banten, Jawa Tengah, DI Jogjakarta, Jawa Timur, Bali, dll.

### PARTNERSHIP PROGRAM AND ENVIRONMENTAL MANAGEMENT

*In order to support the development of small-scale industries, since 1989 the Government through the decree of State's Minister of State's owned Company creates a program to empowering and developing the small-scale industry and Cooperation. The most recent decree is PER-05/MBU/2007 dates April 27, 2007 regarding Partnership Program between State-owned Company and small-scale industry and an social empowering program.*

*The Partnership Program is a program aimed to improve small-scale industries' capability in order to make them become self-supporting entrepreneur. Whereas, the PKBL is a program to empowering the society. Both programs are funded by part of net profit made by the State's owned companies (BUMN – Badan Usaha Milik Negara).*

*Asuransi ASEI, as a BUMN, has been participating in these two programs by disbursing soft loans; assisting in marketing/promotion activities and training and counseling for small-scale industries and Cooperation. Until 2008, Asuransi ASEI has been disbursing partnership fund valued at Rp 93, 21 billion to 3.048 small-scale industries and Cooperation in 16 provinces throughout Indonesia.*

*The PKBL is executed by giving aid and grant fund. Until 2008, total fund disbursed as high as Rp. 2, 11 billion, amongst other, for the casualties of natural disaster, education; training and health facilities improvement, development public utilities, and environment preservation program, etc.*

*In 2008 alone, fund disbursed under the PKBL Program reached as high as Rp. 7, 40 billion. This fund channeled in the form of soft loan (Rp. 7, 29 billion) to 239 small industries in North Sumatra, DKI Jakarta, West Java, Banten, Central Java, DI Jogjakarta, East Java and Bali provinces.*

Sedangkan dalam bentuk hibah sebesar Rp 108,83 juta untuk membiayai kegiatan 11 mitra binaan untuk mengikuti 3 Pameran besar, yaitu: Gelar Karya PKBL BUMN 2008 (Jakarta Indonesia); Pameran Produksi Interior & Craft-ICRA 2008 (Jakarta Indonesia) dan Dubai INDEX Fair 2008 (Dubai Uni Emirate Arab). Dalam pelaksanaan Dubai INDEX Fair 2008 tersebut, Asuransi ASEI bekerja-sama dengan PT. Sarinah (Persero) di bawah bendera Country Marketing Manager.

Selain untuk membiayai kegiatan Pameran, hibah tersebut di atas juga dipergunakan untuk membiayai program Pendidikan dan Latihan (Diklat) bagi 35 mitra binaan pemasok PT. Sarinah (Persero) yang dilaksanakan di Batu Malang (Jawa Timur).

Dalam melaksanakan program bina lingkungan tahun 2008, ASEI menyalurkan dana sebesar Rp 242,14 juta. Pelaksanaan pemberian bantuan diberikan melalui lembaga, yayasan, kepanitiaan, maupun saat kegiatan sosial seperti panitia ramadhan dan kegiatan-kegiatan lainnya.

Beberapa aktifitas antara lain membantu korban banjir di Muara Gembong, Bekasi, penyuluhan siswa SMA tentang bahaya narkoba, dan penelitian pengawetan ubi singkong oleh tim peneliti FMIPA Universitas Sumatera Utara. Juga pemberian susu, biskuit dan obat-obatan untuk balita di posyandu Cilincing, Jakarta, serta memberikan santunan kepada penghuni panti jompo, yayasan yatim piatu, renovasi sarana prasarana ibadah, perbaikan sarana prasarana umum seperti perbaikan jalan, selokan, sekolahan/madrasah. Selain itu, juga disumbangkan untuk kegiatan penanaman 2.000 pohon di wilayah operasional ASEI cabang Jakarta, cabang Bandung dan cabang Tangerang.

*Whereas in the form of grant as high as Rp. 108, 83 million to defray activity of 11 trainee (that is, the small-scale entrepreneur that receive the fund) to participate in 3 major exhibitions: the Gelar Karya PKBL BUMN 2008 ( Jakarta - Indonesia ); Interior & Craft (ICRA) 2008 Exhibition ( Jakarta - Indonesia ) and Dubai INDEX Fair 2008 (Dubai - Uni Arab Emirates). The INDEX Fair in Dubas was carried out in cooperation with PT. Sarinah (Persero) under the Country Marketing Manager program.*

*Beside for financing the participation on exhibitions, the grant also disbursed to finance training program for 35 trainee suppliers of PT. Sarinah's (Persero). The training program was carried-out in Batu – Malang (East Java).*

*In executing the PKBL program, in 2008 Asuransi ASEI has channeled fund as high as Rp, 242, 14 million. The fund was channeled through non-profit institutions such as NGOs; Foundations, Ad hoc Committees, and also for special social activity moment like Ramadhan (Moslem's fasting month); Christmas and other religious-related or social empowering activities.*

*For the later, some activities may worth to mention: give assistance to flood victims in Muara Gembong, Bekasi; counseling to Senior High School students on the danger of drugs; research of cassava parsnip pickling by researcher team of FMIPA Sumatra Utara University; Nutrition improvement program by giving milk, biscuit and vitamins for infants in integrated health service run by local community (Posyandu) Cilincing, Jakarta; giving donation to resident of elder's house orphanages, renovate religious facilities, refurbishes of public infrastructures such as road, gutters, and education facilities like schools or madrasah. For the interest of mother nature Asuransi, ASEI has planted about 2.000 trees in various regions which have Asuransi ASEI branches. In 2008, the program has been carried out at Jakarta, Bandung and Tangerang branches.*

### **Pemanfaatan barang limbah menjadi komoditi yang bisa menghasilkan uang.**

Nama : Kiswanto  
Bidang usaha : Perdagangan barang bekas dan bongkaran gedung.  
Pemilik : Kiswanto  
Alamat : Jl. H. Saidi RT 07/ RW 05  
Tanjung Barat,  
Jakarta Selatan.  
Telp. : 021-70424201



Tahun 2002, Kiswanto yang berasal dari Bojonegoro, Jawa Timur, nekat ke Jakarta sebagai pemulung. Bermodal gerobak, timbangan dan uang Rp 100.000, dia setiap hari mencari barang rongsokan dari bak sampah maupun membeli dari rumah ke rumah. Pada tahun 2003 jerih payahnya membuahkan hasil. Dia berubah menjadi pedagang barang rongsokan.

Pada tahun 2005, Asuransi ASEI memberikan pinjaman modal kerja tahap I sebesar Rp 20 juta,-. Dari hasil usahanya, dia membeli tanah dan mendirikan bangunan permanen untuk tempat tinggal, memperluas lokasi tanah yang disewa dan menambah kendaraan roda empat menjadi 4 kendaraan operasional.

Tenaga kerja yang hidup dari usahanya sebanyak 20 orang tenaga tetap dan kurang lebih 70 orang pemulung yang ditampung diloksi usahanya. Agar barang rongsokan, khususnya botol plastik, dapat dijual lebih banyak, maka diperlukan mesin press. Pada tahun 2008, Asuransi ASEI memberikan pinjaman tahap II sebesar Rp 37,5 juta untuk pembelian mesin press.

Rencana pengembangan usaha ke depan, dia ingin memiliki mesin untuk mengolah bahan limbah plastik menjadi botol/ gelas plastik kemasan yang dapat digunakan untuk tempat makanan dan minuman.

### **Re- manufacturing of wasted materials into profitable commodities.**

Name : Kiswanto  
Business sectors : Trade of used goods and building wreckages.  
Owner : Kiswanto  
Address : Jl. H. Saidi RT 07/ RW 05,  
Tanjung Barat,  
South Jakarta.  
Phone : 021-70424201

*In 2002, Kiswanto, a man from Bojonegoro, East Java, took the risk to go to Jakarta as a scavenger. Backed only by a wooden wagon and a set of weighting scale as his primary assets and Rp. 100.000.- as his working capital, he rummaged around for wreck goods from garbage-cans as well as bought from houses in the neighborhoods. In 2003, his strenuous efforts showed him satisfying outcome. He transformed into a merchant of wreckages.*

*In 2005, Asuransi ASEI increased his working capital by giving him Rp. 20 million as Phase I soft-loan scheme. From the revenue of his business, he bought a patch of land and built himself a permanent residence, along with extending his leased area of production and bought some vehicles so that he now have 4 operational vehicles.*

*The labor force that made a living from his company consists of 20 fixed employees and around 70 scavengers that inhabit the location of his business. In order to sell more wreck goods - especially plastic bottles - he needed pressing machine. In 2008, Asuransi ASEI bestowed a Rp.37, 5 million as Phase II soft-loan for him to acquire a pressing machine.*

*His plan for developing his business in the future is to obtain a machine to process plastic wastes into plastic bottles/cups that are appropriate to contain food and beverages.*

**Bangkit dari keterpurukan**

Nama usaha : UD. Usaha Mandiri  
 Bidang usaha : perdagangan/  
                                 grosir ayam potong  
 Pemilik : Basunih  
 Alamat : Kampung Gaga RT 01/03  
                                 Kel. Semanan, Kec. Kalideres  
                                 Jakarta Barat  
 Telp. : 021-5456846, 021-5457637

Pada tahun 1980, Basunih adalah sopir dari seorang pedagang ayam. Tugasnya mengantar majikan mencari dan menjual ayam. Dengan menemani majikannya, dia sering berhubungan dengan peternak, pedagang, pembeli ayam, serta membangun kepercayaan dengan pelanggan majikannya.

Dari aktifitasnya tersebut, Basunih banting setir, menjadi penjual ayam. Tahun 1998, berhasil menjual 500 ekor ayam per hari. Kendaraan operasional disewanya untuk bisnis tersebut yang dibantu tenaga lepas 3 orang.

Usahanya terus meningkat. Tahun 2003 memiliki omset penjualan 7.000 ekor per hari dengan dibantu 22 karyawan. Kendaraan operasionalnya, 6 pickup dan 15 sepeda motor. Pada saat adanya flu burung tahun 2004, usahanya anjlok. Omset penjualan hanya 1.200 ekor per hari. Bahkan untuk mempertahankan usahanya, harus menjual sebagian kendaraan operasional.

Pada tahun tersebut Asuransi ASEI memberikan pinjaman modal tahap I sebesar Rp 30 juta. Usahanya menggeliat kembali dengan omset penjualan 8.000 s/d 9.000 ekor per hari. Pada tahun 2007, mitra binaan tersebut mendapatkan pinjaman dari Asuransi ASEI tahap II sebesar Rp 50 juta. Saat ini mitra binaan tersebut telah memiliki omset penjualan 11.000 ekor ayam per hari dengan tenaga kerja 25 orang.

Kini, Basunih sedang menyiapkan pembukaan dua cabang baru di Jakarta dan Tangerang. Sedangkan untuk pengembangan pasar, jenis ayam yang dijual sebelumnya jenis ayam pejantan, dikembangkan dengan menambah jenis broiler.

**Rising from the ashes**

Company Name : UD. Usaha Mandiri  
 Business sectors : trades of chicken  
 Owner : Basunih  
 Address : Kampung Gaga RT 01/03,  
                                 Kel. Semanan, Kalideres,  
                                 West Jakarta.  
 Phone : 021-5456846,  
                                 021-5457637

*In 1980, Basunih was a driver of a chicken supplier. His duty was to accompany his employer on searching and selling chickens. By accompanying him, he often interacts with breeders, other merchants, costumers, and evidently developed a trust between him and his employer's customers.*

*From his activities, Basunih decided to be a chicken supplier himself. In 1998, he succeeded to sell 500 chickens per day. He rented some operational vehicles, and hired 3 freelance employees.*

*His business extended rapidly. In 2003 he had total sales of 7.000 chickens per day with the help of 22 employees. His operational vehicles also increased to 6 pickups and 15 motorcycles. When the outbreak of avian influenza occurred in 2004, his sales sharply dropped off. His total sales decreased to 1.200 chickens per day. Even, at that time, to maintain the existence of his company, he must sell some of his operational vehicles.*

*By that year, Asuransi ASEI gave him Rp. 30 million as a Phase I working capital loan. The company slowly rose from the ashes. His sales went-up to 8.000 to 9.000 chickens per day. In 2007, he received Rp. 50 million as a Phase II working capital loan from ASEI Insurance. Today, he has the total sales of 11.000 chickens per day and employed 25 people.*

*Now, Basunih is preparing to open two new branches in Jakarta and Tangerang. Whilst to develop the market, he added the broiler variety to the previously-sold type of chicken.*



### Bantuan Untuk Bencana Banjir 24 Februari 2008



Curah hujan yang tinggi dibulan Januari dan Februari 2008 banyak menimbulkan bencana banjir di beberapa wilayah di Indonesia. Salah satunya terjadi di wilayah Bekasi Utara tepatnya desa Pantai Hurip Jaya kecamatan Muara Gembong. Banjir yang terjadi di wilayah tersebut selain sebagai akibat curah hujan yang tinggi juga sebagai akibat dari naiknya permukaan air laut pasang, sehingga menimbulkan banjir sejak pertengahan bulan Januari 2008 dan hingga kegiatan ini dilaksanakan masih dalam keadaan banjir. Kondisi masyarakat di wilayah tersebut sangat memprihatinkan.

Tim Peduli Bencana Asuransi ASEI pada hari Sabtu, tanggal 24 Februari 2008, telah melakukan pendistribusian sembako (beras, mie instant, air mineral, biskuit, susu) dan obat-obatan senilai Rp. 23,5 juta kepada masyarakat yang tertimpa bencana banjir di wilayah enam dusun yaitu Dusun Utan Gedong, Setia Mekar, Pondok Dua, Dusun Cabang Empat, Taruma Jaya dan Utan Gedong. Dalam pendistribusian tersebut dibantu oleh anggota RAPI (Radio Antar Penduduk Indonesia) dengan Posko RAPI Lokal IV wilayah 11 Bekasi di Perumahan Taman Wisma Asri. Bantuan diserahkan langsung melalui kepala desa masing-masing dengan disaksikan oleh warga masyarakat setempat.

### *Environmental Cultivation Fund Transfer to Flood-stricken Territory. February 24, 2008*

*Heavy rain in January and February 2008, caused flood in some territories of Indonesia. One of them is in North Bekasi, exactly the Pantai Hurip Jaya village, subdistrict of Muara Gembong. Flood happened because of heavy rain and high (sea) water. The condition of people there were so tragic.*

*Asuransi ASEI's Disaster Rescue Team distributed foods (rice, indomie, mineral water, biscuit) and medicine worth 23,5 million rupiahs in 24 February 2008, to the victims of flood disaster in 6 villages; Dusun Utan Gedong, Setia Mekar, Pondok Dua, Dusun Cabang Empat, Taruma Jaya dan Utan Gedong. The distributions were helped by RAPI (Indonesia's Inter-People Radio) with Local IV RAPI post territory 11 Bekasi, in Wisma Taman Asri housing. Help were directly given from head of every village, which were also seen by the locals.*

### **Bakti Sosial Asuransi ASEI 27 November 2008**



**Kantor Pusat** melanjutkan rangkaian kegiatan dalam rangka hari ulang tahun Asuransi ASEI yang ke 23 dengan diadakannya Bakti Sosial.

Selama ini yang terjadi dilingkungan masyarakat adalah rendahnya rasa kepedulian dan menurunnya sifat gotong royong dalam kehidupan masyarakat, sehingga, sering kita dengar dan kita lihat maraknya kasus gizi buruk, ibu meninggal saat persalinan karena Posyandu yang ada ditempatnya tidak bisa memberikan pelayanan yang semestinya.

Dengan mengambil tema Peningkatan Gizi Balita Asuransi ASEI mendukung program pemerintah tentang Peningkatan Gizi Balita tersebut.

Kegiatan tersebut Dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 27 November 2008, waktu pelaksanaan jam 09.00 WIB sampai dengan 14.00 WIB, dengan kegiatan Penimbangan balita dan penyuluhan tentang anak dan ibu bersalin, dihadiri lebih dari 600 kepala keluarga dari Posyandu Melati II RW 10, Rumah Susun Pelindo II Marunda - Jakarta Utara, Kel. Cilincing, Kec. Cilincing.

### **ASEI's Social Service November 27, 2008**

*Main Office. Continuing the celebration of ASEI's 23th birthday, Asuransi ASEI organized Social Service.*

*Today, the sense of affection and helping each other in public is becoming low, and we often hear about malnutrition and women die when give birth, because lack of service by public health center nearby.*

*By taking Children's Nutrition Improvement as the theme, Asuransi ASEI support government program about children nutrition improvement.*

*The activity were held in Thursday, 27 November 2008, from 9 AM until 2 PM, with children weighing activity and counseling about children and mother who gives birth. It was attended by more than 600 families from Posyandu Melati II RW 10, Rumah Susun Pelindo II Marunda North Jakarta, Cilincing sub district.*

### Donor Darah Untuk Sesama 25 November 2008



**Kantor Pusat.** Dalam rangka peringatan ulang tahun ke-23 PT. Asuransi Ekspor Indonesia (Persero) mengadakan serangkaian acara sosial salah satunya adalah donor darah yang dilaksanakan pada tanggal 25 November 2008.

Selain sebagai wujud bakti kepada masyarakat, donor darah yang merupakan agenda rutin Kegiatan Asuransi ASEI ini dilaksanakan untuk membantu memenuhi supply darah di PMI dan dari sudut medis tindakan menyumbang darah merupakan kebiasaan baik bagi kesehatan pendonor. Karena sebelum mendonorkan darah, pendonor harus lebih dulu diperiksa kesehatannya secara lengkap. Banyak penyakit yang terkadang tidak bergejala, seperti tekanan darah tinggi ditemukan secara tidak sengaja dalam pemeriksaan rutin.

Jumlah Pendonor sekitar 200 orang lebih dilaksanakan sekitar jam 09.00 WIB sampai dengan jam 13.00 WIB, Dihadiri langsung oleh Direksi dan Pegawai Asuransi ASEI dan juga dihadiri oleh para pendonor dari Perusahaan lain yang berdomisili digedung Menara Kadin Indonesia dan sekitarnya.

### Blood Donation for Us November 25, 2008

**Main Office.** To celebrate Asuransi ASEI's 23th birthday, it conducted many activities, one of them is blood donation, which is conducted in 25 November 2008.

Besides social service, blood donation which is routine activity from Asuransi ASEI, is carried out to fulfill blood supply in PMI, and from the medical point of view, the blood donating is good for the donator's health. Because if you donate your blood routinely, you also have a routine medical check up, which is done before you donate your blood. Some non-symptoms disease, like high blood pressure can be found accidentally in medical check up.

200 donators from Asuransi ASEI and other companies attended from 9 AM to 1 PM, which Directors and ASEI employee also attended this activity, which is held in Menara Kadin Indonesia and nearby.


Laporan tahunan 2008 ini ditandatangani oleh Dewan Komisaris dan direksi pada bulan Mei 2009

*This Annual Report 2008 has been signed by the Board of Commissioners and the Board of director in May 2009*

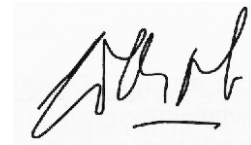
Dewan Komisaris/  
Board of Commissioner



**Adolf Warouw**  
Komisaris Utama/ Chairman

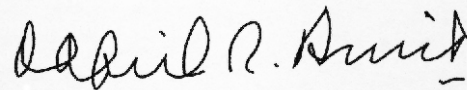


**Dumairy**  
Komisaris/ Commissioner

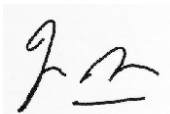


**Wiranto**  
Komisaris/ Commissioner

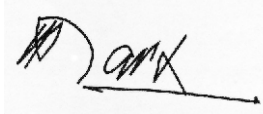
Dewan Direksi/  
Board of Directors



**Zaafri Razief Amir**  
Direktur Utama/ President Director



**Indra Noor**  
Direktur Operasional/ Operations Director



**Marthin F. Simarmata**  
Direktur Keuangan/ Financial Director

**SURAT PERNYATAAN/ STATEMENT LETTER**

Yang bertanda tangan di bawah ini/ *the undersigned* :

- Nama/ Name** : Zaafril Razief Amir  
**Jabatan/ Position** : **Direktur Utama/ President Director**  
**PT. Asuransi Ekspor Indonesia (Persero)**
- Nama/ Name** : Marthin F. Simarmata  
**Jabatan/ Position** : **Direktur Keuangan/ Financial Director**  
**PT. Asuransi Ekspor Indonesia (Persero)**
- Nama/ Name** : Indra Noor  
**Jabatan/ Position** : **Direktur Operasional/ Operational Director**  
**PT. Asuransi Ekspor Indonesia (Persero)**

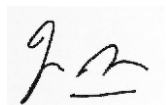
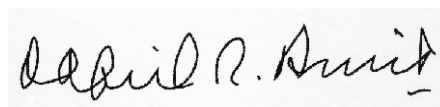
Dalam kedudukannya sebagai Direksi bertindak untuk dan atas nama PT. Asuransi Ekspor Indonesia (Persero) berkedudukan di Gedung Menara Kadin Indonesia Lt. 22, Jln. HR. Rasuna Said Blok X-5 Kav. 2 & 3 Jakarta 12950, dengan ini menyatakan bahwa kami bertanggung jawab atas penyusunan/ penyajian dan kewajaran laporan keuangan PT. Asuransi Ekspor Indonesia (Persero) untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2008.

Demikian surat pernyataan ini dikeluarkan untuk memenuhi praktek pelaporan yang baik.

*In their position as Board of Directors for and on behalf of PT. Asuransi Ekspor Indonesia (Persero) domiciled in Menara Kadin Indonesia Building 22nd floor, Jln H.R Rasuna Said Blok X-5 Kav 2 & 3 Jakarta 12950, hereby certify that we are responsible for the preparation presentation and fairness of Financial Statements of PT Asuransi Ekspor Indonesia (Persero) for the year ended on 31st Desember 2008.*

*This statements letter is made to meet good reporting practices.*

Jakarta, 22 Februari 2009  
PT. Asuransi Ekspor Indonesia (Persero)  
Direksi/ Board of Directors,

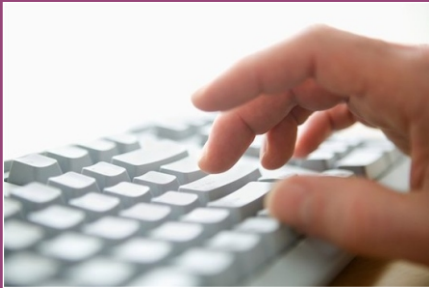
**Indra Noor****Zaafril Razief Amir****Marthin F. Simarmata****PT Asuransi Ekspor Indonesia (Persero)**

Menara Kadin Building 21<sup>st</sup> Floor  
Jl. HR. Rasuna Said Blok X-5 Kav. 2-3  
Jakarta - 12950 INDONESIA  
Telp. : 62 21 5790 3535  
Fax. : 62 21 5790 4031-32  
E-mail : asej-jkt@asei.co.id

Halaman ini sengaja dikosongkan  
*This page has been intentionally blank*

# Laporan Auditor Independen

Independent Auditor's Report



**Laporan Keuangan dan  
Laporan Auditor Independen untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2008 dan 2007**

PT Asuransi Ekspor Impor Indonesia (Persero)

(Mata Uang Rupiah)

***Financial Statements and  
Report of Independent Auditors for  
The Years Ended December 31, 2008 and 2007***

*PT Asuransi Ekspor Impor Indonesia (Persero)*

*(Indonesian Currency)*

# Daftar Isi

## Contents

**LAPORAN KEUANGAN DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2008 DAN 2007**

***FINANCIAL STATEMENTS AND REPORT OF INDEPENDENT AUDITORS  
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2008 AND 2007***

PT Asuransi Ekspor Indonesia (Persero)

Halaman/page

Laporan Auditor Independen <i>Report of Independent Auditors</i>	109
Neraca <i>Balance Sheets</i>	111
Laporan Laba Rugi <i>Statements of income</i>	113
Laporan Perubahan Ekuitas <i>Statements of changes in stockholders' Equity</i>	114
Laporan Arus Kas <i>Statements of cash Flows</i>	115
Catatan atas laporan keuangan <i>Notes to the Financial Statements</i>	117



## **LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

Laporan No. K&N-0130/09

Para Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi  
PT (Persero) Asuransi Ekspor Indonesia

Kami telah mengaudit neraca PT (Persero) Asuransi Ekspor Indonesia tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, dan laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas serta laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Kami juga melakukan pengujian atas kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan dan pengendalian intern. Laporan keuangan, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan pengendalian intern adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia dan Standar Pemeriksaan Keuangan Negara yang ditetapkan oleh Badan Pemeriksa Keuangan. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT (Persero) Asuransi Ekspor Indonesia tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, dan hasil usaha, serta arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal - tanggal tersebut sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

## **REPORT OF INDEPENDENT AUDITORS**

Report No. K&N-0130/09

*The Shareholders, the Boards of Commissioners and Directors  
PT (Persero) Asuransi Ekspor Indonesia*

*We have audited the accompanying balance sheets of PT (Persero) Asuransi Ekspor Indonesia as of December 31, 2008 and 2007, and the related statements of income, changes in stockholders' equity and cash flows for the years then ended. We also have audited the Company's compliance with regulations and internal control system. These financial statements and the reports on compliance with regulations and internal control system are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audits.*

*We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants and government auditing standards established by Badan Pemeriksa Keuangan. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statement presentation. We believe that our audits provide a reasonable basis for our opinion.*

*In our opinion, the financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial position of PT (Persero) Asuransi Ekspor Indonesia as of December 31, 2008 and 2007, and the results of its operations and cash flows for the years then ended in conformity with generally accepted accounting principles in Indonesia.*

**KOSASIH & NURDIYAMAN**REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS  
BUSINESS LICENSE NO. KEP.281/KM.6/2003**GENEVA GROUP INTERNATIONAL**

Audit kami laksanakan dengan tujuan untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan pokok secara keseluruhan. Informasi tambahan tahun 2008 dan 2007 disajikan dengan tujuan untuk analisis tambahan dan bukan merupakan bagian laporan keuangan pokok yang diharuskan. Informasi tersebut telah menjadi obyek prosedur audit kami yang kami terapkan dalam audit atas laporan pokok dan menurut pendapat kami, disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan pokok secara keseluruhan.

Laporan kami atas kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan pengendalian intern, kami sampaikan secara terpisah kepada Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi dalam laporan kami No. K&N-0128/09 dan No. K&N-0129/09 tanggal 17 Maret 2009.

*Our audit was made for the purpose of forming an opinion on the basic financial statements taken as a whole. The supplementary information in 2008 and 2007 is presented for purposes of additional analysis and is not a required part of the basic financial statements. This information has been subjected to the auditing procedures applied in our audit of the basic financial statements and, in our opinion, is fairly stated in all material respects in relation to the basic financial statements taken as a whole.*

*Our reports on the Company's compliance with the regulations and internal control system are submitted separately to the Shareholders, Boards of Commissioners and Directors in our reports No. K&N-0128/09 and No. K&N-0129/09 dated March 17, 2009.*

**KOSASIH & NURDIYAMAN****Drs. Nunu Nurdian**

Izin Akuntan Publik No/Public Accountant License No. 98.1.0062

17 Maret 2009/ March 17, 2009

*The accompanying financial statements are not intended to present the financial position, results of operations, changes in stockholders' equity and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices to audit such financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.*

**PT ASURANSI EKSPOR INDONESIA (PERSERO)**  
**NERACA**  
**31 Desember 2008 dan 2007**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI EKSPOR INDONESIA (PERSERO)**  
**BALANCE SHEETS**  
**December 31, 2008 and 2007**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2008	2007	
<b>AKTIVA</b>				<b>ASSETS</b>
Investasi				Investments
Deposito berjangka	1.2	<b>54.882.108.586</b>	192.958.365.000	Time deposits
Surat berharga untuk diperdagangkan	1.3	<b>41.594.184.030</b>	11.158.784.375	Marketable securities for trading
Surat berharga tersedia untuk dijual	1.4	<b>3.952.645.000</b>	-	Marketable securities available for sale
Surat berharga hingga jatuh tempo	1.5	<b>449.212.343.156</b>	318.780.865.047	Marketable securities held to maturity
Penyertaan langsung	1.6	<b>4.472.038.624</b>	4.472.038.624	Direct investments
Investasi lainnya	1.7	<b>7.858.942</b>	9.238.229	Other investments
<b>Jumlah Investasi</b>		<b>554.121.178.338</b>	<b>527.379.291.275</b>	<b>Total Investments</b>
Kas dan bank	8	<b>1.735.860.942</b>	3.615.926.703	Cash on hand and in banks
Piutang premi - bersih	1.9	<b>21.505.019.225</b>	26.262.360.431	Premium receivables - net
Piutang reasuransi - bersih	1.10	<b>13.140.355.996</b>	8.532.079.095	Reinsurance receivables - net
Aktiva lancar lainnya	1.11	<b>5.381.219.694</b>	6.844.814.653	Other current assets
Aset tetap – setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 15.669.264.854 pada tahun 2008 Rp15,669,264,854 dan Rp 13.751.488.421 pada tahun 2007	1.12	<b>49.635.771.492</b>	40.955.146.549	Premises and equipment – net of accumulated depreciation OF Rp15,669,264,854 in 2008 and Rp13,751,488,421 in 2007
Aktiva pajak tangguhan - bersih	1.18	<b>1.722.547.482</b>	1.421.026.978	Deferred tax assets - net
Aktiva lain-lain	1.13	<b>3.794.508.586</b>	13.654.933.083	Other assets
<b>JUMLAH AKTIVA</b>		<b>651.036.461.755</b>	<b>628.665.578.767</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan ini.

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of the Financial Statements.

**PT ASURANSI EKSPOR INDONESIA (PERSERO)**  
**NERACA (Lanjutan)**  
**31 Desember 2008 dan 2007**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI EKSPOR INDONESIA (PERSERO)**  
**BALANCE SHEETS (Continued)**  
**December 31, 2008 and 2007**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2008	2007	
<b>KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND STOCKHOLDERS' EQUITY</b>
<b>KEWAJIBAN</b>				<b>LIABILITIES</b>
Hutang klaim	1.14	<b>3.433.549</b>	-	Claim payables
Hutang reasuransi	1.15	<b>7.571.551.402</b>	13.778.990.484	Reinsurance payables
Premi yang belum merupakan pendapatan	1.16	<b>24.009.452.315</b>	22.116.618.495	Unearned premium income
Estimasi klaim retensi sendiri	1.17	<b>35.273.930.861</b>	32.241.600.803	Estimated own retention claims
Hutang pajak	1.18	<b>893.345.948</b>	1.017.490.081	Taxes payables
Kewajiban imbalan kerja	1.28	<b>93.577.728</b>	76.811.936	Employee benefit liabilities
Hutang lancar lainnya	1.19	<b>16.759.665.036</b>	14.071.918.342	Other payables
<b>JUMLAH KEWAJIBAN</b>		<b>84.604.956.839</b>	<b>83.303.430.141</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>STOCKHOLDERS' EQUITY</b>
Modal Saham - Nilai nominal saham Rp 1.000.000 per saham Modal dasar - 800.000 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh - 300.000 saham	20	<b>300.000.000.000</b>	300.000.000.000	Capital Stock - Par value per share of Rp 1,000,000 Authorized - 800,000 shares Issued and fully paid - 300,000 shares
Penurunan surat berharga tersedia untuk dijual	4	<b>(3.464.205.000)</b>	-	Decrement in value of marketable securities available for sale
Saldo laba ditentukan penggunaannya		<b>240.279.515.956</b>	223.880.515.102	Retained earnings Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		<b>29.616.193.960</b>	21.481.633.524	Unappropriated
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>566.431.504.916</b>	545.362.148.626	<b>STOCKHOLDERS' EQUITY</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>		<b>651.036.461.755</b>	<b>628.665.578.767</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND STOCKHOLDERS' EQUITY</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan ini.

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of the Financial Statements.

**PT ASURANSI EKSPOR INDONESIA (PERSERO)**  
**LAPORAN LABA RUGI**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2008 dan 2007  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASURANSI EKSPOR INDONESIA (PERSERO)**  
**STATEMENTS OF INCOME**

For the Years Ended  
December 31, 2008 and 2007  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2008	2007	
<b>PENDAPATAN UNDERWRITING</b>	1.21			<b>UNDERWRITING INCOME</b>
<b>Pendapatan premi</b>				<b>Premium income</b>
Premi bruto		<b>226.268.302.301</b>	202.762.591.095	Gross premium
Premi reasuransi		<b>(166.244.671.514)</b>	(147.471.044.856)	Reinsurance premium
Penurunan (kenaikan) premi yang belum merupakan pendapatan		<b>(1.892.833.819)</b>	6.428.950.578	Decrease (increase) in unearned premium income
<b>Jumlah pendapatan premi-bersih</b>		<b>58.130.796.968</b>	61.720.496.817	<b>Premium income - net</b>
<b>BEBAN UNDERWRITING</b>				<b>UNDERWRITING EXPENSES</b>
<b>Beban klaim</b>	1.22			<b>Claims expense</b>
Klaim bruto		<b>(31.223.259.844)</b>	(56.680.857.484)	Gross claims
Klaim reasuransi		<b>7.960.659.681</b>	11.143.633.827	Reinsurance claims
Recoveries		<b>4.994.014.097</b>	4.903.216.253	Recoveries
Penurunan (kenaikan) estimasi klaim retensi sendiri		<b>(3.032.330.058)</b>	209.436.593	Decrease (increase) in estimated own retention claims
Beban klaim - bersih		<b>(21.300.916.124)</b>	(40.424.570.811)	Claims expenses - net
Beban komisi - bersih	1.23	<b>(4.637.286.318)</b>	(5.164.898.205)	Commission expense - net
Beban underwriting lainnya		<b>(1.406.215.940)</b>	(2.811.786.437)	Other underwriting expenses
<b>Beban underwriting - bersih</b>		<b>(27.344.418.382)</b>	(48.401.255.453)	<b>Underwriting expenses - net</b>
<b>HASIL UNDERWRITING</b>		<b>30.786.378.586</b>	13.319.241.364	<b>NET UNDERWRITING INCOME</b>
<b>HASIL INVESTASI - BERSIH</b>	1.24	<b>47.660.759.278</b>	51.294.522.584	<b>INVESTMENTS INCOME- NET</b>
<b>BEBAN USAHA</b>	1.25	<b>49.439.082.949</b>	43.327.699.805	<b>OPERATING EXPENSES</b>
<b>LABA USAHA</b>		<b>29.008.054.915</b>	21.286.064.143	<b>INCOME FROM OPERATIONS</b>
<b>PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN – BERSIH</b>	2.6	<b>306.618.541</b>	370.670.100	<b>OTHER INCOME (CHARGES) - NET</b>
<b>LABA SEBELUM MANFAAT PAJAK PENGHASILAN TANGGUHAN</b>		<b>29.314.673.456</b>	21.656.734.243	<b>INCOME BEFORE DEFERRED INCOME TAX BENEFIT</b>
<b>MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN TANGGUHAN - BERSIH</b>	1.18	<b>301.520.504</b>	(175.100.719)	<b>DEFERRED INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE) -NET</b>
<b>LABA BERSIH</b>		<b>29.616.193.960</b>	21.481.633.524	<b>NET INCOME</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan ini.

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of the Financial Statements.

**PT SURANSI EKSPOR INDONESIA (PERSERO)**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2008 dan 2007  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASURANSI EKSPOR INDONESIA (PERSERO)**  
**STATEMENTS OF CHANGES IN STOCKHOLDERS' EQUITY**  
For the Years Ended  
December 31, 2008 and 2007  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital Stock	Penurunan Surat Berharga untuk dijual/ Decrement Marketable Securities available for sale	Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated	Jumlah Ekuitas/ Total Stockholders' Equity
<b>Saldo 1 Januari 2007</b>	<b>300.000.000.000</b>	-	<b>208.000.564.121</b>	<b>20.684.039.718</b>	<b>528.684.603.839</b>
Dividen, tantiem, gratifikasi dan dana PKBL	-	-	-	(4.804.088.737)	(4.804.088.737)
Pembentukan cadangan	-	-	15.879.950.981	(15.879.950.981)	-
Laba bersih tahun 2007	-	-	-	21.481.633.524	21.481.633.524
<b>Saldo 31 Desember 2007</b>	<b>300.000.000.000</b>	-	<b>223.880.515.102</b>	<b>21.481.633.524</b>	<b>545.362.148.626</b>
Dividen, Tantiem dan dana PKBL	-	-	-	(5.082.632.670)	(5.082.632.670)
Pembentukan cadangan	-	-	16.399.000.854	(16.399.000.854)	-
Penurunan surat berharga tersedia untuk dijual	-	(3.464.205.000)	-	-	(3.464.205.000)
Laba bersih tahun 2008	-	-	-	29.616.193.960	29.616.193.960
<b>Saldo 31 Desember 2008</b>	<b>300.000.000.000</b>	<b>(3.464.205.000)</b>	<b>240.279.515.956</b>	<b>29.616.193.960</b>	<b>566.431.504.916</b>

**Balance as of January  
1, 2007**

Dividends, bonus,  
rewards and funds for  
small scale industries  
and cooperatives  
General reserve  
Net income for 2007

**Balance as of  
December 31, 2007**

Dividends, Bonus  
and funds for small  
scale industries and  
cooperatives  
General reserve  
Gain/ loss marketable  
securities  
Net income for 2008

**Balance as of  
December 31, 2008**

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang  
merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan ini.

See accompanying Notes to the Financial Statements which are  
an integral part of the Financial Statements.

**PT ASURANSI EKSPOR INDONESIA (PERSERO)**  
**LAPORAN ARUS KAS**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2008 dan 2007  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASURANSI EKSPOR INDONESIA (PERSERO)**  
**STATEMENTS OF CASH FLOWS**

For the Years Ended  
December 31, 2008 and 2007  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	2008	2007	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Laba bersih	<b>29.616.193.960</b>	21.481.633.524	Net income
Penyesuaian untuk:			Adjustments for:
Penurunan (kenaikan) premi yang belum merupakan pendapatan	<b>(1.892.833.819)</b>	(6.428.950.578)	Decrease (increase) in unearned premium income
Penurunan (kenaikan) estimasi klaim retensi sendiri	<b>3.032.330.058</b>	(209.436.593)	Decrease (increase) in estimated own retention claims
Hasil investasi	<b>(47.660.759.278)</b>	(51.294.522.584)	Investment income
Beban (manfaat) pajak tangguhan	<b>(301.520.504)</b>	175.100.720	Income tax (benefit) expense
Penyusutan aset tetap dan amortisasi biaya ditangguhkan	<b>2.206.962.260</b>	2.289.809.145	Depreciation of premises and equipment and amortization of deferred charges
Rugi (laba) pelepasan aset tetap	-	(368.250.000)	Loss (gain) on sale of premises and equipment
Penyisihan piutang premi	<b>2.854.313.964</b>	622.584.420	Allowance for doubtful account
Imbalan kerja karyawan	<b>16.765.792</b>	76.811.936	Employee benefit
Rugi operasi sebelum perubahan dalam modal kerja	<b>(12.128.547.567)</b>	(33.655.220.010)	Operating loss before changes in working capital
Perubahan modal kerja:			Changes in working capital:
Piutang premi	<b>1.903.027.242</b>	(2.705.584.440)	Premium receivables
Piutang reasuransi	<b>(3.903.647.715)</b>	(639.332.714)	Reinsurance receivables
Tagihan restitusi pajak penghasilan	-	2.660.294.895	Estimated claims for income tax refund
Aktiva lancar lainnya	<b>1.463.594.959</b>	605.876.718	Other current assets
Hutang klaim	<b>3.433.549</b>	-	Claims payable
Hutang pajak	<b>(124.144.133)</b>	72.597.445	Taxes payable
Hutang reasuransi	<b>(6.207.439.081)</b>	3.128.477.971	Reinsurance payable
Hutang lancar lainnya	<b>2.687.746.695</b>	(1.682.411.504)	Other current liabilities
<b>Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi</b>	<b>(16.305.976.051)</b>	<b>(32.215.301.639)</b>	<b>Net Cash Used in Operating Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Penurunan (kenaikan) dari deposito wajib	<b>138.076.256.414</b>	33.808.835.000	Decrease (increase) from: Time deposits
Surat berharga untuk diperdagangkan	<b>(30.435.399.655)</b>	(11.152.984.375)	Marketable securities for trading
Surat berharga tersedia untuk dijual	<b>(3.952.645.000)</b>	-	Marketable securities available for sale
Surat berharga hingga jatuh tempo	<b>(130.431.478.109)</b>	(33.842.535.306)	held to maturity
Investasi lainnya	<b>1.379.287</b>	(4.830.263)	Other investments

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan ini.

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of the Financial Statements.

**PT ASURANSI EKSPOR INDONESIA (PERSERO)  
LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2008 dan 2007  
Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASURANSI EKSPOR INDONESIA (PERSERO)  
STATEMENTS OF CASH FLOWS (continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2008 and 2007  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2008	2007	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI (lanjutan)</b>				<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES (continued)</b>
Perolehan aset tetap		<b>(10.598.401.376)</b>	(307.734.658)	Acquisition of premises and equipment
Hasil investasi		<b>47.660.759.278</b>	51.294.522.584	Investment income
Hasil pelepasan aset tetap		-	368.250.000	Gain on sale of premises and equipment
Aktiva lain-lain		<b>9.188.072.121</b>	(938.997.631)	Other assets
<b>Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Investasi</b>		<b>19.508.542.960</b>	<b>39.224.525.351</b>	<b>Net Cash Provided by Investing Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Pembagian dividen		<b>(4.336.000.000)</b>	(4.136.807.944)	Payments for dividends
Pembayaran tantiem / bonus	27	<b>(317.000.000)</b>	(253.600.000)	Payments for bonus
Dana pembinaan usaha kecil dan koperasi		<b>(429.632.670)</b>	(413.680.794)	Fund for small scale industries and cooperatives
<b>Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan</b>		<b>(5.082.632.670)</b>	<b>(4.804.088.738)</b>	<b>Net Cash Used in Financing Activities</b>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK</b>		<b>(1.880.065.761)</b>	<b>2.205.134.974</b>	<b>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS</b>
<b>SALDO KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN</b>	<b>8</b>	<b>3.615.926.703</b>	<b>1.410.791.729</b>	<b>CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF YEAR</b>
<b>SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN</b>	<b>1.8</b>	<b>1.735.860.942</b>	<b>3.615.926.703</b>	<b>CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE END OF YEAR</b>



**PT ASURANSI EKSPOR INDONESIA (PERSERO)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2008 dan 2007  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASURANSI EKSPOR INDONESIA (PERSERO)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended  
December 31, 2008 and 2007  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**1. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI****Dasar penyajian laporan keuangan**

Laporan keuangan disusun dengan menggunakan prinsip dan praktek akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Dasar penyusunan laporan keuangan, kecuali untuk arus kas, berdasarkan konsep akrual. Laporan keuangan disusun berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode tidak langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah mata uang rupiah.

**Transaksi dan saldo dalam mata uang asing**

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam rupiah berdasarkan kurs standar yang ditetapkan perusahaan. Pada tanggal neraca, aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku yang terakhir diumumkan oleh Bank Indonesia untuk tahun berjalan. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut:

**1. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES****Basis of financial statements**

The financial statements have been prepared in conformity with generally accepted accounting principles in Indonesia.

The financial statements are prepared based on accrual basis, except for cash flows, using historical cost basis, except for certain accounts which are measured using other basis in accordance with the respective accounting standard.

The statements of cash flows are prepared using indirect method which classified cash flows into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the financial statements is Indonesian rupiah.

**Foreign exchange transactions and balances**

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah currency by using the foreign exchange rate established by the Company. At balance sheet date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are adjusted to reflect the prevailing rate of exchange as published by Bank Indonesia at the last transaction date for the year. Any resulting gain or loss from foreign exchange rate is credited or charged to the statements of income for the current year.

As of December 31, 2008 and 2007, the foreign exchange rates used are as follows:

	2008	2007	
1 Dolar Amerika (USD)	<b>10.950,00</b>	9.419,00	United States Dollar (USD)
1 Dolar Singapura (SGD)	<b>7.607,51</b>	6.502,45	Singapore Dollar (SGD)
1 Yen Jepang (¥)	<b>121,23</b>	83,06	1 Japan Yen (¥)
1 Euro (€)	<b>15.432,51</b>	3.759,82	1 Euro (€)
1 GBP (£)	<b>15.802,62</b>	18.804,20	1 BGP (£)
1 Dolar Australia (AUD)	<b>7.555,60</b>	8.228,99	1 Australian Dollar (AUD)
1 Ringgit Malaysia (RM)	<b>2.500,00</b>	2.828,11	1 Malaysian Ringgit (RM)

**PT ASURANSI EKSPORI INDONESIA (PERSERO)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2008 dan 2007  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASURANSI EKSPOR INDONESIA (PERSERO)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended  
December 31, 2008 and 2007  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**1. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)****Investasi**

Investasi terdiri dari :

**a. Deposito berjangka**

Deposito berjangka terdiri dari deposito wajib dan deposito biasa dinyatakan sebesar nilai nominal.

**b. Investasi efek ekuitas yang nilai wajarnya tersedia dan efek hutang**

Investasi efek diperdagangkan disajikan sebesar nilai wajar. Laba dan rugi belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajar disajikan dalam laba rugi tahun berjalan.

Investasi efek tersedia untuk dijual disajikan sebesar nilai wajar. Laba atau rugi yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan dicatat sebagai komponen ekuitas yang disajikan secara terpisah dan akan diakui sebagai penghasilan sampai saat laba atau rugi tersebut dapat terealisasi.

Investasi dalam efek hutang yang dimaksudkan untuk dimiliki hingga jatuh tempo dinyatakan sebesar biaya perolehannya yang disesuaikan dengan amortisasi premi dan/atau diskonto yang belum diamortisasi.

Pemindahan efek ke kelompok tersedia untuk dijual dari dimiliki hingga jatuh tempo dicatat sebesar nilai wajarnya. Laba atau rugi yang belum direalisasi pada tanggal transfer diakui dalam komponen ekuitas secara terpisah.

**c. Penyertaan langsung**

Investasi dalam bentuk penyertaan langsung dengan persentase kepemilikan kurang dari 20% dicatat sebesar harga perolehannya (metode biaya). Penurunan nilai penyertaan yang bersifat permanen dibebankan pada laporan laba rugi tahun berjalan.

**Piutang premi dan piutang reasuransi**

Piutang premi dan reasuransi disajikan dalam jumlah bersihnya setelah dikurangi dengan penyisihan piutang tak tertagih, yang dibentuk berdasarkan penelaahan terhadap masing-masing piutang pada akhir tahun.

**1. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)****Investments**

Investments consist of:

**a. Time deposits**

Time deposits consist of statutory and ordinary time deposits stated at nominal value.

**b. Investments in equity securities with readily determinable fair values and debt securities**

Investments in equity securities for trading purposes are stated at fair value. Unrealized gain or losses resulting from the increase or decrease in fair value are recognized in the statement of income for the current year.

Investment in equity securities – available for sales are stated at fair value. Unrealized gain or losses resulting from the increase or decrease in fair value are recognized in equity and will be recognized as income when it's realized.

Investment in debt securities to be held until maturity date are stated at cost adjusted by unamortized premium or discount.

Transfer of marketable securities from held to maturity category to available for sale category is recorded at fair value. Unrealized gain or losses at the date of transfer shall be recognized in equity separately.

**c. Direct investments**

Investments in the shares of stock with percentage of ownership less than 20% are recorded at acquisition cost (cost method). Permanent decline in value of shares is charged to the statement of income for the current year.

**Premium and reinsurance receivables**

Premium and reinsurance receivables are stated at their nominal values less allowance for doubtful accounts which were determined based on a review of the status of the individual receivable accounts at the end of the year.

**PT ASURANSI EKSPOR INDONESIA (PERSERO)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2008 dan 2007  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASURANSI EKSPOR INDONESIA (PERSERO)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended  
December 31, 2008 and 2007  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**1. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)****Penyisihan piutang ragu-ragu**

Penyisihan piutang ragu-ragu ditetapkan berdasarkan penelaahan terhadap kolektibilitas piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun.

**Aset tetap**

Efektif tanggal 1 Januari 2008, Perusahaan menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2007) "Aset Tetap", yang menggantikan PSAK No. 16 (1994) "Aktiva Tetap dan Aktiva Lain-lain" dan PSAK No. 17 (1994) "Akuntansi Penyusutan", berdasarkan PSAK No. 16 (Revisi 2007), suatu entitas harus memilih antara model biaya (cost model) atau model revaluasi (revaluation model) sebagai kebijakan akuntansi atas aset tetap. Perusahaan telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya. Penerapan PSAK revisi ini tidak menimbulkan dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan Perusahaan.

Aset tetap kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Bangunan dan kendaraan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (straight-line method) dan aset tetap lainnya disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda, berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

Tahun/Years		
Bangunan	40	Building
Kendaraan	4	Vehicle
Peralatan kantor	8	Office equipment
Perabot kantor	8	Office furniture

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya, pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomis di masa datang dikapitalisasi.

Aset tetap tanah dengan hak guna bangunan tidak disusutkan dan dicatat sebesar biaya perolehannya.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual, biaya perolehan serta akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan. Keuntungan atau kerugian penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi pada tahun yang bersangkutan. Aset tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan usaha, nilai bukunya disajikan sebagai aktiva lain-lain dan tidak disusutkan.

**1. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)****Allowance for doubtful accounts**

Allowance for doubtful accounts is provided based on a review of the collectibility of the individual receivable accounts at the end of the year.

**Premises and equipment**

Effective January 1, 2008, the Company applied PSAK No. 16 (Revised 2007), "Fixed Asset", which supersedes PSAK No. 16 (1994), Fixed Assets and Other Asset ", and PSAK No. 17 (1994), "Accounting for Depreciation", Under PSAK No. 16 (Revised 2007), an entity shall choose between the cost model and revaluation model as the accounting policy for its property and equipment measurement. The Company has chosen the cost model as the accounting policy for its property and equipment. The adoption of this revised PSAK did not have significant effect in the Company's financial statements.

Premises and equipment, except land, are stated at cost less accumulated depreciation. Depreciation for building and vehicle are computed using the straight-line method and depreciation for other premises and equipment are computed using double declining method, based on estimated economic of lives of the assets as follows:

The cost of maintenance and repairs is charged to income as incurred, significant renewals and betterments that extend the estimated useful or economic life are capitalized.

Land rights are recorded at cost and are not depreciated.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the statements of income for the current year. Net book value of assets which are not used in operations are reclassified into other assets and are not depreciated.

**PT ASURANSI EKSPOR INDONESIA (PERSERO)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2008 dan 2007  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASURANSI EKSPOR INDONESIA (PERSERO)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended  
December 31, 2008 and 2007  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**1. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)****Penurunan nilai aktiva**

Sesuai dengan PSAK No. 48 tentang "Penurunan Nilai Aktiva", nilai aktiva ditelaah untuk setiap penurunan dan kemungkinan penghapusan aktiva ke nilai wajar jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang menunjukkan bahwa nilai tercatat tidak dapat diperoleh kembali.

**Biaya ditangguhkan**

Biaya ditangguhkan adalah pengeluaran biaya yang mempunyai masa manfaat lebih dari (1) satu tahun yang tidak dikelompokkan sebagai aset tetap, seperti pengadaan partisi kantor. Terhadap biaya ditangguhkan dilakukan amortisasi setiap tahun sebesar 25% dari nilai buku, untuk jangka waktu paling lama 8 (delapan) tahun.

**Pengakuan pendapatan premi**

Premi dari kontrak asuransi dan pertanggungan diakui sebagai pendapatan selama periode kontrak yang bersangkutan dan berjalannya masa pertanggungan berdasarkan proporsi jumlah proteksi dan pertanggungan yang diberikan. Pendapatan premi disajikan dengan mengurangkan pendapatan premi bruto dengan premi reasuransi dengan memperhitungkan kenaikan/penurunan premi yang belum merupakan pendapatan. Premi bruto adalah premi yang diterima dari tertanggung atau pemegang polis baik untuk kontrak yang berjangka pendek maupun berjangka panjang.

Premi reasuransi adalah bagian dari premi bruto yang menjadi hak reasuradur berdasarkan kontrak reasuransi. Premi yang menjadi hak reasuradur diakui secara proporsional sebagai premi reasuransi sesuai dengan periode kontrak reasuransi dan berjalannya masa pertanggungan.

Premi belum merupakan pendapatan dihitung secara keseluruhan dengan menggunakan presentase sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan No 424/KMK.06/2003 yaitu 40% dari premi retensi sendiri. Kenaikan (penurunan) premi belum merupakan pendapatan adalah selisih antara premi belum merupakan pendapatan periode berjalan dan periode lalu.

Penyajian pendapatan premi dalam laporan laba rugi menunjukkan jumlah premi bruto, premi reasuransi dan penurunan (kenaikan) premi belum merupakan pendapatan. Premi reasuransi disajikan sebagai pengurang premi bruto.

**1. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)****Impairment of asset value**

In accordance with PSAK No. 48 on "Impairment of Asset Value", asset values are reviewed for any impairment and are written down to their recoverable value whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying value may not be recoverable.

**Deferred expenses**

Deferred expenses are expenditures that have economic life of more than one year but not classified as fixed assets, i.e. office partition. Deferred expenses are amortized every year equivalent to 25% of the remaining book value for a maximum period, 8 (eight) years.

**Premium income recognition**

Premium from insurance contract and underwriting is recognized as income over the contract term in proportion to the amounts of the insurance protection provided. Premium income is presented by reducing gross premiums with reinsurance premiums and adjusting it with the increase/decrease in unearned premiums. Gross premiums are premiums received from the insured or policyholders covering both short term and long term insurance contracts.

Reinsurance premiums as part of gross premiums are due to reinsurance companies based on the reinsurance contract. Premiums due to reinsurance companies are recognized proportionally with the reinsurance premium based on the period covered for reinsurance contracts and risk underwriting.

Unearned premium income is computed on overall basis, based on percentage stipulated in the Decree No. 424/KMK.06/2003 of Ministry of Finance, at 40% of own retention premiums. The increase (decrease) in unearned premium is the difference between unearned premium for the current year and previous year.

Premium income presented in statement of income consists of total gross premiums, reinsurance premiums and decrease (increase) in unearned premium income. Reinsurance premium is presented as a deduction of gross premiums.

**PT ASURANSI EKSPOR INDONESIA (PERSERO)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2008 dan 2007  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASURANSI EKSPOR INDONESIA (PERSERO)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended  
December 31, 2008 and 2007  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**1. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)****Beban klaim**

Klaim bruto meliputi klaim-klaim yang telah disetujui untuk dibayarkan (settled claims) dan klaim dalam penyelesaian. Klaim diakui sebagai beban pada saat timbulnya kewajiban untuk memenuhi klaim. Bagian klaim yang diperoleh dari reasuradur diakui dan dicatat sebagai pengurang beban klaim dalam periode pengakuan beban klaim.

Recoveries adalah pendapatan yang diterima dari pemulihan klaim, baik atas klaim periode berjalan maupun periode lalu. Recoveries dicatat sebesar nilai realisasi (cash basis) dan dicatat sebagai pengurang beban klaim tahun berjalan.

Jumlah klaim dalam proses penyelesaian (estimasi klaim retensi sendiri) ditentukan berdasarkan estimasi kerugian retensi sendiri dari klaim yang pada tanggal neraca masih dalam proses penyelesaian.

Perubahan dalam estimasi klaim retensi sendiri diakui dalam laporan laba rugi pada periode terjadinya perubahan.

Penyajian beban klaim dalam laporan laba rugi menunjukkan jumlah klaim bruto, dikurangi dengan klaim reasuransi, recoveries dan dengan memperhitungkan kenaikan atau penurunan estimasi klaim retensi sendiri. Klaim reasuransi dan recoveries disajikan sebagai pengurang klaim bruto.

Estimasi klaim retensi sendiri ditetapkan sebagai berikut:

Nilai estimasi klaim retensi sendiri adalah klaim yang masih dalam proses penyelesaian yang dihitung berdasarkan estimasi yang wajar atas klaim yang sudah terjadi dan sudah dilaporkan tetapi masih dalam proses penyelesaian berikut dengan biaya jasa penilai kerugian asuransi dan dikurangi dengan beban klaim yang akan menjadi bagian reasuradur.

Klaim yang sudah terjadi belum dilaporkan (incurred but not yet reported), dihitung berdasarkan estimasi yang wajar atas klaim yang sudah terjadi, tetapi belum dilaporkan.

**1. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)****Claims expenses**

*Gross claims include approved claims for settlement (settled claims) and claims in process. Claims are recognized as expense when liabilities occurred. The portion of claims received from reinsurance companies are recognized and recorded as a deduction from claims expense in the period when claim expense is recognized.*

*Recoveries are income derived from claim recoveries, arising from the current and previous year claims. Recoveries are recorded at realizable amount and treated as reduction from the current year claims.*

*The total of claims in process (estimated own retention claims) is determined based on estimated own retention loss from claim which is still in process as of balance sheet date.*

*Change in estimated own retention claims is recognized in the statement of income at the time change occurs.*

*Claims expense in the statement of income present the total gross claims less reinsurance claims, recoveries and the addition or deduction of the increase/decrease in estimated own retention claims. Reinsurance claims and recoveries are recognized as deduction from gross claims.*

*Estimated own retention claims are stated as follows:*

*Estimated own retention claims represent the estimated fair value of claims already incurred and reported but still in process including the fees paid for loss valuation less the recoverable portion of claims from reinsurance companies.*

*Claims incurred but not yet reported are computed based on the estimated fair value of claims.*

**PT ASURANSI EKSPOR INDONESIA (PERSERO)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2008 dan 2007  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASURANSI EKSPOR INDONESIA (PERSERO)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended  
December 31, 2008 and 2007  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**1. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)****Komisi bersih**

Komisi diberikan kepada pialang asuransi, agen dan perusahaan asuransi lain sehubungan dengan penutupan pertanggungan, dicatat sebagai beban komisi. Pendapatan komisi dari transaksi reasuransi dicatat sebagai pengurang beban komisi, dan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya. Dalam hal pendapatan komisi lebih besar daripada beban komisi, selisihnya diakui sebagai pendapatan dalam laporan laba rugi.

**Beban usaha**

Beban usaha dan beban lain-lain diakui sesuai dengan manfaatnya pada tahun bersangkutan (accrual basis).

**Jasa produksi**

Pemberian jasa produksi kepada karyawan diakui sebagai beban dan kewajiban dalam laporan keuangan, dalam rangka memberikan motivasi kepada seluruh jajaran pegawai dan guna mendukung peningkatan kinerja perusahaan dengan tolok ukur pencapaian RKAP dan Key Performance Indicators (KPI) yang jumlah maksimum sebesar yang telah dianggarkan. Kebijakan tersebut terdapat pada Risalah Rapat Umum Pemegang Saham tentang Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan.

**Pajak penghasilan**

Perusahaan menerapkan PSAK No. 46 tentang "Akuntansi Pajak Penghasilan" yang mengharuskan adanya pencatatan akuntansi untuk menghitung pengaruh pajak dari pemulihan aktiva dan penyelesaian kewajiban pada nilai tercatatnya, serta pengakuan dan pengukuran aktiva dan kewajiban pajak tangguhan untuk konsekuensi pajak di masa mendatang atas kejadian-kejadian yang sudah diakui dalam laporan keuangan, termasuk akumulasi rugi fiskal. Pengaruh pajak dari beda waktu dan akumulasi rugi fiskal, yang dapat berupa aktiva ataupun kewajiban, disajikan dalam jumlah bersih.

Perubahan nilai tercatat aktiva dan kewajiban pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

**1. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)****Net commission**

Commissions due to insurance brokers, agents and other insurance companies relating to insurance coverage are recorded as commission expense. Commission income from reinsurance transactions are recorded as deductions from commission expenses, and recognized in the income statement when incurred. If commission income is greater than commission expense, the difference is recognized as income in the statement of income.

**Operating expenses**

Operating and other expenses are recognized when incurred in the current year (accrual basis).

**Employees performance incentive**

Bonuses, which are recognized as an expense and a liability in the Financial statements, are provided to innovative employee as well as improve the company's performance through the achievement of RKAP and Key Performance Indicators (KPI). The maximum amount to be distributed as bonus is based on the company's financial plan which is approved during the Annual General Meeting of Stockholders.

**Income taxes**

The Company applies PSAK No. 46 on "Accounting for Income Taxes" that accounts for the tax effects of the recovery of assets and settlement of liabilities at their carrying amounts, and recognizes and measures deferred tax assets and liabilities for the expected future tax consequences of events recognized in the financial statements, including tax loss carry forwards, which can be an asset or liability is presented at net amount

The change of asset and liabilities of deferred tax as the impact of the changes in tax rate in the current year, except the last transactions would be charge directly or would be credited to equity.

**PT ASURANSI EKSPOR INDONESIA (PERSERO)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2008 dan 2007  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASURANSI EKSPOR INDONESIA (PERSERO)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended  
December 31, 2008 and 2007  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**1. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)****Imbalan kerja**

Perusahaan telah menyelenggarakan pension plan yang dikelola oleh PT Asuransi Jiwasraya (Persero) dan menghitung imbalan kerja berdasarkan Undang-undang No. 13 tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003 ("UU No. 13"). Hasil perhitungan imbalan kerja berdasarkan UU No. 13 dibandingkan dengan imbalan kerja yang akan diterima karyawan dari pension plan. Jika porsi pension plan lebih kecil daripada imbalan kerja sesuai dengan UU No. 13, Perusahaan akan membayar kekurangan tersebut.

Berdasarkan PSAK No. 24 (Revisi 2004), biaya imbalan kerja dihitung berdasarkan UU No. 13 dengan menggunakan metode perhitungan aktuarial projected unit credit. Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui sebagai penghasilan atau beban apabila akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui untuk masing-masing program pada akhir tahun pelaporan sebelumnya melebihi jumlah 10% dari kewajiban imbalan pasti pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian aktuarial ini diakui selama rata-rata sisa masa kerja karyawan dengan menggunakan metode garis lurus. Biaya jasa lalu yang timbul akibat pengenalan program imbalan pasti atau perubahan kewajiban imbalan kerja dari program sebelumnya harus diamortisasi sampai imbalan kerja tersebut menjadi hak karyawan.

**Penggunaan estimasi**

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan manajemen membuat estimasi dan asumsi-asumsi yang berpengaruh pada jumlah yang dilaporkan. Karena adanya ketidakpastian dalam membuat estimasi, hasil aktual yang dilaporkan pada periode yang akan datang berdasarkan pada jumlah yang mungkin berbeda dengan estimasi yang dibuat.

**1. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)****Employee benefits**

*The Company has calculated pension plan managed by PT Asuransi Jiwasraya (Persero) and calculated employee benefit liability in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 ("the Law"). The employee benefit calculated under UU No. 13 is compared with employee benefit under the pension plan. If the employer funded portion of the pension plan is less than the employee benefits required by UU No. 13, the Company will provide for such shortage.*

*Under PSAK No. 24 (Revised 2004), the cost of providing employee benefits under the Law is determined using the projected unit credit actuarial valuation method. Actuarial gains or losses are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains and losses for each individual plan at the end of the previous reporting year exceed 10% of the defined benefit obligation at that date. These gains or losses are recognized on a straight line basis over the expected average remaining working lives of the employees. Further, past-service costs arising from the introduction of a defined benefit plan or changes in the benefit payable of an existing plan are required to be amortized over the period until the benefits concerned become vested.*

**Use of estimates**

*The preparation of financial statements, in conformity with general accepted accounting principal, requires management to make estimations and assumptions that affect amount reported therein. Due to the inherent uncertainty in making estimate, actual results reported in future periods may be based on amounts that differ from this estimate.*

**PT ASURANSI EKSPOR INDONESIA (PERSERO)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2008 dan 2007  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASURANSI EKSPOR INDONESIA (PERSERO)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended  
December 31, 2008 and 2007  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. DEPOSITO BERJANGKA**

Deposito berjangka terdiri dari:

**2. TIME DEPOSITS**

Time deposits consist of:

	2008	2007	
<b>Deposito wajib</b>			<b>Statutory time deposits</b>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	<b>2.000.000.000</b>	2.000.000.000	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
<b>Deposito biasa</b>			<b>Ordinary time deposits</b>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
Bank Jabar Banten	<b>12.000.000.000</b>	15.000.000.000	<i>Bank Jabar Banten</i>
PT Bank Bumi Putera (Persero) Tbk	<b>8.500.000.000</b>	12.000.000.000	<i>PT Bank Bumi Putera (Persero) Tbk</i>
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	<b>8.000.000.000</b>	-	<i>PT Bank Artha Graha Internasional Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	<b>3.465.108.586</b>	132.964.000.000	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Bukopin Tbk	<b>3.000.000.000</b>	4.000.000.000	<i>PT Bank Bukopin Tbk</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk (dahulu PT Bank Niaga Tbk dan PT Bank Lippo Tbk)	<b>2.500.000.000</b>	5.000.000.000	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk (formerly PT Bank Niaga Tbk and PT Bank Lippo Tbk)</i>
PT Bank Yudha Bakti	<b>2.000.000.000</b>	6.000.000.000	<i>PT Bank Yudha Bakti</i>
PT Bank Sinar Mas	<b>1.000.000.000</b>	1.000.000.000	<i>PT Bank Sinar Mas</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	<b>1.000.000.000</b>	1.000.000.000	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Kesejahteraan Ekonomi	<b>1.000.000.000</b>	250.000.000	<i>PT Bank Kesejahteraan Ekonomi</i>
PT Bank Mega Tbk	<b>1.000.000.000</b>	-	<i>PT Bank Mega Tbk</i>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	1.170.000.000	<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk</i>
Dolar AS			<i>US Dollar</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk US\$860.000 pada tahun 2008 dan US\$315.000 pada tahun 2007	<b>9.417.000.000</b>	2.966.985.000	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk US\$860,000 in 2008 and US\$315,000 in 2007</i>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk nihil pada tahun 2008 dan US\$570.000 pada tahun 2007	-	5.368.830.000	<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk nil in 2008 and US\$ 570,000 in 2007</i>
Bank Jabar Banten nihil pada tahun 2008 dan US\$300.000 pada tahun 2007	-	2.825.700.000	<i>Bank Jabar Banten nil in 2008 and US\$300,000 in 2007</i>
PT Bank Bukopin Tbk nihil pada tahun 2008 dan US\$150.000 pada tahun 2007	-	1.412.850.000	<i>PT Bank Bukopin Tbk nil in 2008 and US\$ 150,000 in 2007</i>
<b>Jumlah</b>	<b>54.882.108.586</b>	<b>92.958.365.000</b>	<b>Total</b>

Tingkat suku bunga per tahun untuk deposito berjangka dalam rupiah berkisar antara 6,5% sampai dengan 11% pada tahun 2008 dan 7,50% sampai dengan 8,10% pada tahun 2007, sedangkan tingkat suku bunga per tahun untuk deposito berjangka dalam dolar AS berkisar 2,35% sampai dengan 6,00% pada tahun 2008 dan 3,75% sampai dengan 4,50% pada tahun 2007.

Interest rates per annum for time deposits in rupiah ranged from 6.5 % to 11% in 2008 and 7.50% to 8.10% in 2007, while interest rate per annum for time deposits in US dollar ranged from 2.35% to 6.00% in 2008 and 3.75% to 4.50% in 2007.



**PT ASURANSI EKSPOR INDONESIA (PERSERO)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2008 dan 2007  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASURANSI EKSPOR INDONESIA (PERSERO)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended  
December 31, 2008 and 2007  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. DEPOSITO BERJANGKA (lanjutan)**

Deposito wajib merupakan dana jaminan dalam bentuk deposito berjangka atas nama Menteri Keuangan Republik Indonesia qq Perusahaan. Menurut Peraturan Pemerintah No. 73 tahun 1992 dan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 424/KMK.06/2003, jumlah dana jaminan tersebut adalah sekurang-kurangnya 20% dari modal disetor minimum yang dipersyaratkan ditambah 1% dari premi neto.

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 158/PMK.010/2008, tentang perubahan kedua atas Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 424/KMK.06/2003, jumlah dana jaminan tersebut diubah menjadi sekurang-kurangnya jumlah yang lebih besar antara 20% dari modal sendiri yang dipersyaratkan dan hasil penjumlahan 1% dari premi neto dengan 0.25% dari premi reasuransi. Peraturan ini berlaku efektif mulai 1 Januari 2009.

**3. SURAT BERHARGA UNTUK DIPERDAGANGKAN**

Rincian surat berharga untuk diperdagangkan adalah sebagai berikut:

**2. TIME DEPOSITS (continued)**

Statutory deposits represent required guarantee fund in the name of Ministry of Finance of the Republic of Indonesia on behalf of the Company. Based on Government regulation No. 73/1992 and the Decree of Ministry of Finance No. 158/PMK.010/2008, the total guarantee fund is equivalent to 20% of the minimum required paid-up capital stock plus 1% net premium.

Based on the Decree of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia No. 158/PMK.010/2008 regarding the second amendment on the Decree No. 424/KMK.06/2003 of The Ministry of Finance of the Republic of Indonesia, the total guarantee fund is change to be equivalent to the higher amount between 20% of the minimum required paid-up capital stock and the sum of 1% of premium reserve for insurance product which related which investment and 0.25% of net premium. The effective date of this regulation at January 1, 2009.

**3. MARKETABLE SECURITIES FOR TRADING**

The details of marketable securities for trading are as follows:

	2008	2007	
			<i>Equity securities</i>
Saham			
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	<b>1.846.050.000</b>	-	<i>PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk</i>
PT Semen Gresik (Persero) Tbk	<b>1.661.650.000</b>	644.000.000	<i>PT Semen Gresik (Persero) Tbk</i>
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	<b>1.469.700.000</b>	3.643.850.000	<i>PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bukit Asam (Persero) Tbk	<b>1.117.800.000</b>	1.620.000.000	<i>PT Bukit Asam (Persero) Tbk</i>
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk	<b>1.109.211.530</b>	1.902.434.375	<i>PT Aneka Tambang (Persero) Tbk</i>
PT Indosat Tbk	<b>790.625.000</b>	-	<i>PT Indosat Tbk</i>
PT Astra International Tbk	<b>722.675.000</b>	-	<i>PT Astra International Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	<b>455.625.000</b>	787.500.000	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	<b>455.000.000</b>	-	<i>PT Jasa Marga (Persero) Tbk</i>
PT Timah (Persero) Tbk	<b>450.900.000</b>	-	<i>PT Timah (Persero) Tbk</i>
PT Astra Agro Lestari Tbk	<b>416.500.000</b>	-	<i>PT Astra Agro Lestari Tbk</i>
PT International Nickel Indonesia Tbk	<b>251.865.000</b>	-	<i>PT International Nickel Indonesia Tbk</i>
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	<b>231.000.000</b>	-	<i>PT Wijaya Karya (Persero) Tbk</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	<b>205.875.000</b>	-	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT PP London Sumatera Tbk	<b>146.250.000</b>	-	<i>PT PP London Sumatera Tbk</i>
PT Bumi Resources Tbk	<b>91.000.000</b>	-	<i>PT Bumi Resources Tbk</i>
PT Elnusa Tbk	<b>87.457.500</b>	-	<i>PT Elnusa Tbk</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	<b>85.000.000</b>	2.561.000.000	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
			<i>Mutual Fund</i>
Reksadana			
Reksadana Mandiri Investa Utama	<b>30.000.000.000</b>	-	<i>Mutual Fund Mandiri Investa Utama</i>
<b>Jumlah</b>	<b>41.594.184.030</b>	<b>11.158.784.375</b>	<b>Total</b>

**PT ASURANSI EKSPOR INDONESIA (PERSERO)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2008 dan 2007  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASURANSI EKSPOR INDONESIA (PERSERO)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended  
December 31, 2008 and 2007  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SURAT BERHARGA UNTUK DIPERDAGANGKAN  
(lanjutan)**

Nilai wajar surat berharga didasarkan pada harga pasar surat berharga yang tercatat di laporan kustodian PT Bank CIMB Niaga Tbk pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007. Kerugian yang belum direalisasi akibat penurunan harga pasar pada tahun 2008 dan 2007 sebesar Rp 8.946.862.274 dan sebesar Rp 530.000.445 dan dicatat pada akun "Hasil Investasi" (Catatan 24).

**4. SURAT BERHARGA TERSEDIA UNTUK DIJUAL**

Rincian surat berharga tersedia untuk dijual adalah sebagai berikut:

	2008	2007	
<b>Saham</b>			<b>Equity securities</b>
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	<b>2.477.100.000</b>	-	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	<b>884.000.000</b>	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT International Nickel Indonesia Tbk	<b>591.545.000</b>	-	PT International Nickel Indonesia Tbk
<b>Jumlah</b>	<b>3.952.645.000</b>	-	<b>Total</b>

Pada tanggal 31 Desember 2008, kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar sebesar Rp 3.464.205.000 dicatat sebagai komponen ekuitas.

Pendapatan dividen yang diperoleh dari surat berharga saham yang tersedia untuk dijual adalah sebesar Rp 124.375.478.

**5. SURAT BERHARGA HINGGA JATUH TEMPO**

Surat berharga yang dimiliki hingga jatuh tempo tahun 2008 dan 2007 terdiri dari obligasi-obligasi yang dikeluarkan oleh pemerintah dan berbagai perusahaan. Berikut ini adalah rincian obligasi, tanggal jatuh temponya, dan peringkat obligasi masing-masing yang disimpan pada kustodian PT Bank CIMB Niaga Tbk dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk adalah sebagai berikut:

**3. MARKETABLE SECURITIES FOR TRADING (continued)**

The fair value of marketable securities was based on market price of the marketable securities as recorded in the custodian report of PT Bank CIMB Niaga Tbk as of December 31, 2008 and 2007. The unrealized loss arising from the market price decrease in 2008 and 2007 amounted to Rp 8,946,862,274 and Rp 530,000,445, respectively and recorded under "Investments Income" account (Note 24).

**4. MARKETABLE SECURITIES AVAILABLE FOR SALE**

The details of marketable securities available for sale are as follows:

As of December 31, 2008, an unrealized loss on change in fair value amounting to Rp 3,464,205,000 was recognized in equity.

Dividend earned from investment in stock available for sale amounted to Rp 124,375,478.

**5. MARKETABLE SECURITIES HELD TO MATURITY**

Marketable securities held to maturity as of 2008 and 2007 consist of bonds issued by government and several companies. The details of bonds, maturity date, and rating of bonds which saved in custodian PT Bank CIMB Niaga Tbk and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk are presented as follows :

**PT ASURANSI EKSPOR INDONESIA (PERSERO)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2008 dan 2007  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASURANSI EKSPOR INDONESIA (PERSERO)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended  
December 31, 2008 and 2007  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**5. SURAT BERHARGA HINGGA JATUH TEMPO  
(lanjutan)****5. MARKETABLE SECURITIES HELD TO MATURITY  
(continued)**

	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Peringkat/ Rating		Nilai Buku Obligasi/ Book Value of Bonds	
		2008	2007	2008	2007
<i>Obligasi pemerintah/Government bonds:</i>					
Surat Berharga Syariah Negara IFR 002	15-08-18	-	-	20.000.000.000	-
Negara RI Seri FR 0031 Tahun 2005 SM	15-11-20	AAA	-	10.336.470.588	-
Surat Berharga Syariah Negara IFR 001	15-08-15	-	-	10.000.000.000	-
Negara RI Seri FR 0031 Tahun 2005 SM	15-11-20	AAA	-	5.167.142.857	-
Negara RI Seri FR 0031 Tahun 2005 SM	15-11-20	AAA	-	5.158.888.889	-
Negara RI Seri FR 0022 Tahun 2003 SM	15-09-11	AAA	-	4.884.500.000	-
Negara RI Seri FR 0034 Tahun 2006 SM	15-06-21	-	-	4.754.901.961	-
Negara RI Seri FR 0020 Tahun 2002 SM	15-12-13	-	-	4.864.516.129	-
Negara RI Seri FR 0019 Tahun 2002 SM	15-06-13	-	-	4.681.785.714	-
Negara RI Seri FR 0019 Tahun 2002 SM	15-06-13	-	-	4.572.909.091	-
Negara / Government RI 2003					
FR 0024 / non Kompetitif	15-10-10	AAA	AAA	3.001.524.147	3.977.000.528
FR 0024 / Kompetitif	15-10-10	AAA	AAA	-	14.725.350.902
Negara RI Th. 2003 FR 0024/Non Kompetitif	15-10-10	AAA	AAA	-	4.903.726.067
Negara / Government RI 2003					
FR 0024/Kompetitif	15-10-10	AAA	AAA	-	3.963.217.735
				<b>77.422.639.376</b>	<b>27.569.295.232</b>
<i>Obligasi korporasi/Corporate bonds:</i>					
Subordinasi I Bank BRI / 2004	09-01-14	AA+	A+	28.000.000.000	28.000.000.000
Indosat V Seri A/2007	29-05-14	AA+	AA+	16.000.000.000	16.000.000.000
PLN IX Seri A/2007	10-07-17	-	A1.id	13.000.000.000	13.000.000.000
Indosat/2003 -US\$					
- pada tahun/ in 2006 USD 1.004.895,83					
pada tahun/ in 2007 USD 1.003.645,83					
pada tahun/ in 2008 USD 1.002.291,67	5-11-10	AA+	AA+	10.975.093.787	9.453.340.073
PT PLN USD - pada tahun/in 2008 USD 991.623,76	17-10-16	-	-	10.858.280.172	-
HM Sampoerna III / 2004	26-10-09	AAA	AAA	9.000.000.000	10.000.000.000
Indofood Sukses Makmur IV/2007	15-05-12	AA+	AA+	6.300.000.000	7.000.000.000
Indosat IV / 2005	21-06-11	AA+	AA+	5.000.000.000	5.000.000.000
Jasa Marga XIII Seri R/2007	21-06-17	AA-	A+	5.000.000.000	5.000.000.000
Adhi Karya IV/2007	06-07-12	A-	A-	5.000.000.000	5.000.000.000
Indofood Sukses Makmur III / 2004	13-07-09	AA+	AA	4.500.000.000	5.000.000.000
Excelcomindo Pratama II Seri A Tahun 2007	26-04-12	AA-	AA	4.500.000.000	5.000.000.000

**PT ASURANSI EKSPOR INDONESIA (PERSERO)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2008 dan 2007  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASURANSI EKSPOR INDONESIA (PERSERO)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended  
December 31, 2008 and 2007  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**5. SURAT BERHARGA HINGGA JATUH TEMPO  
(lanjutan)****5. MARKETABLE SECURITIES HELD TO MATURITY  
(continued)**

	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Peringkat/ Rating		Nilai Buku Obligasi/ Book Value of Bonds	
		2008	2007	2008	2007
PT PLN VII Tahun 2004 (SM)	11-11-14	A	A	4.252.608.696	4.299.521.739
Bank Ekspor Indonesia III Seri C Tahun 2006 (SM)	28-09-11	A+	A	4.181.866.667	4.248.000.000
Perum Pegadaian XII Seri A/2007	04-09-17	AA+	A	4.000.000.000	4.000.000.000
PT Bank Ekspor Indonesia Seri A / 2006	28-09-09	A+	A	3.000.000.000	3.000.000.000
Jasa Marga XI Seri P / 2003 (SM)	10-10-13	AA-	A+	3.000.000.000	3.000.000.000
Jasa Marga XIII Seri R/2007	21-06-17	AA-	A+	3.000.000.000	3.000.000.000
Danareksa II/2007	25-09-25	A	A-	3.000.000.000	3.000.000.000
Indosat VI Seri A / 2008	09-04-13	AA+	-	3.000.000.000	-
Jasa Marga X Seri O/ 2002	04-12-10	AA-	A+	2.999.101.563	2.998.593.750
Federal Int'l Finance VI Seri C / 2006	21-04-09	AA-	A+	2.700.000.000	3.000.000.000
Berlian Laju Tanker III/2007	05-07-12	A+	-	2.700.000.000	-
Perum Pegadaian X Seri A / 2003 (SM)	11-07-11	AA+	AA	2.024.324.324	2.034.864.865
Indosat VI Seri B / 2008	09-04-15	AA+	-	2.000.000.000	-
PTPN V Seri A / 2003	12-11-10	A	A	1.999.345.238	1.998.958.333
Bank Danamon I Seri B Tahun 2007	19-04-12	AA+	AA-	1.800.000.000	2.000.000.000
Federal International Finance VII Seri D/2007	02-05-11	AA-	A+	1.800.000.000	2.000.000.000
PT PLN VII Th 2004	11-11-14	A	A	1.000.000.000	26.000.000.000
PT PLN VIII Seri A/ 2006	21-06-16	AA-	A	1.000.000.000	6.000.000.000
Bank BNI I / 2003	10-07-11	AA-	A	1.000.000.000	1.000.000.000
PTPN III Seri I-A / 2003	05-08-10	AA-	A+	1.000.000.000	1.000.000.000
Perum Pegadaian X Seri A / 2003	11-07-11	AA+	AA	999.609.374	999.440.104
Berlina I Seri B / 2004	15-12-09	Baa3.id	A	900.000.000	1.000.000.000
Matahari Putra Prima II / 2004	11-05-09	A+	A+	899.916.667	999.645.843
BCA Finance II Seri D Tahun 2007	27-02-11	A+	A	900.000.000	1.000.000.000
Perum Pegadaian IX Seri B/2002 Amortisasi	06-06-10	AA+	-	499.557.292	-
Jasa Marga XI Seri P / 2003	10-10-13	A+	A+	-	30.000.000.000
Indosat III Seri A	22-10-08	AA+	AA+	-	29.995.000.000
Jasa Marga XI Seri P / 2003 (SM)	10-10-13	A+	A+	-	9.947.058.823
BTN XI / 2005 (SM)	06-07-10	A	A	-	5.000.000.000
Perum Pegadaian XI Seri A / 2006	23-05-16	AA	AA	-	5.000.000.000
Indah Kiat P&P I Seri B/1999	01-10-17	D	D	-	4.925.000.000
Indofood Sukses Makmur II / 2003 (SM)	10-06-08	AA+	AA+	-	3.996.945.454
Berlian Laju Tanker III/2007	05-07-12	AA-	AA-	-	3.000.000.000
Indofood Sukses Makmur II/2003	10-06-08	AA+	AA+	-	2.999.625.000

**PT ASURANSI EKSPOR INDONESIA (PERSERO)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2008 dan 2007  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASURANSI EKSPOR INDONESIA (PERSERO)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended  
December 31, 2008 and 2007  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**5. SURAT BERHARGA HINGGA JATUH TEMPO  
(lanjutan)****5. MARKETABLE SECURITIES HELD TO MATURITY  
(continued)**

	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Peringkat/ Rating		Nilai Buku Obligasi/ Book Value of Bonds	
		2008	2007	2008	2007
Indah Kiat P & P I seri A1 / 1999	01-10-14	D	D	-	2.861.581.029
Bank BTN IX/2003	02-10-08	A+	A+	-	1.999.791.667
Danareksa I/2003	27-06-08	A-	A-	-	1.999.750.000
Lontar Papyrus Pulp & Paper Seri B / 2000	01-10-17	D	D	-	1.477.500.000
Lontar Papyrus Pulp & Paper Seri A / 2000	01-10-14	D	D	-	1.027.500.000
Bank Jatim III/2003	11-07-08	A-	A-	-	1.000.000.000
Perum Pegadaian IX Seri B / 2002	06-06-10	AA	AA	-	699.453.135
Astra Sedaya Finance IV Seri E/2004					
Amortisasi	24-03-08	AA-	AA-	-	250.000.000
				171.789.703.780	291.211.569.815
<i>Reksadana / Mutual Fund</i>					
Reksadana Terproteksi Mandiri Dana Protected Berkala				100.000.000.000	-
Reksadana Terproteksi Danareksa Protected Melati IV				100.000.000.000	-
Jumlah Reksadana/Total Mutual Funds				200.000.000.000	-
<b>Jumlah/Total</b>				<b>449.212.343.156</b>	<b>318.780.865.047</b>

Pada bulan April 2008, Perusahaan melakukan perubahan tujuan investasi dengan memindahkan efek-efek tertentu dalam kelompok "dimiliki hingga jatuh tempo" ke dalam kelompok "tersedia untuk dijual". Pemindahan ini dilakukan untuk membiayai pertumbuhan aktiva Perusahaan. Nilai tercatat efek-efek yang dipindahkan adalah sebesar Rp 7.416.850.000 dengan nilai wajar sebesar Rp 3.952.645.000.

Kisaran tingkat bunga obligasi adalah 11% sampai dengan 11,5% pada tahun 2008 dan 11% sampai dengan 11,35% pada tahun 2007.

Pemeringkatan obligasi dilakukan oleh pemeringkat independen yaitu PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

Nilai wajar surat berharga hingga jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 masing-masing sebesar Rp 450.761.688.300 dan Rp 322.313.120.117.

*In April 2008, the Company changed its investment intention and transferred certain marketable securities in in "held-to-maturity" classification, into "available-for-sale" classification. This transfer was to support growth of the Company's assets. The carrying amounts of the transferred marketable securities amounting to Rp 7,416,850,000 with fair value of Rp 3,952,645,000.*

*Interest rates per annum for bonds in rupiah ranged from 11% to 11.5% in 2008 and 11% to 11.35% in 2007.*

*The bond rating was carried out by an independent rating company, PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).*

*The fair value of marketable securities held to maturity as of December 31, 2008 and 2007 amounted to Rp 450,761,688,300 and Rp 322,313,120,117, respectively.*

**PT ASURANSI EKSPOR INDONESIA (PERSERO)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2008 dan 2007  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**5. SURAT BERHARGA HINGGA JATUH TEMPO  
(lanjutan)**

Pelunasan Surat berharga hingga jatuh tempo atas nama BTN XI/2005 (SM), Perum Pegadaian XI Seri A/2006, Indofood Sukses Makmur II/2003 (SM), Indofood Sukses Makmur II/2003, Bank BTN IX/2003, Danareksa I/2003, Bank Jatim III/2003, Perum Pegadaian IX Seri B/2002, Astra Sedaya Finance IV Seri E/2004 Amortisasi, telah diterima.

Surat berharga yang dijual ditambah consent fee atas nama Indosat III Seri A, Jasa Marga XI Seri P/2003, FR 0024/Kompetitif, Jasa Marga XI Seri P/2003 (SM), Indah Kiat P&P I seri B/1999, Negara RI Th. 2003 FR 0024/Non Kompetitif, Negara/Government RI 2003 FR 0024/Kompetitif, Berlian Laju Tanker III/2007, Indah Kiat P&P I Seri A1/1999, Lontar Papyrus Pulp & Paper Seri B/2000, dan Lontar Papyrus Pulp & Paper Seri A/2000.

Pendapatan bunga obligasi hingga jatuh tempo pada tahun 2008 dan 2007 masing-masing adalah sebesar Rp 41.394.969.095 dan Rp 32.632.028.087 (Catatan 24).

Keuntungan (kerugian) yang direalisasi dari penjualan surat berharga untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2008 dan 2007 masing-masing sebesar Rp 9.595.576.445 dan Rp 610.016.832.

Pada bulan April 2008, Perusahaan melakukan perubahan tujuan investasi dengan memindahkan efek-efek tertentu dalam kelompok "dimiliki hingga jatuh tempo" dalam mata uang Rupiah dan Dolar Amerika Serikat ke dalam kelompok "tersedia untuk dijual". Pemindahan ini dilakukan untuk membiayai pertumbuhan aktiva Perusahaan. Nilai tercatat efek-efek yang dipindahkan adalah sebesar Rp 7.416.850.000 dengan nilai wajar sebesar Rp 3.952.645.000. Penurunan nilai wajar sebesar yang belum direalisasi sebesar Rp 3.464.205.000 dicatat sebagai komponen ekuitas.

**PT ASURANSI EKSPOR INDONESIA (PERSERO)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended  
December 31, 2008 and 2007  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**5. MARKETABLE SECURITIES HELD TO MATURITY  
(continued)**

Investments in Indosat III Seri A, BTN XI/2005 (SM), Perum Pegadaian XI Seri A/2006, Indofood Sukses Makmur II/2003 (SM), Indofood Sukses Makmur II/2003, Bank BTN IX/2003, Danareksa I/2003, Bank Jatim III/2003, Perum Pegadaian IX Seri B/2002, Astra Sedaya Finance IV Seri E/2004 Amortisasi, were already redeemed.

Investment in Jasa Marga XI Seri P/2003, FR 0024/Kompetitif, Jasa Marga XI Seri P/2003 (SM), Indah Kiat P&P I seri B/1999, Negara RI Th. 2003 FR 0024/Non Kompetitif, Negara/Government RI 2003 FR 0024/Kompetitif, Berlian Laju Tanker III/2007, Indah Kiat P&P I Seri A1/1999, Lontar Papyrus Pulp & Paper Seri B/2000, Lontar Papyrus Pulp & Paper Seri A/2000, were sold plus consent fee.

The interest earned from bonds held to maturity in 2008 and 2007 amounting to Rp 41,394,969,095 and Rp 32,632,028,087, respectively (Note 24).

Realized gain (loss) from sale of securities for the years ended December 31, 2008 and 2007 amounted to Rp 9,595,576,445 and Rp 610,016,832, respectively.

In April 2008, the Company change its investment intention and transfer certain marketable securities in "held to maturity", into "available-for-sale" classification. This transfer was to support growth of the Company's assets. The carrying amounts of the transferred marketable securities amounting to Rp 7,416,850,000 with a fair value of Rp 3,952,645,000. An unrealized losses of Rp 3,464,205,000 was recognized in equity.

**PT ASURANSI EKSPOR INDONESIA (PERSERO)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2008 dan 2007  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASURANSI EKSPOR INDONESIA (PERSERO)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended  
December 31, 2008 and 2007  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**6. PENYERTAAN LANGSUNG****6. DIRECT INVESTMENTS**

	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	2008	2007	
PT Asuransi Mai Park Indonesia	5,62%	<b>2.525.200.000</b>	2.525.200.000	<i>PT Asuransi Mai Park Indonesia</i>
PT Arthaloka	2,06%	<b>1.946.838.624</b>	1.946.838.624	<i>PT Arthaloka</i>
<b>Jumlah</b>		<b>4.472.038.624</b>	4.472.038.624	<b>Total</b>

**7. INVESTASI LAINNYA****7. OTHER INVESTMENT**

	2008	2007	
Kas pada kustodian PT Bank CIMB Niaga Tbk	<b>7.858.942</b>	9.238.229	<i>Cash under PT Bank CIMB Niaga Tbk custodianship</i>

**8. KAS DAN BANK****8. CASH ON HAND AND IN BANKS**

	2008	2007	
<b>Kas</b>	<b>64.464.304</b>	<b>131.063.374</b>	<b>Cash on Hand</b>
<b>Bank</b>			<b>Cash in Banks</b>
Rupiah	<b>1.004.724.175</b>	<b>2.338.697.902</b>	<i>Rupiah</i>
Dolar AS	<b>666.672.463</b>	<b>1.146.165.427</b>	<i>US Dollar</i>
<b>Jumlah</b>	<b>1.735.860.942</b>	<b>3.615.926.703</b>	<b>Total</b>

**PT ASURANSI EKSPOR INDONESIA (PERSERO)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2008 dan 2007  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASURANSI EKSPOR INDONESIA (PERSERO)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended  
December 31, 2008 and 2007  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**9. PIUTANG PREMI**

- a. Piutang premi berdasarkan tertanggungnya adalah sebagai berikut :

**9. PREMIUM RECEIVABLES**

- a. Premium receivables by policyholders are as follows:

	2008	2007	
PT Dirgantara Indonesia	<b>1.338.462.999</b>	1.738.418.697	<i>PT Dirgantara Indonesia</i>
PT Telkom Tbk	<b>915.489.304</b>	123.845.952	<i>PT Telkom Tbk</i>
PT Argo Manunggal	<b>682.785.019</b>	-	<i>PT Argo Manunggal</i>
PT Telkomsel Tbk	<b>661.945.421</b>	-	<i>PT Telkomsel Tbk</i>
PT Kertas Lece	<b>484.817.427</b>	949.446.742	<i>PT Kertas Lece</i>
PT Bumi Sinergi International	<b>424.939.218</b>	1.655.008.217	<i>PT Bumi Sinergi International</i>
PT Asia Pulp and Paper	<b>394.829.078</b>	6.198.879.375	<i>PT Asia Pulp and Paper</i>
PT Labitra Bahtera Pratama	<b>251.302.500</b>	216.166.050	<i>PT Labitra Bahtera Pratama</i>
PT Citra Gading Asritama	<b>220.106.000</b>	-	<i>PT Citra Gading Asritama</i>
PT Garuda	<b>177.944.399</b>	-	<i>PT Garuda</i>
PT Indosat Tbk	-	1.550.001.280	<i>PT Indosat Tbk</i>
PT Cheil Samsung Indonesia	-	532.290.523	<i>PT Cheil Samsung Indonesia</i>
PT Merpati Nusantara	-	410.302.391	<i>PT Merpati Nusantara</i>
PT Bank Muamalat Indonesia	-	288.462.500	<i>PT Bank Muamalat Indonesia</i>
PT Pelabuhan Indonesia III	-	237.454.026	<i>PT Pelabuhan Indonesia III</i>
PT Datacom Dian Graha	-	186.507.210	<i>PT Datacom Dian Graha</i>
PT Selarasgriya Adigunatama	-	140.027.000	<i>PT Selarasgriya Adigunatama</i>
PT Artika Optima Inti	-	122.735.336	<i>PT Artika Optima Inti</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100 juta)	<b>19.802.228.334</b>	12.908.331.641	<i>Others (each below Rp 100,000,000)</i>
	<b>25.354.849.699</b>	<b>27.257.876.940</b>	
Dikurangi: Penyisihan piutang ragu-ragu	<b>(3.849.830.474)</b>	<b>(995.516.509)</b>	<i>Less: Allowance for doubtful accounts</i>
<b>Piutang premi - bersih</b>	<b>21.505.019.225</b>	26.262.360.431	<b><i>Premium receivables - net</i></b>



**PT ASURANSI EKSPOR INDONESIA (PERSERO)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2008 dan 2007  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASURANSI EKSPOR INDONESIA (PERSERO)**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended  
December 31, 2008 and 2007  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**9. PIUTANG PREMI (lanjutan)**

- b. Piutang premi berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

	2008	2007	
0 sampai dengan 60 hari	<b>12.867.281.929</b>	20.610.192.576	0 – 60 days
61 sampai dengan 365 hari	<b>4.787.906.841</b>	4.656.651.341	61 – 365 days
Lebih dari 365 hari	<b>7.699.660.929</b>	1.991.033.023	Over 365 days
	<b>25.354.849.699</b>	27.257.876.940	
Dikurangi: Penyisihan piutang ragu-ragu	<b>(3.849.830.474)</b>	(995.516.509)	Less: Allowance for doubtful accounts
<b>Piutang premi - bersih</b>	<b>21.505.019.225</b>	<b>26.262.360.431</b>	<b>Premium receivables - net</b>

**9. PREMIUM RECEIVABLES (continued)**

- b. Aging schedule of premium receivables are as follows:

	2008	2007	
Rupiah	<b>12.532.789.329</b>	8.911.455.068	Rupiah
Dolar AS – US\$ 1.169.046,54 pada tahun 2008 dan US\$ 1.944.788,72 tahun 2007	<b>12.801.059.504</b>	18.317.964.954	US dollar – US\$1,169,046.54 in 2008 and US\$ 1,944,788.72 in 2007
Lebih dari 365 hari	<b>7.699.660.929</b>	1.991.033.023	Over 365 days
Euro - €780,34 pada tahun 2008 dan €1.638,49 pada tahun 2007	<b>12.042.605</b>	22.545.327	Euro – €780.34 in 2008 and €1,638.49 in 2007
Yen Jepang - ¥ 51.959,42 pada tahun 2008 dan nihil pada tahun 2007	<b>6.299.030</b>	-	Japanese Yen - ¥ 51,959.42 in 2008 and nil in 2007
Dolar Singapura - S\$ 300,24 pada tahun 2008 dan S\$ 259,98 pada tahun 2007	<b>2.284.077</b>	1.690.507	Singapore Dollar – S\$ 300.24 in 2008 and S\$ 259.98 in 2007
Poundsterling – £ 23.74 pada tahun 2008 dan £ 56,40 pada tahun 2007	<b>375.154</b>	1.060.557	Poundsterling – £ 23.74 in 2008 and £ 56.40 in 2007
Ringgit Malaysia – nihil pada tahun 2008 dan RM 1.115,30 pada tahun 2007	-	3.154.191	Malaysia Ringgit – nil in 2008 and RM 1,115.30 in 2007
Dolar Australia - nihil pada tahun 2008 dan AU\$ 0.77 pada tahun 2007	-	6.336	Australian Dollar – nil in 2008 and AU\$ 0.77 in 2007
	<b>25.354.849.699</b>	<b>27.257.876.940</b>	
Dikurangi: Penyisihan piutang ragu-ragu	<b>(3.849.830.474)</b>	(995.516.509)	Less: Allowance for doubtful accounts
<b>Piutang premi – bersih</b>	<b>21.505.019.225</b>	<b>26.262.360.431</b>	<b>Premium receivables - net</b>

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan piutang ragu-ragu cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Management believes that the allowance for doubtful accounts is adequate to cover the risk of uncollectible premium receivables.

**PT ASURANSI EKSPOR INDONESIA (PERSERO)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2008 dan 2007  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASURANSI EKSPOR INDONESIA (PERSERO)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended  
December 31, 2008 and 2007  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**10. PIUTANG REASURANSI**

- a. Piutang reasuransi berdasarkan reasuradur adalah sebagai berikut :

**10. REINSURANCE RECEIVABLES**

- a. Reinsurance receivables by reinsurance companies are as follows:

	2008	2007	
IBS Reinsurance Broker	<b>6.381.529.196</b>	174.646.216	<i>IBS Reinsurance Broker</i>
PT Dekai Indonesia	<b>1.417.228.681</b>	1.226.931.484	<i>PT Dekai Indonesia</i>
AON Group/Frist City	<b>1.028.141.420</b>	1.028.141.420	<i>AON Group/First City</i>
PT Asrinda Arthasangga	<b>727.542.089</b>	899.098.641	<i>PT Asrinda Arthasangga</i>
PT Tugu Kresna Pratama	<b>649.311.088</b>	1.250.742.667	<i>PT Tugu Kresna Pratama</i>
PT Reasuransi Internasional Ind.	<b>402.140.683</b>	493.466.577	<i>PT Reasuransi Internasional Ind.</i>
PT Asia Re	<b>387.832.355</b>	364.303.274	<i>PT Asia Re</i>
PT Pasaraya General Insurace	<b>379.763.521</b>	362.633.606	<i>PT Pasaraya General Insurace</i>
PT Tugu Reasuransi Indonesia	<b>249.459.162</b>	134.390.686	<i>PT Tugu Reasuransi Indonesia</i>
KPIAI Onshore Offshore	<b>5.308.711</b>	-	<i>KPIAI Onshore Offshore</i>
PT Beringin Sejahtera Makmur Putera	<b>0.064.514</b>	212.411.854	<i>PT Beringin Sejahtera Makmur Putera</i>
PT Bangun Askrida	<b>131.616.727</b>	-	<i>PT Bangun Askrida</i>
PT Nasional Re	<b>129.689.978</b>	-	<i>PT Nasional Re</i>
PT Bumi Putera Muda	<b>109.585.848</b>	-	<i>PT Bumi Putera Muda</i>
PT Maskapai Reasuransi Indonesia	-	839.686.801	<i>PT Maskapai Reasuransi Indonesia</i>
Trinity Reinsurance Broker Ltd	-	652.500.000	<i>Trinity Reinsurance Broker Ltd</i>
PT Askrindo	-	228.832.379	<i>PT Askrindo</i>
PT Jasa Cipta Rembaca	-	221.703.137	<i>PT Jasa Cipta Rembaca</i>
PT Esa Bina Sejati	-	174.709.194	<i>PT Esa Bina Sejati</i>
PT Andika Raharja Putera	-	146.457.692	<i>PT Andika Raharja Putera</i>
PT Puri Asih	-	132.876.129	<i>PT Puri Asih</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100 juta)	<b>1.497.911.050</b>	805.316.365	<i>Other (each account below Rp 100 million)</i>
	<b>13.957.125.023</b>	<b>9.348.848.122</b>	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Penyisihan piutang ragu-ragu	<b>(816.769.027)</b>	(816.769.027)	<i>Allowance for doubtful accounts</i>
<b>Piutang reasuransi - bersih</b>	<b>13.140.355.996</b>	<b>8.532.079.095</b>	<b><i>Reinsurance receivables - net</i></b>

Piutang reasuransi merupakan tagihan kepada reasurader yang timbul dari transaksi reasuransi sehubungan dengan penerimaan premi reasuransi, komisi reasuransi dan klaim asuransi.

*Reinsurance receivables represent receivables from reinsurance companies relating to transactions such as reinsurance premium, reinsurance commission and reinsurance claim.*

**PT ASURANSI EKSPOR INDONESIA (PERSERO)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2008 dan 2007  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASURANSI EKSPOR INDONESIA (PERSERO)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended  
December 31, 2008 and 2007  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**10. PIUTANG REASURANSI (lanjutan)****10. REINSURANCE RECEIVABLES (continued)**

- b. Piutang reasuransi berdasarkan umur adalah sebagai berikut :

- b. Aging schedule of reinsurance receivables are as follows:

	2008	2007	
0 sampai dengan 60 hari	<b>7.563.825.275</b>	3.051.025.475	0 – 60 days
61 sampai dengan 360 hari	<b>2.339.954.375</b>	3.264.208.858	61 – 360 days
Lebih dari 360 hari	<b>4.053.345.373</b>	3.033.613.789	Over 360 days
	<b>13.957.125.023</b>	<b>9.348.848.122</b>	
Dikurangi: Penyisihan piutang ragu-ragu	<b>(816.769.027)</b>	(816.769.027)	Less: Allowance for doubtful accounts
<b>Piutang reasuransi - bersih</b>	<b>13.140.355.996</b>	<b>8.532.079.095</b>	<b>Reinsurance receivables - net</b>

- c. Piutang reasuransi berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut :

- c. Reinsurance receivables by currency are as follows:

	2008	2007	
Rupiah	<b>5.984.610.484</b>	6.795.254.886	Rupiah
Dolar AS – US\$ 721.201,18 pada tahun 2008 dan US\$ 264.656,92 pada tahun 2007	<b>7.897.152.921</b>	2.492.803.529	US Dollar – US\$ 721,201.18 in 2008 and US\$ 264,656.92 in 2007
SGD – S\$ 9.906,22 pada tahun 2008	<b>75.361.618</b>	-	SGD – S\$ 9,906.22 in 2008
GBP – £ 3.232,79 pada tahun 2007	-	60.789.707	GBP -£ 3,232.79 in 2007
	<b>13.957.125.023</b>	<b>9.348.848.122</b>	
Dikurangi: Penyisihan piutang ragu-ragu	<b>(816.769.027)</b>	(816.769.027)	Less: Allowance for doubtful accounts
<b>Piutang reasuransi - bersih</b>	<b>13.140.355.996</b>	<b>8.532.079.095</b>	<b>Reinsurance receivables - net</b>

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan piutang ragu-ragu cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang reasuransi.

Management believes that the allowance for doubtful accounts is adequate to cover the risk of uncollectible reinsurance receivables.

**PT ASURANSI EKSPOR INDONESIA (PERSERO)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2008 dan 2007  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASURANSI EKSPOR INDONESIA (PERSERO)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended  
December 31, 2008 and 2007  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**11. AKTIVA LANCAR LAINNYA****11. OTHER CURRENT ASSETS**

	2008	2007	
Hasil investasi yang masih harus diterima	<b>4.250.810.856</b>	5.613.214.238	<i>Accrued investment income</i>
Sewa gedung dibayar di muka	<b>298.611.427</b>	315.067.789	<i>Prepaid building rental</i>
Piutang biaya informasi	<b>99.233.300</b>	77.033.300	<i>Information fee receivable</i>
Lain-lain	<b>732.564.111</b>	839.499.326	<i>Others</i>
<b>Jumlah</b>	<b>5.381.219.694</b>	<b>6.844.814.653</b>	<b>Total</b>

**12. ASET TETAP****12. PREMISES AND EQUIPMENT**

Akun ini terdiri dari:

*This account consists of:*

	2008					
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Disposal</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
<b>Harga Perolehan</b>						<b>Cost</b>
Tanah	5.544.898.000	-	-	8.955.000.000	14.499.898.000	<i>Land</i>
Bangunan	37.825.654.467	-	-	-	37.825.654.467	<i>Buildings</i>
Kendaraan	2.175.525.000	424.500.000	-	-	2.600.025.000	<i>Vehicles</i>
Peralatan kantor	7.527.620.897	489.885.815	-	-	8.017.506.712	<i>Office machinery</i>
Perabot kantor	1.632.936.606	29.130.930	-	-	1.662.067.536	<i>Office furniture</i>
Bangunan dalam penyelesaian	-	-	-	699.884.631	699.884.631	<i>Construction in progress</i>
<b>Jumlah</b>	<b>54.706.634.970</b>	<b>943.516.745</b>	<b>-</b>	<b>9.654.884.631</b>	<b>5.305.036.346</b>	<b>Total</b>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>						<b>Accumulated Depreciation</b>
Bangunan	5.201.027.490	945.641.362	-	-	6.146.668.852	<i>Building</i>
Kendaraan	1.561.874.988	301.831.250	-	-	1.863.706.238	<i>Vehicles</i>
Peralatan kantor	5.699.854.378	578.205.649	-	-	6.278.060.027	<i>Office machinery</i>
Perabot kantor	1.288.731.565	92.098.172	-	-	1.380.829.737	<i>Office furniture</i>
<b>Jumlah</b>	<b>13.751.488.421</b>	<b>1.917.776.433</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>15.669.264.854</b>	<b>Total</b>
<b>Nilai Buku</b>	<b>40.955.146.549</b>				<b>49.635.771.492</b>	<b>Net Book Value</b>

**PT ASURANSI EKSPOR INDONESIA (PERSERO)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2008 dan 2007  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASURANSI EKSPOR INDONESIA (PERSERO)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended  
December 31, 2008 and 2007  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**12. ASET TETAP (lanjutan)**

Akun ini terdiri dari:

**12. PREMISES AND EQUIPMENT (continued)**

This account consists of:

	2007					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Disposal	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<b>Harga Perolehan</b>						<b>Cost</b>
Tanah	5.544.898.000	-	-	-	5.544.898.000	Land
Bangunan	37.825.654.467	-	-	-	37.825.654.467	Buildings
Kendaraan	3.997.575.000	-	1.822.050.000	-	2.175.525.000	Vehicles
Peralatan kantor	7.222.330.639	305.290.258	-	-	7.527.620.897	Office machinery
Perabot kantor	1.630.492.206	2.444.400	-	-	1.632.936.606	Office furniture
Bangunan dalam Penyelesaian	-	-	-	-	-	Construction in progress
<b>Jumlah</b>	<b>56.220.950.312</b>	<b>307.734.658</b>	<b>1.822.050.000</b>		<b>- 54.706.634.970</b>	<b>Total</b>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>						<b>Accumulated Depreciation</b>
Bangunan	4.255.386.128	945.641.362	-	-	5.201.027.490	Building
Kendaraan	3.179.374.988	204.550.000	1.822.050.000	-	1.561.874.988	Vehicles
Peralatan kantor	5.106.815.150	593.039.228	-	-	5.699.854.378	Office machinery
Perabot kantor	1.174.336.118	114.395.447	-	-	1.288.731.565	Office furniture
<b>Jumlah</b>	<b>13.715.912.384</b>	<b>1.857.626.037</b>	<b>1.822.050.000</b>		<b>- 13.751.488.421</b>	<b>Total</b>
<b>Nilai Buku</b>	<b>42.505.037.928</b>				<b>40.955.146.549</b>	<b>Net Book Value</b>

Bangunan kantor milik Perusahaan seluas 2.132,48 meter persegi adalah lokasi kantor pusat Perusahaan dengan hak atas tanah bersama berupa Hak Guna Bangunan atas nama Perusahaan yang jatuh tempo pada tahun 2010 dan dapat diperpanjang.

Sebagian aset tetap telah diasuransikan terhadap risiko kerugian yang mungkin terjadi sebagai akibat dari kebakaran dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 2.073.153.424 dan Rp 2.274.182.287 pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 kepada PT Asuransi Jasa Indonesia.

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dan tidak ada peristiwa atau perubahan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap. Bangunan kantor pusat telah diasuransikan oleh pengelola gedung.

The land where the Company's building with 2,132.48 square meters is located and occupied by the head office, is covered by land rights in the form of "Hak Guna Bangunan" under the name of the Company which will expire in 2010 and can be extended.

Premises and equipment are covered by insurance against losses from fire and other risks under blanket policies for Rp 2,073,153,424 and Rp 2,274,182,287 as of December 31, 2008 and 2007, respectively to PT Asuransi Jasa Indonesia.

The management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks and there are no events or changes that can cause the impairment in assets value. The head office building has been insured by the building's management.

**PT ASURANSI EKSPOR INDONESIA (PERSERO)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2008 dan 2007  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASURANSI EKSPOR INDONESIA (PERSERO)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended  
December 31, 2008 and 2007  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**13. AKTIVA LAIN-LAIN**

Akun ini terdiri dari:

	2008	2007	
Piutang pegawai	<b>1.550.392.814</b>	1.338.846.853	<i>Receivable from employees</i>
Biaya ditangguhkan – setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 2.696.293.219 pada tahun 2008 dan Rp 2.407.107.393 pada tahun 2007	<b>1.143.406.422</b>	1.152.592.249	<i>Deferred charges – less accumulated amortization of Rp 2,696,293,219 in 2008 and Rp 2,407,107,393 in 2007</i>
Aplikasi program SIAK	<b>486.413.560</b>	486.413.560	<i>Applications program</i>
Jaminan sewa kontrak	<b>245.615.330</b>	237.615.330	<i>Security deposit</i>
Tanah dan bangunan	-	9.654.884.631	<i>Land and building</i>
Lain-lain	<b>368.680.460</b>	784.580.460	<i>Others</i>
<b>Jumlah</b>	<b>3.794.508.586</b>	<b>13.654.933.083</b>	<b>Total</b>

**13. OTHER ASSETS**

This account consists of:

Perusahaan memiliki satu bidang tanah seluas 1.990 meter persegi di Jl. Abdul Muis Kebon Sirih, Jakarta dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan dengan sertifikat HGB No. 2655 selama 30 tahun atas nama Perusahaan yang jatuh tempo pada tahun 2037. Tanah tersebut direncanakan digunakan sebagai operasional kantor cabang di Jakarta sehingga sejak tahun 2008 direklasifikasi pada aset tetap.

The Company has 1,990 square meters of land on Jl. Abdul Muis Kebon Sirih, Jakarta with land rights in the form of "Hak Guna Bangunan" with certificate HGB No. 2655 under the name of the Company and will expire in 2037. In 2008 the land is classified under premises and equipment since it was intended to be used for operations of branch office in Jakarta by the Company.

**14. HUTANG KLAIM**

- a. Hutang klaim berdasarkan tertanggungnya adalah sebagai berikut :

	2008	2007	
PT Pelindo IV	<b>2.539.724</b>	-	<i>PT Pelindo IV</i>
PT Rajawali II	<b>893.825</b>	-	<i>PT Rajawali II</i>
<b>Jumlah</b>	<b>3.433.549</b>	-	<b>Total</b>

**14. CLAIM PAYABLES**

- a. Claims payables by policyholders are as follows:

	2008	2007	
0 sampai dengan 60 hari	<b>3.433.549</b>	-	<i>0 – 60 days</i>
61 sampai dengan 360 hari	-	-	<i>61 – 360 days</i>
Lebih dari 360 hari	-	-	<i>Over 360 days</i>
<b>Jumlah</b>	<b>3.433.549</b>	-	<b>Total</b>

	2008	2007	
Rupiah	<b>3.433.549</b>	-	<i>Rupiah</i>

**PT ASURANSI EKSPOR INDONESIA (PERSERO)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2008 dan 2007  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASURANSI EKSPOR INDONESIA (PERSERO)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended  
December 31, 2008 and 2007  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**15. HUTANG REASURANSI**

- a. Hutang reasuransi berdasarkan reasuradurnya adalah sebagai berikut :

	2008	2007	
PT Atradius Re	<b>1.844.396.539</b>	1.030.988.939	<i>PT Atradius Re</i>
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	<b>763.164.051</b>	759.123.788	<i>PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)</i>
IBS Reinsurance Broker	<b>695.519.318</b>	274.670.178	<i>IBS Reinsurance Broker</i>
PT NV National Le Borg	<b>684.891.318</b>	344.366.683	<i>PT NV National Le Borg</i>
PT Wilis Limited UK, USA	<b>616.375.069</b>	616.375.069	<i>PT Wilis Limited UK, USA</i>
PT Dekai Indonesia	<b>442.192.327</b>	577.534.315	<i>PT Dekai Indonesia</i>
PT Askrindo	<b>401.720.548</b>	480.569.401	<i>PT Askrindo</i>
PT Jasa Raharja Putera	<b>340.339.716</b>	323.984.808	<i>PT Jasa Raharja Putera</i>
Pana Harisson Pte. Ltd	<b>255.851.474</b>	255.851.474	<i>Pana Harisson Pte. Ltd</i>
PT Asuransi Sinar Mas	<b>243.282.594</b>	597.015.486	<i>PT Asuransi Sinar Mas</i>
PT Asrinda Arthasangga	<b>230.612.594</b>	615.425.035	<i>PT Asrinda Arthasangga</i>
PT Asuransi Ramayana	<b>237.434.382</b>	190.059.530	<i>PT Asuransi Ramayana</i>
PT Asuransi Parolamas	<b>140.821.277</b>	140.821.277	<i>PT Asuransi Parolamas</i>
PT Nasional Re	<b>139.557.219</b>	152.934.571	<i>PT Nasional Re</i>
PT Pasaraya General Insurance	<b>120.532.769</b>	120.532.768	<i>PT Pasaraya General Insurance</i>
AON Reins Broker	-	6.433.475.859	<i>AON Reins Broker</i>
PT Asia Reinsurance Bina Jasa	-	194.797.780	<i>PT Asia Reinsurance Bina Jasa</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100 juta)	<b>414.860.207</b>	670.463.523	<i>Others (each account under Rp 100 million)</i>
<b>Jumlah</b>	<b>7.571.551.402</b>	<b>13.778.990.484</b>	<b>Total</b>

**15. REINSURANCE PAYABLES**

- a. *Reinsurance payables by reinsurance companies are as follows:*

- b. Hutang reasuransi berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut :

- b. Reinsurance payables by currency are as follows:*

	2008	2007	
Rupiah	<b>6.719.715.597</b>	5.276.881.531	<i>Rupiah</i>
Dolar AS – US\$ 76.128,67 pada tahun 2008 dan US\$ 900.136 pada tahun 2007	<b>833.608.937</b>	8.478.383.150	<i>US Dollar – US\$ 76,128.67 in 2008 and US\$ 900,136 in 2007</i>
Dolar Singapura – S\$ 2.346,16 pada tahun 2008 dan nihil pada tahun 2007	<b>17.848.424</b>	-	<i>Singapore Dollar – S\$ 2,346.16 in 2008 and nil in 2007</i>
Euro – €16,56 pada tahun 2008 dan €1.175,17 pada tahun 2007	<b>255.562</b>	16.170.266	<i>Euro – € 16.56 in 2008 and 1,175.17 in 2007</i>
Yen Jepang – ¥ 1.013,63 pada tahun 2008 dan ¥ 90.961,85 pada tahun 2007	<b>122.882</b>	7.555.537	<i>Japanese Yen – ¥ 1,013.63 in 2008 and ¥ 90,961.85 in 2007</i>
<b>Jumlah</b>	<b>7.571.551.402</b>	<b>13.778.990.484</b>	<b>Total</b>

**PT ASURANSI EKSPOR INDONESIA (PERSERO)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2008 dan 2007  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASURANSI EKSPOR INDONESIA (PERSERO)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended  
December 31, 2008 and 2007  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**16. PREMI YANG BELUM MERUPAKAN PENDAPATAN**

Akun ini terdiri dari:

	2008	2007	
Asuransi kredit	<b>4.678.855.831</b>	3.386.138.075	<i>Credit insurance</i>
Suretyship	<b>8.628.563.773</b>	5.021.707.070	<i>Suretyship</i>
Asuransi umum	<b>5.605.168.675</b>	6.647.334.858	<i>General insurance</i>
Reasuransi masuk	<b>3.229.348.304</b>	5.615.755.568	<i>Reinsurance inward</i>
Asuransi ekspor	<b>1.867.515.732</b>	1.445.682.924	<i>Export insurance</i>
<b>Jumlah</b>	<b>24.009.452.315</b>	<b>22.116.618.495</b>	<b>Total</b>

**16. UNEARNED PREMIUM INCOME**

This account consists of:

**17. ESTIMASI KLAIM RETENSI SENDIRI**

Akun ini terdiri dari:

	2008	2007	
Asuransi umum	<b>14.983.124.134</b>	13.501.590.508	<i>General insurance</i>
Reasuransi masuk	<b>11.001.449.272</b>	7.403.337.154	<i>Reinsurance inward</i>
Asuransi kredit	<b>3.820.145.105</b>	6.662.657.746	<i>Credit insurance</i>
Suretyship	<b>3.765.662.338</b>	3.153.788.618	<i>Suretyship</i>
Asuransi ekspor	<b>1.703.550.012</b>	1.520.226.777	<i>Export insurance</i>
<b>Jumlah</b>	<b>35.273.930.861</b>	<b>32.241.600.803</b>	<b>Total</b>

**17. ESTIMATED OWN RETENTION CLAIMS**

This account consists of:

**18. PERPAJAKAN**

Akun ini terdiri dari:

	2008	2007	
Pajak penghasilan			<i>Income taxes</i>
Pasal 21	<b>852.819.422</b>	561.859.736	<i>Article 21</i>
Pasal 23	<b>40.526.526</b>	404.337.931	<i>Article 23</i>
Pajak pertambahan nilai	-	51.292.414	<i>Value added tax</i>
<b>Jumlah</b>	<b>893.345.948</b>	<b>1.017.490.081</b>	<b>Total</b>

**18. TAXATION**

This account consists of:



**PT ASURANSI EKSPOR INDONESIA (PERSERO)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2008 dan 2007  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASURANSI EKSPOR INDONESIA (PERSERO)**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended  
December 31, 2008 and 2007  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Rekonsiliasi antara laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi dengan rugi fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income before deferred income tax benefit (expenses), as shown in the statements of income and estimated fiscal loss for the years ended December 31, 2008 and 2007 are as follows:

	2008	2007	
Laba sebelum manfaat pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi	<b>29.314.673.456</b>	21.656.734.243	<i>Income before deferred income tax benefit as per statements of income</i>
Beda temporer :			<i>Temporary differences:</i>
Penyisihan piutang premi	<b>2.854.313.964</b>	622.584.420	<i>Allowance for doubtful premium receivable</i>
Imbalan kerja karyawan	<b>16.765.792</b>	76.811.936	<i>Employee benefit expense</i>
Penyusutan	<b>(963.895.153)</b>	(1.283.065.420)	<i>Depreciation</i>
Beda tetap:			<i>Permanent differences:</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	<b>5.218.826.218</b>	5.139.465.771	<i>Non-deductible expenses</i>
Penghasilan yang pajaknya bersifat final			<i>Income already subjected to final tax</i>
Hasil investasi	<b>(52.355.568.058)</b>	(51.156.796.326)	<i>Investment income</i>
Jasa giro	<b>(190.500.448)</b>	(169.296.932)	<i>Checking account fees</i>
Rugi fiskal tahun berjalan	<b>(16.105.384.229)</b>	(25.113.562.308)	<i>Fiscal loss in current year</i>
Rugi fiskal			<i>Fiscal loss</i>
2005	<b>(9.804.033.180)</b>	(9.804.033.180)	<i>2005</i>
2006	<b>(30.199.684.052)</b>	(30.199.684.052)	<i>2006</i>
2007	<b>(25.113.562.308)</b>	-	<i>2007</i>
<b>Akumulasi rugi fiskal yang masih dapat dikompensasi</b>	<b>(81.222.663.769)</b>	<b>(65.117.279.540)</b>	<b><i>Accumulated fiscal loss to be compensated</i></b>

**PT ASURANSI EKSPOR INDONESIA (PERSERO)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2008 dan 2007  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASURANSI EKSPOR INDONESIA (PERSERO)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended  
December 31, 2008 and 2007  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**18. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, Perusahaan tidak mengakui aktiva pajak tangguhan yang berasal dari rugi fiskal tahun 2008 dan 2007, karena manajemen berpendapat bahwa laba secara fiskal dimasa mendatang tidak cukup untuk memulihkan aktiva pajak tangguhan.

Perhitungan manfaat (beban) pajak tangguhan atas beda temporer yang signifikan antara pelaporan komersial dan pajak menggunakan tarif pajak maksimum 28% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008 dan tarif pajak maksimum 30% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2007 adalah sebagai berikut:

**18. TAXATION (Continued)**

As of December 31, 2008 and 2007, the Company not recognized deferred tax for fiscal loss on 2008 and 2007, as management believe that taxable profit in the foreseeable future will not be sufficient to recover the deferred tax asset.

The calculation of deferred tax of significance temporary differences between commercial and fiscal with maximum of 28% charge as of December 31, 2008 and maximum of 30% charge as of December 31, 2007 are as follows:

	2008	2007	
Pengaruh beda temporer – pada tarif pajak sebesar maksimal 28% di tahun 2007, dan 30% di tahun 2008:			<i>Effect on temporary differences maximum of 28% in 2008, and 30% in 2008 charged to:</i>
Penyusutan	<b>(321.701.330)</b>	(384.919.626)	<i>Depreciation</i>
Penyisihan piutang reasuransi	-	-	<i>Reinsurance receivables</i>
			<i>Allowance for doubtful accounts</i>
Penyisihan piutang premi	<b>799.207.909</b>	186.775.326	<i>premium receivables</i>
Kewajiban imbalan kerja	<b>4.694.422</b>	23.043.581	<i>Employee benefit liabilities</i>
Koreksi karena perubahan tarif pajak	<b>(180.680.497)</b>	-	<i>Correction due to changes in tax rates</i>
<b>Jumlah</b>	<b>301.520.504</b>	<b>(175.100.719)</b>	<b>Total</b>

Rincian aktiva (kewajiban) pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, adalah sebagai berikut:

*Details of deferred tax assets as of December 31, 2008 and 2007 are as follows:*

	2008	2007	
Rugi fiskal	<b>2.395.478.818</b>	2.395.478.818	<i>Current fiscal loss</i>
Aset tetap	<b>(1.862.882.412)</b>	(1.541.181.082)	<i>Premises and equipmen</i>
Penyisihan piutang reasuransi	<b>245.030.710</b>	245.030.709	<i>Allowance for doubtful reinsurance receivable</i>
Penyisihan piutang premi	<b>1.097.862.862</b>	298.654.953	<i>Allowance for doubtful premium receivable</i>
Kewajiban imbalan kerja	<b>27.738.002</b>	23.043.580	<i>Employee benefit liabilities</i>
Koreksi atas perubahan tarif pajak	<b>(180.680.498)</b>	-	<i>Correction due to changes in tax rate</i>
<b>Aktiva pajak tangguhan - bersih</b>	<b>1.722.547.482</b>	<b>1.421.026.978</b>	<b>Deferred tax assets - net</b>

Kekurangan pembayaran dibebankan pada tahun 2008.

*The underpayment is charged to the statements of income in 2008.*

**PT ASURANSI EKSPOR INDONESIA (PERSERO)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2008 dan 2007  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASURANSI EKSPOR INDONESIA (PERSERO)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended  
December 31, 2008 and 2007  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**19. HUTANG LANCAR LAINNYA**

Akun ini terdiri dari:

**19. OTHER PAYABLES**

This account consists of:

	2008	2007	
Hutang jasa produksi pegawai	<b>4.500.000.000</b>	4.050.000.000	<i>Employees' performance incentives</i>
Hutang komisi	<b>2.579.437.326</b>	3.017.972.867	<i>Commission payable</i>
Biaya yang masih harus dibayar	<b>2.028.622.387</b>	2.794.396.868	<i>Accrued expenses</i>
Uang jaminan	<b>4.700.406.895</b>	2.360.265.979	<i>Cash guarantee</i>
Premi minimum	<b>170.594.500</b>	162.476.500	<i>Minimum premium</i>
Jaminan sewa	<b>121.512.000</b>	-	<i>Rent security deposit</i>
Lain-lain	<b>2.659.091.928</b>	1.686.806.128	<i>Others</i>
<b>Jumlah</b>	<b>16.759.665.036</b>	<b>14.071.918.342</b>	<b>Total</b>

**20. MODAL SAHAM**

Susunan pemegang saham Perusahaan dan kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

**20. CAPITAL STOCK**

The details of the Company's stockholder and its stockholding as of December 31, 2008 and 2007 are as follows:

	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah Saham/ Total Paid in Capital	
Modal dasar	800.000		800.000	<i>Authorized capital</i>
Modal ditempatkan dan disetor	300.000		300.000	<i>Issued and paid in capital</i>
<b><i>Pemegang saham</i></b>				<b><i>Stockholder</i></b>
Departemen Keuangan RI	<b>300.000.000.000</b>	<b>100%</b>	<b>300.000.000.000</b>	<i>Department of Finance RI</i>

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) pada tanggal 27 Juni 2008, pemegang saham antara lain menyetujui untuk membayar dividen, tantiem, program kemitraan dan program bina lingkungan sebesar Rp 5.082.632.670 yang dikurangkan dari saldo laba tahun 2007.

Based on the stockholder's general meeting on June 27, 2008, the stockholder approved to pay dividends, bonuses and funds for small scale industries and cooperatives amounting to Rp 5,082,632,670 from the 2007 income.

**PT ASURANSI EKSPOR INDONESIA (PERSERO)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2008 dan 2007  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASURANSI EKSPOR INDONESIA (PERSERO)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended  
December 31, 2008 and 2007  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**21. PENDAPATAN PREMI**

Akun ini terdiri dari:

**21. PREMIUM INCOME**

This account consists of:

2008	Premi Bruto/ Gross Premium	Premi Reasuransi Keluar/ Reinsurance Premium Outward	Penurunan/ (Kenaikan) Premi Yang Belum Merupakan Pendapatan/ Decrease (Increase) in Unearned Premium Income	Pendapatan Premi Bersih/ Premium Income - Net	2008
Asuransi ekspor	7.774.520.675	(3.105.731.346)	(421.832.808)	4.246.956.521	Export insurance
Asuransi kredit	11.697.139.579	-	(1.277.960.071)	10.419.179.508	Credit insurance
Suretyship	23.043.083.031	(1.471.673.599)	(3.621.614.388)	17.949.795.044	Suretyship
Asuransi umum	174.730.120.335	(160.717.198.649)	1.042.166.184	15.055.087.870	General insurance
Reasuransi masuk	9.023.438.681	(950.067.920)	2.386.407.264	10.459.778.025	Reinsurance inward
<b>Jumlah</b>	<b>226.268.302.301</b>	<b>(166.244.671.514)</b>	<b>(1.892.833.819)</b>	<b>58.130.796.968</b>	<b>Total</b>

2007	Premi Bruto/ Gross Premium	Premi Reasuransi Keluar/ Reinsurance Premium Outward	Penurunan/ (Kenaikan) Premi Yang Belum Merupakan Pendapatan/ Decrease (Increase) in Unearned Premium Income	Pendapatan Premi Bersih/ Premium Income - Net	2007
Asuransi ekspor	5.943.288.356	(2.329.081.047)	924.764.095	4.538.971.404	Export insurance
Asuransi kredit	10.259.095.139	(1.793.749.951)	5.717.173.131	14.182.518.319	Credit insurance
Suretyship	13.407.434.147	(853.166.472)	(2.657.970.617)	9.896.297.058	Suretyship
Asuransi umum	158.401.448.525	(141.783.111.379)	3.044.953.458	19.663.290.604	General insurance
Reasuransi masuk	14.751.324.928	(711.936.007)	(599.969.489)	3.439.419.432	Reinsurance inward
<b>Jumlah</b>	<b>202.762.591.095</b>	<b>(147.471.044.856)</b>	<b>6.428.950.578</b>	<b>61.720.496.817</b>	<b>Total</b>

**PT ASURANSI EKSPOR INDONESIA (PERSERO)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2008 dan 2007  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASURANSI EKSPOR INDONESIA (PERSERO)**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended  
December 31, 2008 and 2007  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**22. BEBAN KLAIM**

Rincian beban klaim adalah sebagai berikut:

**22. CLAIMS EXPENSE**

The details of claims expense are as follows:

2008	Klaim Bruto/ Gross Claims	Klaim Reasuransi Keluar/ Reinsurance Claims Outward	Recoveries/ Recoveries	(Penurunan)/ Kenaikan Estimasi Klaim Retensi Sendiri/ Increase/ (Decrease) in Estimated Own Retention Claims	Beban Klaim Bersih/ Claims Expense – Net	2008
Asuransi ekspor	(1.378.255.183)	208.805.074	163.542.620	(183.323.236)	(1.189.230.725)	insurance
Asuransi kredit	(1.852.891.414)	-	4.255.894.547	2.842.512.642	5.245.515.775	Credit insurance
Suretyship	(2.876.652.193)	-	560.266.951	(611.873.720)	(2.928.258.962)	Suretyship
Asuransi umum	(20.319.529.357)	7.751.854.607	10.233.128	(1.481.533.626)	(14.038.975.248)	General insurance
Reasuransi masuk/ (keluar)	(4.795.931.697)	-	4.076.851	(3.598.112.118)	(8.389.966.964)	Reinsurance inward/ (outward)
<b>Jumlah</b>	<b>(31.223.259.844)</b>	<b>7.960.659.681</b>	<b>4.994.014.097</b>	<b>(3.032.330.058)</b>	<b>(21.300.916.124)</b>	<b>Total</b>

2007	Klaim Bruto/ Gross Claims	Klaim Reasuransi Keluar/ Reinsurance Claims Outward	Recoveries/ Recoveries	(Penurunan)/ Kenaikan Estimasi Klaim Retensi Sendiri/ Increase/ (Decrease) in Estimated Own Retention Claims	Beban Klaim Bersih/ Claims Expense – Net	2007
Asuransi ekspor	(1.413.506.629)	138.002.575	(369.139.892)	1.932.393.534	287.749.588	Export credit insurance
Asuransi kredit	(19.831.119.392)	-	5.109.064.950	1.700.704.141	(13.021.350.301)	Credit insurance
Suretyship	(2.311.273.772)	-	17.468.912	(645.447.646)	(2.939.282.506)	Suretyship
Asuransi umum	(27.836.458.445)	11.005.631.252	20.588.000	(3.958.406.225)	(20.768.645.418)	General insurance
Reasuransi masuk/ (keluar)	(5.288.499.246)	-	125.234.283	1.180.222.789	(3.983.042.174)	Reinsurance inward/ (outward)
<b>Jumlah</b>	<b>(56.680.857.484)</b>	<b>11.143.633.827</b>	<b>4.903.216.253</b>	<b>209.436.593</b>	<b>(40.424.570.811)</b>	<b>Total</b>

**PT ASURANSI EKSPOR INDONESIA (PERSERO)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2008 dan 2007  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASURANSI EKSPOR INDONESIA (PERSERO)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended  
December 31, 2008 and 2007  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**23. BEBAN KOMISI – BERSIH**

Rincian beban komisi adalah sebagai berikut:

**23. COMMISSION EXPENSE – NET**

The details of commission expense are as follows:

2008	Pendapatan Komisi/ Commission Income	Beban Komisi/ Commission Expense	(Beban)/ Pendapatan Komisi Neto/ Net Commission Income (Expense)	2008
Asuransi ekspor	1.013.244.852	(167.415.830)	845.829.022	Export insurance
Asuransi kredit	-	(1.124.643.956)	(1.124.643.956)	Credit insurance
Suretyship	318.996.404	(3.753.979.744)	(3.434.983.340)	Suretyship
Asuransi umum	3.824.395.997	(3.331.231.568)	493.164.429	General insurance
Reasuransi masuk	-	(1.416.652.473)	(1.416.652.473)	Reinsurance inward
<b>Jumlah</b>	<b>5.156.637.253</b>	<b>(9.793.923.571)</b>	<b>(4.637.286.318)</b>	<b>Total</b>

2007	Pendapatan Komisi/ Commission Income	Beban Komisi/ Commission Expense	(Beban)/ Pendapatan Komisi Neto/ Net Commission Income (Expense)	2007
Asuransi ekspor	759.862.691	(143.417.835)	616.444.856	Export insurance
Asuransi kredit	411.648.358	(1.213.655.580)	(802.007.222)	Credit insurance
Suretyship	141.684.201	(514.527.196)	(372.842.995)	Suretyship
Asuransi umum	2.623.418.356	(4.662.342.272)	(2.038.923.916)	General insurance
Reasuransi masuk	-	(2.567.568.928)	(2.567.568.928)	Reinsurance inward
<b>Jumlah</b>	<b>3.936.613.606</b>	<b>(9.101.511.811)</b>	<b>(5.164.898.205)</b>	<b>Total</b>

**PT ASURANSI EKSPOR INDONESIA (PERSERO)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2008 dan 2007  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASURANSI EKSPOR INDONESIA (PERSERO)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended  
December 31, 2008 and 2007  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**24. HASIL INVESTASI**

Rincian hasil investasi adalah sebagai berikut:

**24. INVESTMENTS INCOME**

The details of investments income are as follows:

	2008	2007	
Pendapatan bunga obligasi hingga jatuh tempo	<b>41.394.969.095</b>	32.632.028.087	<i>Interest earned from bonds-held to maturity</i>
Pendapatan bunga deposito berjangka	<b>5.949.056.383</b>	12.818.246.504	<i>Interest income on time deposits</i>
Keuntungan (kerugian) selisih kurs mata uang asing dari deposito dan saham	<b>4.369.344.523</b>	231.100.000	<i>Foreign exchange gain (loss) on time deposits and equity securities</i>
Pendapatan dividen dari surat berharga saham diperdagangkan	<b>3.830.545.114</b>	5.750.340.259	<i>Dividend earned from bonds-available for sale</i>
Hasil sewa gedung	<b>558.900.000</b>	486.000.000	<i>Building rental income</i>
Laba penjualan valas	<b>526.200.000</b>	-	<i>Gain on sale of foreign exchange</i>
Pendapatan dividen penyertaan langsung	<b>146.434.602</b>	58.228.880	<i>Dividend income of direct investment</i>
Biaya investasi	<b>(167.828.165)</b>	(151.420.701)	<i>Investment expense</i>
Selisih harga pasar surat berharga diperdagangkan	<b>(8.946.862.274)</b>	(530.000.445)	<i>Gain on increase of market price of marketable securities for trading</i>
<b>Jumlah - bersih</b>	<b>47.660.759.278</b>	<b>51.294.522.584</b>	<b>Total - net</b>

**25. BEBAN USAHA**

Rincian beban usahah adalah sebagai berikut:

**25. OPERATING EXPENSES**

The details of operating expense are as follows:

	2008	2007	
Pegawai	<b>25.251.731.932</b>	21.848.799.533	<i>Employees</i>
Umum	<b>9.422.286.564</b>	8.807.212.507	<i>General</i>
Jasa produksi	<b>4.500.000.000</b>	4.050.000.000	<i>Employees' performance incentive</i>
Kantor	<b>2.936.715.382</b>	2.015.381.823	<i>Office</i>
Pemasaran	<b>2.259.082.953</b>	1.725.048.372	<i>Marketing</i>
Penyusutan	<b>1.917.776.433</b>	1.857.626.037	<i>Depreciation</i>
Pendidikan	<b>1.281.249.142</b>	1.312.256.135	<i>Education</i>
Penelitian dan pengembangan	<b>843.442.716</b>	630.530.290	<i>Research and development</i>
Honorarium	<b>737.612.000</b>	648.662.000	<i>Honorarium</i>
Amortisasi biaya ditangguhkan	<b>289.185.827</b>	432.183.108	<i>Amortization</i>
<b>Jumlah</b>	<b>49.439.082.949</b>	<b>43.327.699.805</b>	<b>Total</b>

**PT ASURANSI EKSPOR INDONESIA (PERSERO)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2008 dan 2007  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASURANSI EKSPOR INDONESIA (PERSERO)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended  
December 31, 2008 and 2007  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**26. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN - BERSIH**

Rincian pendapatan (beban) lain-lain adalah sebagai berikut:

	2008	2007	
Jasa giro	190.500.448	169.296.932	<i>Interest on current income</i>
Bunga pinjaman pegawai	39.268.218	41.479.339	<i>Interest on employee loans</i>
Beban administrasi bank	(214.865.900)	(227.892.340)	<i>Bank administrative expense</i>
Pendapatan lain-lain	291.715.775	19.536.169	<i>Other income</i>
Laba pelepasan aktiva	-	368.250.000	<i>Gain on sale of assets</i>
<b>Bersih</b>	<b>306.618.541</b>	<b>370.670.100</b>	<b>Net</b>

**26. OTHER INCOME (CHARGES) – NET**

*The details of other income (expenses) are as follows:*

**27. PENGGUNAAN SALDO LABA**

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tanggal 27 Juni 2008 dan tanggal 20 Juni 2007, pemegang saham menyetujui pembagian atas laba tahun buku 2007 sebesar Rp 21.481.633.524 dan atas laba tahun buku 2006 sebesar Rp 20.684.039.718 dan dibebankan pada saldo laba ditahan tahun masing-masing tersebut dengan rincian sebagai berikut :

	2008	2007	
Cadangan umum	16.399.000.854	15.879.950.981	<i>General reserve</i>
Dividen	4.336.000.000	4.136.807.943	<i>Dividends</i>
Tantiem	317.000.000	253.600.000	<i>Bonuses</i>
Program Kemitraan	214.816.335	206.840.397	<i>Cooperatives program</i>
Program Bina Lingkungan	214.816.335	206.840.397	<i>Small scale enterprise development program</i>
<b>Jumlah</b>	<b>21.481.633.524</b>	<b>20.684.039.718</b>	<b>Total</b>

**27. APPROPRIATION OF RETAINED EARNINGS**

*Based on the stockholder's general meeting on June 27, 2008 and June 20, 2007, the stockholder agreed to distribute the 2007 net income of Rp 21,481,633,524 and the 2006 net income of Rp 20,684,039,718 and charged to appropriate retained earnings, details are as follows:*

**28. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA**

Perusahaan memberikan imbalan pasti untuk karyawannya yang telah mencapai usia pensiun yaitu 55 tahun sesuai dengan Undang-undang No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003.

Tabel berikut ini merangkum komponen-komponen atas beban imbalan kerja bersih yang diakui dalam laporan laba rugi dan jumlah yang diakui dalam neraca sebagai kewajiban imbalan kerja berdasarkan penilaian aktuarial yang dilakukan oleh aktuaris independen (PT Jasa Aktuarial Twikrama) berdasarkan laporannya pada tanggal 2 Maret 2009 No. 17/JATI/LAP/III/09, untuk tahun 2008.

**28. EMPLOYEES BENEFIT LIABILITY**

*The Company provides funded benefits through life insurance Jiwayasa for its employees who achieve the retirement age of 55 based on the provisions of Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003.*

*The following tables summarize the components of net employees benefit expense recognized in the statements of income and amount recognized in the balance sheets for the employee benefit liability as determined by an independent actuary, PT Jasa Aktuarial Twikrama, in its report dated 2 March 2009 No. 17/JATI/LAP/III/09 in 2008.*



**PT ASURANSI EKSPOR INDONESIA (PERSERO)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2008 dan 2007  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASURANSI EKSPOR INDONESIA (PERSERO)**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended  
December 31, 2008 and 2007  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**28. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)**

a. Beban imbalan kerja - bersih:

	2008	2007	
Beban bunga	8.756.870	11.984.174	<i>Interest costs</i>
Beban jasa kini	8.008.922	67.366.429	<i>Current service costs</i>
Kerugian aktuarial	-	(2.538.667)	<i>Actuarial losses</i>
<b>Jumlah</b>	<b>16.765.792</b>	<b>76.811.936</b>	<b>Total</b>

**28. EMPLOYEES BENEFIT LIABILITY (continued)**a. *Net employees benefit expense:*

b. Kewajiban imbalan kerja:

b. *Employees benefit liability:*

	2008	2007	
Nilai kini kewajiban imbalan kerja	212.926.718	87.568.702	<i>Present value of defined benefit obligation</i>
Kerugian aktuarial yang belum diakui	(119.348.990)	(10.756.766)	<i>Unrecognized actuarial loss</i>
<b>Jumlah</b>	<b>93.577.728</b>	<b>76.811.936</b>	<b>Total</b>

Mutasi kewajiban imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

*Movements in the employee benefit liability are as follows:*

	2008	2007	
Saldo awal tahun	76.811.936	-	<i>Balance at beginning of year</i>
Penyisihan tahun berjalan	16.765.792	76.811.936	<i>Provision during the year</i>
Pembayaran selama tahun berjalan	-	-	<i>Payment during the year</i>
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>93.577.728</b>	<b>76.811.936</b>	<b>Balance at end of year</b>

Asumsi-asumsi dasar yang digunakan dalam menentukan kewajiban imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

*The principal assumptions used in determining employee benefit liability as of December 31, 2008 and 2007 are as follows:*

	2008	2007	
Tingkat diskonto	10 %	-	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan upah	10 %	76.811.936	<i>Annual salary increases</i>
Tingkat kematian	CSO 1980	CSO 1980	<i>Mortality rate</i>
Umur pension	55	55	<i>Retirement rate</i>

**PT ASURANSI EKSPOR INDONESIA (PERSERO)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2008 dan 2007  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASURANSI EKSPOR INDONESIA (PERSERO)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended  
December 31, 2008 and 2007  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**29. PENGHASILAN DIREKSI DAN KOMISARIS**

Penghasilan direksi pada tahun 2008 dan 2007 masing-masing berjumlah Rp 1.841.848.401 dan Rp 1.129.327.716. Penghasilan komisaris pada tahun 2008 dan 2007 berjumlah Rp 787.557.000 dan Rp 687.482.896. Jumlah penghasilan tersebut meliputi gaji, tantiem dan penghasilan lainnya sebagaimana yang dilaporkan dalam SPT PPh pasal 21 masing-masing Direksi dan Komisaris.

**30. INFORMASI PENTING LAINNYA****a. Program reasuransi**

Perusahaan mengadakan kontrak reasuransi yang bersifat proporsional dan non-proporsional dengan beberapa perusahaan asuransi dan reasuransi dalam negeri dan luar negeri. Program reasuransi proporsional treaty dan non-proporsional pada tahun 2008 adalah sebagai berikut:

**1. Program Reasuransi Proporsional Treaty**

Program treaty untuk setiap kerugian dan risiko/ Treaty program for each type of loss and risk				
Pertanggungan/ Type of Insurance	Retensi/ Own Retention	Dalam Negeri/ Domestic	Luar Negeri/ Overseas	Jumlah/ Total
<b>Kredit &amp; Surety/ Credit</b>				
Bisnis langsung/ Direct business	2.500.000.000	2.500.000.000	-	5.000.000.000
<b>Asuransi Ekspor</b>				
Bisnis Langsung/ Direct business	21.000.000.000	3.000.000.000	6.000.000.000	30.000.000.000

**2. Program Reasuransi Non-Proporsional Treaty**

Program treaty untuk setiap kerugian dan risiko/ Treaty program for each type of loss and risk				
Pertanggungan/ Type of Insurance	Retensi/ Own Retention	Dalam Negeri/ Domestic	Luar Negeri/ Overseas	Jumlah/ Total
<b>Property</b>				
Bisnis langsung/ Direct business	1.425.000.000	13.965.000.000	55.860.000.000	71.250.000.000

**29. BOARDS OF DIRECTORS AND COMMISSIONERS'  
REMUNERATION**

The remuneration for the Directors in 2008 and 2007 amounted to Rp 1,841,848,401 and Rp 1,129,327,716 respectively. The remuneration for the Commissioners in 2008 and 2007 amounted to Rp 787,557,000 and Rp 687,482,896 respectively. The remuneration includes salary, bonus and other income as reported in SPT PPh article 21 of the respective director and commissioner.

**30. OTHER SIGNIFICANT INFORMATION****a. Reinsurance program**

The Company has entered into proportional and non-proportional reinsurance contracts with several domestic insurance and reinsurance companies. Proportional and non-proportional treaty of reinsurance program in 2008 are as follows:

**1. Proportional Treaty for Reinsurance Program**

**PT ASURANSI EKSPOR INDONESIA (PERSERO)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2008 dan 2007  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASURANSI EKSPOR INDONESIA (PERSERO)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended  
December 31, 2008 and 2007  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**30. INFORMASI PENTING LAINNYA (lanjutan)****30. OTHER SIGNIFICANT INFORMATION (continued)****a. Program reasuransi (lanjutan)****a. Reinsurance program (continued)**

<b>Program treaty untuk setiap kerugian dan risiko/ Treaty program for each type of loss and risk</b>				
<b>Pertanggungan/ Type of Insurance</b>	<b>Retensi/ Own Retention</b>	<b>Dalam Negeri/ Domestic</b>	<b>Luar Negeri/ Overseas</b>	<b>Jumlah/ Total</b>
<b>Pengangkutan/ Cargo</b>				
Bisnis langsung/ Direct business	1.425.000.000	2.565.000.000	10.260.000.000	14.250.000.000
<b>Rekayasa/ Engineering</b>				
Bisnis langsung/ Direct business	1.425.000.000	13.965.000.000	55.860.000.000	71.250.000.000
<b>Rangka kapal/ Marine hull</b>				
Bisnis langsung/ Direct business	1.425.000.000	1.615.000.000	6.460.000.000	9.500.000.000
<b>Tanggung gugat/ Third liability</b>				
Bisnis langsung/ Direct business	1.425.000.000	9.215.000.000	36.860.000.000	47.500.000.000
<b>Kecelakaan diri &amp; kesehatan/ Personal accident &amp; health</b>				
Bisnis langsung/ Direct business	1.425.000.000	1.615.000.000	6.460.000.000	9.500.000.000
<b>Aneka/ Miscellaneous</b>				
Bisnis langsung/ Direct business	1.425.000.000	1.615.000.000	6.460.000.000	9.500.000.000

**b. Perhitungan Batas Tingkat Solvabilitas**

Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 158/PMK.010/2008 tanggal 28 Oktober 2008, Perusahaan setiap saat wajib memenuhi tingkat solvabilitas yang dihitung dengan menggunakan pendekatan Risk Based Capital (RBC). Perusahaan setiap saat wajib memenuhi tingkat solvabilitas minimum sebesar 120% dari risiko kerugian yang mungkin timbul sebagai akibat dari deviasi dalam pengelolaan kekayaan dan kewajiban. Tingkat solvabilitas minimum dihitung dengan mengurangi seluruh kewajiban (kecuali pinjaman subordinasi) dari kekayaan yang diperkenankan.

**b. Calculation of Solvency Margin Limits**

Based on the decree of the Ministry of Finance of the Republic Indonesia No. 424/KMK.06/2003 dated September 30, 2003, the Company is required to fulfill solvency margin limit which is calculated using Risk Based Capital Approach (RBC). The Company has to meet at all times a solvency margin of at least 120% of risk of loss that might arise from deviation of assets and liabilities management. Solvency margin limit is calculated by deducting all liabilities (except subordinated liabilities) from admitted assets.

**PT ASURANSI EKSPOR INDONESIA (PERSERO)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2008 dan 2007  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASURANSI EKSPOR INDONESIA (PERSERO)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended  
December 31, 2008 and 2007  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**30. INFORMASI PENTING LAINNYA (lanjutan)****b. Perhitungan Batas Tingkat Solvabilitas (lanjutan)**

Tingkat solvabilitas minimum dihitung dengan mempertimbangkan komponen-komponen tertentu sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Keputusan Menteri Keuangan tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, ratio pencapaian solvabilitas yang dihitung sesuai dengan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 424/KMK.06/2003 masing-masing adalah sebesar 1.310% dan 1.735%.

Pada tanggal 31 Januari 2008, Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam LK) menerbitkan peraturan No. PER-02/BL/2008 yang merupakan perubahan atas peraturan-peraturan sebelumnya tentang Pedoman Perhitungan Batas Tingkat Solvabilitas Minimum bagi Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi yang diberlakukan sejak tanggal ditetapkan.

Perusahaan masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari peraturan tersebut terhadap tingkat solvabilitas Perusahaan.

Berikut ini adalah perhitungan tingkat solvabilitas yang dicapai Perusahaan pada akhir tahun 2008 dan 2007:

**30. OTHER SIGNIFICANT INFORMATION (continued)****b. Calculation of Solvency Margin Limits (continued)**

The minimum solvency margin is calculated based on certain factors as stipulated in the decree of the Ministry of Finance.

As of December 31, 2008 and 2007, the solvency achievement ratio, which were calculated based on the decree of the Ministry of Finance of Republic Indonesia No. 424/KMK.06/2003, are 1,310% and 1,735%, respectively.

On January 31, 2008 Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam LK) issued the new regulation No. PER-02/BL/2008 which amended the regulation concerning the standard of calculation of minimum solvency ratio limits for insurance and reinsurance companies and becomes effective at beginning on or after the date of regulation issued.

The Company is currently evaluating the impact of this regulation and has not yet determined the effects on Company's solvability.

The following is the computation of the solvency margin limit reached by the Company at the end of 2008 and 2007 :

	2008	2007	
<b>Tingkat solvabilitas</b>			<b>Solvency margin</b>
Kekayaan yang diperkenankan	<b>624.771.339.108</b>	566.926.478.166	Admitted assets
Kewajiban (kecuali pinjaman subordinasi)	<b>84.604.956.818</b>	83.303.430.143	Liabilities (except subordinated loans)
<b>Jumlah</b>	<b>540.166.382.290</b>	<b>483.623.048.023</b>	<b>Total</b>
Batas tingkat solvabilitas minimum			Minimum solvency margin limit
Kegagalan pengelolaan kekayaan	<b>10.146.100.000</b>	11.645.580.000	Failure in assets management
Kekayaan dan kewajiban dalam setiap jenis mata uang	<b>2.189.000.000</b>	14.250.000	Currency in balance
Beban klaim yang terjadi dan beban klaim yang diperkirakan	<b>28.625.310.000</b>	16.214.250.000	Incurred and estimated claim expenses
Risiko reasuradur	<b>266.780.000</b>		Reinsurance Risk
<b>Jumlah</b>	<b>41.227.190.000</b>	<b>27.874.080.000</b>	<b>Total</b>
Kelebihan batas tingkat solvabilitas	<b>498.939.192.290</b>	455.748.968.023	Excess of solvency margin limit
<b>Rasio pencapaian solvabilitas (%)</b>	<b>1.310%</b>	<b>1.735%</b>	<b>Solvency achievement ratio (%)</b>



Asuransi  ASEI

**PT Asuransi Ekspor Indonesia (Persero)**

**Kantor Pusat/Head Office**

Menara Kadin Indonesia Building 21<sup>st</sup> & 22<sup>nd</sup> Floor

Jl. HR. Rasuna Said Blok X-5 Kav. 2-3

Jakarta - 12950 INDONESIA

Telp. : 62 21 5790 3535

Fax. : 62 21 5790 4031-32

E-mail : [asei@asei.co.id](mailto:asei@asei.co.id)

Website : [www.asei.co.id](http://www.asei.co.id)

Menjawab Tantangan Pertumbuhan  
di Krisis Global

Facing the Challenge of Growth in Global Crisis

AR 08